



**KORELASI SUPERVISI AKADEMIK DAN BUDAYA KERJA  
TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TAMAN  
KANAK-KANAK KECAMATAN BERGAS  
KABUPATEN SEMARANG**

**TESIS**

**Oleh:  
Nur Isna Maslihah  
NPM: 22510007**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
MARET 2024**



**KORELASI SUPERVISI AKADEMIK DAN BUDAYA KERJA  
TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TAMAN  
KANAK-KANAK KECAMATAN BERGAS  
KABUPATEN SEMARANG**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Magister Manajemen Pendidikan

**Oleh:  
Nur Isna Maslihah  
NPM: 22510007**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
MARET 2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II dari mahasiswa Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang:

Nama : Nur Isna Maslihah

NPM : 22510007

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Judul Tesis : Korelasi Supervisi Akademik dan Budaya Kerja terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang dibuat oleh mahasiswa tersebut di atas telah selesai.

Semarang, Maret 2024

Pembimbing I,



Dr. Endang Wuryandini, M.Pd.

NPP. 136401416

Pembimbing II,



Dr. Nukolis, M.M.

NPP 116701341

## PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis berjudul “Korelasi Supervisi Akademik dan Budaya Kerja terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang “ ditulis oleh Nur Isna Maslihah NPM 22510007 telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang.

Pada hari : Kamis

Tanggal : 14 maret 2024

Ketua



Prof. Dr. Harijso, M.Hum  
NPP. 936501103

Sekretaris

Dr. Noor Miyono, M.Si  
NPP. 126401367

Anggota

1. Dr. Endang Wuryandini, M.Pd.  
NPP. 136401416

2. Dr. Nurkolis, M.M  
NPP. 116701341

3. Dr. Noor Miyono, M.Si  
NPP. 126401367

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Isna Maslihah

NPM : 22510007

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Program : Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “Korelasi Supervisi Akademik dan Budaya Kerja terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang” benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri. Saya bertanggung jawab terhadap tesis baik secara moral, akademik maupun hukum dengan segala akibatnya.

Apabila dikemudian hari terbukti tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



Nur Isna Maslihah

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

1. Akal budi dan pengetahuan adalah laksana raga dan jiwa. Tanpa raga, jiwa menjadi kosong belaka kecuali hanya berupa angin hampa. Tanpa jiwa, raga hanya kerangka tulang tanpa perasaan. (Kahlil Gibran)
  
2. Bekerjalah dengan mengalir, berikhtiar, mensyukuri dan menikmati setiap proses pekerjaan (Peneliti)

### **Persembahan untuk:**

1. Segenap Civitas Akademika UPGRIS
2. Program Studi Manajemen Pendidikan.
3. Peneliti bidang Manajemen Pendidikan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tesis berjudul “Korelasi Supervisi Akademik dan Budaya Kerja terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang”. Tesis ini diajukan sebagai bagian dari tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang.

Dalam penyelesaian tesis ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum, Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan fasilitas kuliah Manajemen Pendidikan di Pascasarjana Universitas PGRI Semarang.
2. Prof. Dr. Harjito, M.Hum, Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Noor Miyono, M.Si. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang yang memberikan pengarahan dalam penyusunan tesis ini.
4. Dr. Endang Wuryandini, M.Pd sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, nasehat, motivasi dalam penyelesaian penyusunan tesis ini.
5. Dr. Nurkolis, MM, dosen pembimbing II yang memberi motivasi, memberikan bimbingan, bantuan, dan masukan dalam penyusunan tesis ini.

6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan yang telah memberikan banyak ilmu untuk penyusunan ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa S2 Manajemen Pendidikan kelas 3B Kabupaten Semarang yang memotivasi dan memberikan dukungan.
8. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan agar dapat menjadi lebih baik.

Semarang, Maret 2024

Peneliti

## ABSTRAK

Maslihah, Nur Isna, 2024. “Korelasi Supervisi Akademik dan Budaya Kerja terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang”. Tesis. Pembimbing I Dr. Endang Wuryandini, M.Pd, dan Pembimbing II Dr. Nurkolis, MM

Permasalahan kompetensi pedagogik yang sering ditemui adalah guru dinilai belum mampu mengelola pembelajaran secara maksimal, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi peserta didik serta kesulitan dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Tujuan penelitian ini (1) mengetahui korelasi supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru (2) mengetahui korelasi budaya kerja terhadap kompetensi pedagogik guru (3) mengetahui korelasi supervisi akademik dan budaya kerja secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

Populasi penelitian ini adalah guru pada 22 Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang yang berjumlah 114 orang, sampel penelitian 89 guru yang dipilih dengan *proportional random sampling* pada tiap sekolah. Uji validitas, reliabilitas dan uji persyaratan regresi, uji regresi tunggal dan regresi ganda menggunakan program *SPSS for Windows versi 23*.

Temuan hasil penelitian (1) supervisi akademik korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 52,3% sisanya dipengaruhi variabel lain, (2) budaya kerja korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 52,0% sisanya dipengaruhi variabel lain, (3) supervisi akademik dan budaya kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 55,2%,

Saran dan implikasi (1) Kepala sekolah bersama guru merancang program tindak lanjut supervisi akademik dalam kegiatan workshop atau IHT pada setiap semester. (2) Kepala sekolah lebih intensif dalam melakukan supervisi akademik yang terkait pengelolaan kelas dan penguasaan karakteristik peserta didik, (3) Kepala sekolah lebih intensif dalam mendampingi guru dalam membuat rencana program pembelajaran.

*Kata Kunci: supervisi, budaya kerja, kompetensi pedagogik*

## **ABSTRACT**

Maslihah, Nur Isna, 2024. "Correlation of Academic Supervision and Work Culture on the Pedagogical Competence of Kindergarten Teachers in Bergas District, Semarang Regency." Thesis. Advisor I Dr. Endang Wuryandini, M.Pd, and Advisor II Dr. Nurkolis, MM

Pedagogical competency problems that are often encountered are teachers who are considered unable to manage learning optimally, design and implement learning, evaluate learning outcomes, and develop students' potential as well as difficulties in using learning technology.

The aims of this research are (1) to find out the correlation between academic supervision and teachers' pedagogical competence (2) to find out the correlation between work culture and teachers' pedagogical competence (3) to find out the correlation between academic supervision and work culture together towards the pedagogical competence of kindergarten teachers in the District Bergas Semarang Regency.

The population of this study were teachers at 22 Kindergartens in Bergas District, Semarang Regency, totaling 114 people. The research sample was 89 teachers selected using proportional random sampling at each school. Validity, reliability and regression requirements tests, single regression and multiple regression tests using the SPSS for Windows version 23 program.

The findings of the research results are (1) academic supervision has a positive correlation and has a significant effect on teachers' pedagogical competence, the remaining 52.3% is influenced by other variables, (2) work culture has a positive correlation and has a significant effect on teachers' pedagogical competence, the remaining 52.0% is influenced by other variables , (3) academic supervision and work culture together have a significant effect on teacher pedagogical competence by 55.2%,

Suggestions and implicationstions (1) The principal together with the teacher designs a follow-up program for academic supervision in workshop or IHT activities in each semester. (2) School principals are more intensive in carrying out academic supervision related to classroom management and mastering student characteristics, (3) School principals are more intensive in assisting teachers in making learning program plans.

Keywords: supervision, work culture, pedagogical competence

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kompetensi Pedagogik .....	9
B. Supervisi Akademik.....	20
C. Budaya Kerja.....	26

D. Hasil Penelitian yang Relevan.....	32
E. Kerangka Berpikir Penelitian.....	35
F. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Desain Penelitian .....	41
D. Variabel Penelitian.....	42
E. Populasi dan Sampel .....	43
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik pengumpulan data.....	47
H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	48
I. Uji Persyaratan Regresi .....	54
J. Teknik Analisis Data .....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	60
A. Deskripsi Data Penelitian.....	60
B. Hasil Uji Dimensi Variabel.....	64
C. Hasil Uji Persyaratan Regresi.....	66
D. Hasil Uji Hipotesis.....	71
E. Pembahasan .....	79
BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89

C. Implikasi .....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	93
LAMPIRAN .....	96

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Populasi penelitian .....	44
Tabel 3.3 Populasi dan Penetapan Sampel Penelitian.....	45
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (Y).....	46
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Supervisi Akademik (X1).....	46
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Budaya Kerja (X2).....	47
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Supervisi Akademik.....	50
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Budaya Kerja.....	49
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik .....	51
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian .....	52
Tabel 3.11 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Supervisi Akademik (X1).....	53
Tabel 3.12 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Budaya Kerja (X2).....	53
Tabel 3.13 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X2).....	54
Tabel 4.1 Sebaran Data Penelitian .....	60
Tabel 4.2 Persepsi Responden terhadap Supervisi Akademik .....	61
Tabel 4.3 Persepsi Responden terhadap Budaya Kerja.....	62
Tabel 4.4 Persepsi Responden terhadap Kompetensi Pedagogik.....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Dimensi Supervisi Akademik.....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Dimensi Budaya Kerja .....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Dimensi Kompetensi Pedagogik .....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Variabel Supervisi Akademik.....	67

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Variabel Budaya Kerja .....	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Variabel Kompetensi Pedagogik .....	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas Kompetensi Pedagogik dan Supervisi Akademik	68
Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas Kompetensi Pedagogik dan Budaya Kerja.....	68
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas .....	69
Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Y dan X1 .....	70
Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas Y dan X2 .....	70
Tabel 4.16 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	71
Tabel 4.17 Hasil Korelasi Supervisi Akademik terhadap Kompetensi Pedagogik	72
Tabel 4.18 Uji <i>Anova</i> Supervisi Akademik terhadap Kompetensi Pedagogik.....	72
Tabel 4.19 Hasil Uji Determinasi X1 terhadap Y .....	73
Tabel 4.20 Hasil Koefisien Regresi .....	73
Tabel 4.21 Hasil Uji Korelasi Budaya Kerja terhadap Kompetensi Pedagogik ....	74
Tabel 4.22 Uji <i>Anova</i> Budaya Kerja terhadap Kompetensi Pedagogik .....	74
Tabel 4.23 Hasil Uji Determinasi X2 terhadap Y .....	75
Tabel 4.24 Hasil Koefisien Regresi .....	75
Tabel 4.25 Hasil Korelasi Variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y	76
Tabel 4.26 Hasil <i>Anova</i> variabel X1 dan X2 terhadap Kompetensi Pedagogik.....	77
Tabel 4.27 Hasil Regresi Ganda.....	77
Tabel 4.28 Hasil Koefisien Regresi Ganda .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	38
Gambar 3.1	Desain Penelitian.....	41
Gambar 4.1	Persepsi Responden terhadap Supervisi Akademik .....	62
Gambar 4.2	Persepsi Responden terhadap Budaya Kerja .....	63
Gambar 4.3	Persepsi Responden terhadap Kompetensi Pedagogik.....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian .....	96
Ijin Penelitian Korwilcam Biddik Kecamatan Bawen .....	103
Ijin Penelitian TK Assalam AIC .....	104
Surat Keterangan Korwilcam Biddik Kecamatan Bawen .....	105
Surat Keterangan TK Assalam AIC .....	106
Kuesioner Penelitian .....	107
Hasil Input Data Uji Coba Instrumen.....	114
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	117
Dokumentasi .....	124
Ijin Penelitian Korwilcam Biddik Kecamatan Bergas .....	126
Ijin Penelitian TKN Pembina Kabupaten Semarang.....	127
Surat Keterangan Korwilcam Biddik Kecamatan Bergas .....	128
Surat Keterangan TKN Pembina Kabupaten Semarang .....	129
Kuesioner Penelitian .....	130
Hasil Input Data Penelitian .....	137
Distribusi Frequencies Data .....	146
Uji Prasyarat Regresi.....	150
Hasil Uji Regresi .....	156
Dokumentasi .....	160

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru memiliki peranan yang penting pada proses pembelajaran. Menurut Sardiman (2016:144-146), peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai Informator, Organisator, Motivator, Pengarah/Direktor, Inisiator, Transmitter, Fasilitator, Mediator, dan Evaluator. Dalam hal mengatur atau mengelola kelas diperlukannya kompetensi guru yang dapat menunjang jalannya proses pembelajaran. Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara keseluruhan membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas, sehingga diperlukan kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, profesi guru harus memiliki empat kompetensi dalam dirinya, yaitu: Kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Salah satu kompetensi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik berhubungan dengan hal-hal yang dilakukan oleh seorang guru dalam tugas mengajar di kelas. Kompetensi pedagogik lebih menitikberatkan pada pemahaman dan pengetahuan kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan meningkatkan kompetensi akademik (intelektual). Dengan memiliki kemampuan intelektual

yang dapat diunggulkan, maka akan bermanfaat bagi perkembangan kemampuan guru secara pribadi maupun untuk pembelajaran bersama peserta didik dalam mengajar maupun mendidik. Oleh karena itu dengan adanya kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sari, Z. I., & Noe, W (2014: 52) Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang mempunyai kaitan yang sangat erat dengan kinerja seorang guru. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja mengajar guru yakni sebesar 46,7%, hal ini berarti bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik guru maka semakin tinggi pula kinerja guru dalam mengajar.

Menurut Meutia, dkk. (2013: 20) Diantara keempat kompetensi tersebut terdapat satu kompetensi yang membedakan guru dengan bidang profesi lainnya, yakni kompetensi pedagogik. Seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik, dimana seorang guru memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, baik dalam mengelola, melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran. Kompetensi pedagogik ini menuntut seorang guru dalam memahami berbagai aspek dalam diri siswa yang berhubungan dengan pembelajaran.

Ariva (2023:4) berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru TK di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, diperoleh informasi 80 % guru belum melaksanakan asesmen awal untuk mengetahui karakteristik anak sehingga pelayanan kepada peserta didik belum maksimal, 70 % guru masih menggunakan

RPP tahun lalu, 60 % guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran belum menggunakan multimedia dan 75 % guru belum melaksanakan penilaian untuk mengetahui capaian perkembangan peserta didik.

Permendikbud No 6 Tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah pada pasal 15 menyebutkan bahwa tugas pokok kepala sekolah untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan bertujuan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan 8 standar nasional pendidikan.

Mulyasa (2013:239) menjelaskan bahwa supervisi akademik oleh kepala sekolah adalah usaha pejabat sekolah dalam memimpin guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya, untuk memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi dan merevisi bahan pengajaran dan metode-metode mengajar serta evaluasi pengajaran. Supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif dan segera.

Fathurrohman dan Suryana, (2013: 8) menyatakan “tujuan utama supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengajaran yang baik”. Sesuai lampiran 2, Permendikbud nomor 15 tahun 2018 tentang beban tugas kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai rincian tugas (a) merencanakan program supervisi guru dan tenaga kependidikan; (b) melaksanakan supervisi guru; (c) melaksanakan supervisi terhadap tenaga kependidikan; (d) menindaklanjuti hasil

supervisi terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; (e) melaksanakan evaluasi supervisi guru dan tenaga kependidikan; dan (f) merencanakan dan menindaklanjuti hasil evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.

Fakta di lapangan yang berkaitan dengan supervisi akademik terhadap guru TK di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa kepala sekolah belum maksimal dalam melaksanakan perannya sebagai supervisor. Ariva (2023:4) bahwa pelaksanaan supervisi akademik menunjukkan (1) kepala sekolah yang belum mempunyai dokumen perencanaan supervisi 60%; (2) kepala sekolah yang belum mengembangkan instrumen supervisi sebesar 70%; (3) kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi sebatas observasi sebesar 60%, (4) pelaksanaan supervisi untuk guru hanya 1x per semester, bahkan ada beberapa guru hanya 1x disupervisi dalam satu tahun (5) kepala sekolah yang belum melaksanakan tindak lanjut pasca observasi sebesar 65%; (6) kepala sekolah belum melaporkan evaluasi hasil supervisi sebesar 65%.

Salah satu aspek penting yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran guru adalah budaya kerja. Menurut Pujiani (2014: 34) terdapat beberapa manfaat dari budaya kerja, seperti kepuasan kerja meningkat, pergaulan yang lebih akrab, disiplin yang meningkat, pengawasan fungsional berkurang, pemborosan yang berkurang, tingkat kehadiran meningkat, adanya keinginan belajar terus, keinginan memberikan yang terbaik bagi organisasi, dan lain-lain. Suatu lembaga atau sekolah dikatakan berkualitas jika memiliki budaya kerja yang dapat menanamkan motivasi kerja seorang pengajar, sehingga dapat

tercapainya tujuan suatu lembaga pendidikan. Budaya kerja yang positif juga dapat mendorong para guru untuk terus berkembang, saling memotivasi untuk meningkatkan kemampuan mereka serta terus mencari cara untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Oleh karena itu, penting bagi sebuah sekolah membangun dan memelihara budaya kerja yang positif serta mendukung guru dan organisasi secara keseluruhan.

Menurut Rivai (2015:130) fungsi budaya kerja adalah “Budaya mempunyai suatu peran menetapkan tapal batas, artinya budaya menciptakan perbedaan yang jelas antara suatu organisasi dengan organisasi lain; Budaya memberikan identitas bagi organisasi; Budaya mempermudah timbulnya komitmen yang lebih luas dari pada kepentingan individu; Budaya itu mengingatkan kemantapan sistem sosial; dan Budaya sebagai mekanisme pembuat makna dan kendali yang memandu serta membentuk sikap dan perilaku karyawan”.

Ariva (2023:4) terkait fakta tentang budaya kerja guru Taman Kanak-Kanak dilingkungan Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang dapat disampaikan sejumlah fakta antara lain 80% guru terlambat mengumpulkan perangkat pembelajaran (RPP), keterlambatan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh kepala sekolah, minim prestasi baik individual maupun kelompok. 30% lebih guru terlambat datang di sekolah dan lebih banyak terlambat masuk kelas untuk mengajar dan bahkan mengakhiri pembelajaran lebih awal, guru kurang peduli dalam membantu melayani peserta didik khususnya terkait mengatasi kesulitan belajar mencapai diatas 40%.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti bermaksud untuk

mengadakan penelitian tentang: “Korelasi Supervisi Akademik dan Budaya Kerja terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang”.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Masalah yang terkait supervisi akademik secara umum (a) Supervisi akademik yang bertujuan meningkatkan kemampuan profesional dan teknis bagi guru selama ini belum menunjukkan hasil yang optimal, hal ini terkait dengan hubungan kerjasama antara kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan supervisi. (b) Pelaksanaan supervisi akademik masih sering dianggap sekadar permasalahan sekitar silabus/RPP dan kelengkapan materi pengajaran semata, padahal ada banyak hal yang belum terjamah oleh kepala sekolah terutama dalam proses dan evaluasi pembelajaran. (c) Tujuan pelaksanaan supervisi akademik dalam upaya memperbaiki kinerja guru sering tidak terealisasi dengan baik, salah satunya disebabkan oleh karena kepala sekolah yang belum mampu memahami dengan baik permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran.
2. Masalah yang terkait budaya kerja guru antara lain; guru terlambat mengumpulkan RPP, terlambat datang di sekolah dan lebih banyak terlambat masuk kelas untuk mengajar dan bahkan mengakhiri pembelajaran lebih awal, keterlambatan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh kepala sekolah.

3. Masalah yang menyangkut kompetensi pedagogik antara lain; Sebagian besar guru hanya melakukan rutinitas mengajar, kurang inovatif dalam pembelajaran (misal menggunakan peraga, multimedia), guru minim memberikan pelayanan yang maksimal kepada peserta didik.

### **C. Rumusan Masalah**

Bertolak dari identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini, sebagai berikut:

1. Adakah korelasi supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang?
2. Adakah korelasi budaya kerja terhadap kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang?
3. Adakah korelasi supervisi akademik dan budaya kerja terhadap kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya korelasi supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.
2. Mengetahui besarnya korelasi budaya kerja terhadap kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.
3. Mengetahui besarnya korelasi supervisi akademik dan budaya kerja

terhadap kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan memperkaya dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan, khususnya tentang supervisi akademik dan budaya kerja serta kompetensi pedagogik guru.

##### 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi:

- a. Guru TK di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, akan mendapat informasi tentang kompetensi pedagogik dan budaya kerja sehingga dapat dijadikan sebagai bahan introspeksi diri dalam melaksanakan tugas pokoknya.
- b. Kepala sekolah TK di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang akan mendapatkan informasi tentang supervisi akademik yang telah dilakukan dan dapat melaksanakan supervisi dengan benar.
- c. Pengawas Sekolah di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang mendapatkan informasi tentang korelasi supervisi akademik, budaya kerja, dan kompetensi pedagogik guru sehingga dapat dijadikan bahan untuk pembinaan manajerial kepala sekolah dan pembinaan akademik bagi guru TK Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kompetensi Pedagogik**

##### **1. Pengertian Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *competence*. Maknanya sama dengan *being competent*, sedangkan *competent* sama artinya dengan *having ability, power, authority, skill, knowledge, attitude* dan sebagainya. Dengan demikian kompetensi adalah kemampuan, kecakapan, keterampilan, dan pengetahuan seseorang di bidang tertentu. Jadi, kata kompetensi diartikan sebagai kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau suatu ketrampilan dan kecakapan yang disyaratkan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi merupakan peleburan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (daya kalbu), dan keterampilan (daya pisik) yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan.

Standar Nasional Pendidikan dalam penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Sagala (2014:158) “Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik menciptakan suasana dan pengalaman belajar bervariasi dalam pengelolaan peserta didik yang memenuhi kurikulum yang disiapkan”. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2013:75) Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan kompetensi pedagogik mengharuskan guru memiliki jiwa pendidik mendarah daging. Artinya, nilai-nilai pendidikan tidak sekedar dihafal secara teoritis, tetapi telah menjadi bagian dari perilaku dirinya. Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman wawasan/landasan terhadap kependidikan, siswa, kurikulum, perancangan pembelajaran yang dialogis dan mendidik, pelaksanaan pembelajaran, sampai kepada pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimilikinya.

Situmorang dan Winarno (2018:23), Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan teknis dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Setiani dan Priansa (2015:15) mengatakan bahwa kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang pendidik harus diiringi dengan kemampuan memahami karakteristik peserta didik, baik berdasarkan aspek moral, emosional, dan intelektual.

Ramayulis (2015:89) yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik yakni antara lain kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan

penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Kompetensi pedagogik guru ditandai dengan kemampuannya menyelenggarakan proses pembelajaran.

Berdasarkan definisi beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam memahami karakteristik peserta didik dan menyelenggarakan pembelajaran mulai merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan.

## **2. Karakteristik Kompetensi Pedagogik**

Menurut Meutia (2013:28) salah satu kompetensi pedagogik yang membedakan dalam empat kompetensi yaitu karena kompetensi pedagogik seorang guru harus memiliki kemampuan dalam melakukan proses belajar mengajar saat di kelas, baik dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran dan mengelola kelas. Adapun ciri-ciri kompetensi pedagogik yaitu: (a) Memahami karakteristik peserta didik dari aspek moral, sosial, emosional dan intelektual. (b) Memahami cara belajar dan proses belajar mengajar. (c) Bisa mengembangkan kurikulum yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diampu. (d) Membuat pelajaran yang mendidik. (e) Menggunakan teknologi untuk kepentingan pembelajaran. (f) Untuk mengaktualisasikan potensi harus memberikan fasilitas untuk pengembangan peserta didik.

Mulyasa (2014: 80) Komponen-komponen kompetensi pedagogik (a) Memahami peserta didik dari tingkat kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik dan juga perkembangan kognitif anak yang berbeda-beda. Seseorang yang kreatif mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, pada kondisi fisik anak dapat dilihat dari penglihatan, pendengaran, kemampuan berbicara, sehingga guru harus

memberikan layanan yang berbeda untuk membantu perkembangan pribadi anak. (b) Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang dapat mendidik. (c) Mampu mengembangkan kurikulum yang berkesinambungan dengan mata pelajaran yang diajarkan. (d) Mengatur pembelajaran yang mendidik. (e) Menggunakan teknologi untuk kepentingan belajar. (f) Memberikan fasilitas untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk membentuk potensi yang dimiliki siswa. (g) Berdialog dengan bahasa yang efektif dan santun kepada peserta didik. (h). Membuat penilaian evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

### **3. Dimensi Pengukuran Kompetensi Pedagogik**

UU No. 14 tahun 2005 Pasal 10 tentang Guru dan Dosen berbunyi “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.” Ayat tersebut menyebut kata guru yang dalam pembahasan ini akan kita artikan secara umum yaitu seorang pengajar, guru, dan dosen. Sebagai salah satu persyaratan kompetensi seorang pengajar kemampuan pedagogik memiliki beberapa aspek penilaian. Ada tujuh aspek yang telah dirumuskan mewakili nilai-nilai kemampuan pedagogik yaitu:

- a. Menguasai Karakteristik Peserta Didik. Mengenali bagaimana karakteristik peserta didik adalah langkah awal seorang guru dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya. Seorang guru dituntut untuk memahami bagaimana karakteristik peserta didiknya. Dengan memahami karakteristik peserta didik, penyampaian materi akan lebih lancar. Ketika seorang guru berhasil

menguasai karakteristik para peserta didiknya, guru tersebut akan mampu menguasai kelas dengan baik.

- b. Menguasai Teori Belajar dan Prinsip Pembelajaran yang Mendidik. Aspek kedua setelah menguasai kelas adalah menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Perbedaan seorang guru dengan profesi lain adalah bahwa seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai suatu materi, melainkan juga dituntut untuk dapat mengajarkan materi tersebut kepada orang lain. Teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran berguna untuk menyusun strategi penyampaian materi kepada peserta didik.
- c. Pengembangan Kurikulum. Seorang guru dituntut untuk mampu menyusun silabus dan RPP yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didiknya. Dengan mengetahui karakteristik siswa, guru akan lebih mengerti kebutuhan peserta didik yang akan membantu dalam penyusunan silabus dan RPP.
- d. Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik. Seorang guru diharapkan bisa menerapkan teori pembelajaran yang telah dikuasai di dalam kelas sehingga menciptakan atmosfer pembelajaran yang efektif dan mendidik.
- e. Pengembangan Potensi Peserta Didik. Dalam kompetensi pedagogik, seorang guru juga diharapkan untuk dapat membimbing pengembangan potensi peserta didiknya. Potensi-potensi inilah yang akan menjadi bibit-bibit generasi muda yang unggul untuk bangsa. Peran seorang guru sangat besar dalam membimbing siswa untuk mengembangkan potensinya.
- f. Komunikasi dengan Peserta Didik. Aspek komunikasi dengan peserta didik ini adalah mutlak harus dimiliki oleh seorang guru karena komunikasi adalah

aspek dasar yang menunjang aspek- aspek lain dalam kemampuan pedagogik. Menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik adalah kunci untuk melakukan pembelajaran yang baik dan efektif.

- g. Penilaian dan Evaluasi. Tahap akhir dari sebuah proses belajar mengajar adalah proses penilaian dan evaluasi. Guru diharapkan dapat melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswanya.

Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru, kompetensi pedagogik guru yang berkaitan dengan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. Aspek ini mencakup a) Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik, b) Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran, c) Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan, d) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan, e) Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh, f) Mengambil keputusan dalam pembelajaran sesuai dengan situasi yang berkembang. Depdiknas (2014: 9) menyebut kompetensi pedagogik ini sama dengan kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.

**a. Kompetensi Menyusun Rencana Pembelajaran**

Kemampuan merencanakan program belajar mengajar mencakup kemampuan (1) Merencanakan pengorganisasian bahan bahan pengajaran, (2) Merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, (3) Merencanakan pengelolaan kelas, (4) Merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran; dan (5) Merencanakan penilaian hasil belajar siswa untuk kepentingan pengajaran. Depdiknas (2014:9) mengemukakan kompetensi penyusunan rencana pembelajaran meliputi (1) Mampu mendeskripsikan tujuan, (2) Mampu memilih materi, (3) Mampu mengorganisir materi, (4) Mampu menentukan metode/strategi pembelajaran, (5) Mampu menentukan sumber belajar/ media/ alat peraga pembelajaran, (6) Mampu menyusun perangkat penilaian, (7) Mampu menentukan teknik penilaian, dan (8) Mampu mengalokasikan waktu.

**b. Kompetensi Melaksanakan Proses Belajar Mengajar**

Pada tahap ini disamping pengetahuan teori belajar mengajar, pengetahuan tentang siswa, diperlukan pula kemahiran dan keterampilan teknik belajar, misalnya: prinsip-prinsip mengajar, penggunaan alat bantu pengajaran, penggunaan metode mengajar, dan keterampilan menilai hasil belajar siswa. Yutmini (2014:13) mengemukakan, persyaratan kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi kemampuan (1) Menggunakan metode belajar, media pelajaran, dan bahan latihan yang sesuai dengan tujuan pelajaran, (2) Mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan perlengkapan pengajaran, (3)

Berkomunikasi dengan siswa, (4) Mendemonstrasikan berbagai metode mengajar, dan (5) Melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar. Hal serupa dikemukakan oleh Harahap (2012:32) yang menyatakan, kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan program mengajar adalah mencakup kemampuan (1) Memotivasi siswa belajar sejak saat membuka sampai menutup pelajaran, (2) Mengarahkan tujuan pengajaran, (3) Menyajikan bahan pelajaran dengan metode yang relevan dengan tujuan pengajaran, (4) melakukan pematapan belajar, (5) Menggunakan alat-alat bantu pengajaran dengan baik dan benar, (6) Melaksanakan layanan bimbingan penyuluhan, (7) Memperbaiki program belajar mengajar, dan (8) Melaksanakan hasil penilaian belajar

**c. Kompetensi Melaksanakan Penilaian Proses Belajar Mengajar**

Depdiknas (2014: 9) mengemukakan kompetensi penilaian belajar peserta didik, meliputi (1) Mampu memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran, (2) Mampu memilih soal berdasarkan tingkat pembeda, (3) Mampu memperbaiki soal yang tidak valid, (4) Mampu memeriksa jawaban, (5) Mampu mengklasifikasi hasil- hasil penilaian, (6) Mampu mengolah dan menganalisis hasil penilaian, (7) Mampu membuat interpretasi kecenderungan hasil penilaian, (8) Mampu menentukan korelasi soal berdasarkan hasil penilaian, (9) Mampu mengidentifikasi tingkat variasi hasil penilaian, (10) Mampu menyimpulkan dari hasil penilaian secara jelas dan logis, (11) Mampu menyusun program tindak lanjut hasil penilaian, (12) Mengklasifikasi kemampuan siswa, (13) Mampu mengidentifikasi

kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian, (14) Mampu melaksanakan tindak lanjut, (15) Mampu mengevaluasi hasil tindak lanjut, dan (16) Mampu menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian.

Permendiknas Nomor 16 tahun 2018, Kompetensi pedagogik guru dikelompokkan menjadi 10 macam, diantaranya:

- a. Menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual, meliputi 1) Memahami karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual, 2) Mengidentifikasi potensi siswa dalam mata pelajaran yang diampu, 3) Mengidentifikasi bekal ajar awal siswa dalam mata pelajaran yang diampu, 4) Mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, meliputi 1) Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu, 2) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif, 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, 4) Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, 5) Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu, 6) Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran, 7) Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran, 8) Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan

karakteristik siswa, 9) Mengembangkan indikator instrument penilaian.

- c. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, meliputi 1) Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik, 2) Mengembangkan komponen rancangan pembelajaran, 3) Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan, 4) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, laboratorium, maupun lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan, 5) Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diajarkan, 6) Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan situasi yang berkembang.
- d. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang diajarkan, meliputi: 1) Memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, mendorong siswa mencapai prestasi secara optimal, 2) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi dan kreativitasnya.
- e. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan siswa, meliputi 1) Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun, secara lisan, tulisan dan atau bentuk lain, 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik.
- f. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, meliputi 1) Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu, 2) Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu, 3) Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, 4) Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, 5) Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrument, 6) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar, 7) Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.

- g. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, meliputi 1) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar, 2) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan, 3) Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan, 4) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dimensi pengukuran kompetensi pedagogik pada penelitian ini adalah (a) Menguasai karakteristik peserta didik. Indikator (1) Memahami karakteristik peserta didik, (2) Mengidentifikasi karakteristik peserta didik (b) Kemampuan merencanakan pembelajaran, Indikator (1) Penyusunan materi pelajaran, (2) Pemilihan teknik pembelajaran. (c) Kemampuan melaksanakan pembelajaran, Indikator (1) Kegiatan awal, (2) Kegiatan inti, (3) Kegiatan akhir (d) Kemampuan melakukan penilaian, Indikator (1) Perencanaan

penilaian, (2) Pelaksanaan penilaian, (3) Tindak lanjut.

## **B. Supervisi Akademik**

### **1. Pengertian supervisi akademik**

Fathurahman (2013: 12) supervisi akademik adalah merupakan layanan bantuan terhadap guru oleh supervisor (kepala sekolah) dalam melaksanakan dan mengelola pembelajaran, membantu guru mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran dan membimbing guru untuk meningkatkan kualitas mengajar, sehingga guru dapat mencapai kinerja mengajar yang lebih baik.

Susanto (2013: 121) supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran/ bimbingan untuk mempertinggi hasil belajar siswa. Supervisi akademik adalah merupakan upaya membantu guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pengajaran. Supervisi akademik adalah tugas utama kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan di sekolah.

Menurut Arikunto (2014: 25), supervisi akademik adalah supervisi yang menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses pembelajaran.

Daryanto (2013: 180) hakekat supervisi adalah suatu aktivitas proses pembimbingan dari pihak atasan kepada para guru dan para personalia sekolah lainnya yang menangani belajar para peserta didik, untuk memperbaiki situasi belajar mengajar agar para peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien dengan prestasi dan mutu belajar semakin meningkat. Menurut Sahertian

(2018:18) menyatakan bahwa supervisi akademik adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas lainnya dalam memperbaiki pembelajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi karier/jabatan dan perkembangan guru-guru, merevisi tujuan pendidikan, bahan pembelajaran, dan metode serta evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan beberapa teori dan regulasi di atas, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan pemberian layanan, bimbingan dan bantuan baik secara individual maupun kelompok yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru dalam rangka memperbaiki belajar mengajar demi pencapaian tujuan pengajaran.

## **2. Tujuan Supervisi Akademik**

Tujuan supervisi akademik adalah memberikan layanan dan bantuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas. Melalui supervisi akademik diharapkan kualitas akademik yang dilakukan oleh guru semakin meningkat. Pengembangan kemampuan dalam konteks ini janganlah ditafsirkan secara sempit, semata-mata ditekankan pada peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mengajar guru, melainkan juga pada peningkatan komitmen (*commitment*) atau kemauan (*willingness*) atau motivasi (*motivation*) guru, sebab dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru, kualitas pembelajaran akan meningkat.

Program-program supervisi hendaknya memberikan rangsangan terhadap terjadinya perubahan dalam kegiatan pengajaran. Perubahan-perubahan ini dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan dalam pembinaan, arahan dan pengembangan

kurikulum dengan mengikuti pelatihan-pelatihan. Kepala sekolah sebagai supervisor, dapat dilaksanakan secara efektif antara lain ; kunjungan kelas, diskusi kelompok, pembinaan individual, dan simulasi pembelajaran. Sejalan dengan pendapat di atas ada beberapa yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dikemukakan oleh Suhertian sebagai berikut (1) Membantu guru dalam menyusun persiapan mengajar, (2) Membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar (*learning experience and learning activities*), (3) Membantu guru dalam menggunakan berbagai sumber dan media belajar, (4) Membantu guru dalam menerapkan metode dan teknik mengajar, (5) Membantu guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, (6) Membantu guru dalam melakukan analisis hasil belajar, (7) Membantu guru dalam menganalisis kesulitan belajar siswa.

Peningkatan kinerja guru dalam belajar mengajar dapat diimplementasikan dengan supervisi dibidang pendidikan dan pegajaran khususnya bagi seorang supervisor bertanggung jawab untuk (1) Membantu guru melihat dengan jelas proses belajar mengajar sebagai suatu sistem, (2) Membantu guru melihat dengan jelas tujuan pendidikan, (3) Membantu guru menyiapkan metode pengajaran yang lebih baik, (4) Membantu guru menyiapkan kegiatan belajar mengajar, (5) Membantu guru menggunakan sumber belajar mengajar, (6) Membantu guru dalam menciptakan alat peraga pembelajaran dan aplikasinya, (7) Membantu guru menyusun program belajar mengajar, (8) Membantu guru menyusun tes prestasi belajar, (9) Membantu guru mengenal siswa, (10) Membantu guru

meningkatkan moral dan kenyamanan bekerja, (11) Membantu guru memahami kode etik jabatan guru. Dari tujuan supervisi akademik di atas dapat dipahami bahwa supervisi akademik bertujuan untuk mengembangkan profesionalisme guru dan memberikan motivasi kepada guru untuk selalu melakukan perbaikan dalam kinerja.

### **3. Dimensi pengukuran supervisi akademik**

Permendikbud Nomor 15 tahun 2018 lampiran II tentang beban kerja kepala sekolah menegaskan bahwa kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan dengan rincian tugas antara lain (a) Merencanakan program supervisi guru dan tenaga kependidikan, (b) Melaksanakan supervisi guru, (c) Melaksanakan supervisi terhadap tenaga kependidikan, (d). Menindaklanjuti hasil supervisi terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru (e) Melaksanakan evaluasi supervisi guru dan tenaga kependidikan, dan (f) Merencanakan dan menindaklanjuti hasil evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.

Lampiran 2, Permendikbud nomor 15 tahun 2018 tentang beban tugas kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai rincian tugas (a) Merencanakan program supervisi guru dan tenaga kependidikan, (b) Melaksanakan supervisi guru, (c) Melaksanakan supervisi terhadap tenaga kependidikan, (d) Menindaklanjuti hasil supervisi terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, (e) Melaksanakan evaluasi supervisi guru dan tenaga kependidikan, dan (f) Merencanakan dan menindaklanjuti hasil evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.

Menurut Modul Program Kepala Sekolah Pembelajar Kemdikbud (2016:79) disebutkan bahwa kegiatan supervisi akademik kepala sekolah meliputi lima tahap kegiatan secara berkesinambungan dan merupakan satu siklus yang dimulai dari perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, analisis data hasil supervisi, pemberian umpan balik, dan kegiatan tindak lanjut untuk perbaikan proses pembelajaran.

Perencanaan supervisi disusun sebagai dasar dalam pelaksanaan supervisi selanjutnya. Kegiatan ini dilakukan dengan mempertimbangkan hasil supervisi sebelumnya yang meliputi komponen tujuan, teknik supervisi, dan jadwal supervisi. Pelaksanaan supervisi merupakan kegiatan pengamatan terhadap perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Kegiatan selanjutnya berupa analisis hasil pelaksanaan supervisi dan pemberian umpan balik dan rencana tindak lanjut. Sebagai akhir rangkaian pelaksanaan supervisi akademik adalah penyusunan laporan, sebagai bentuk pertanggungjawaban dari keseluruhan kegiatan supervisi akademik kepala sekolah. Mengevaluasi dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik adalah langkah yang wajib dilakukan kepala sekolah untuk memperbaiki dan meningkatkan program.

Buku panduan kepala sekolah (2017: 81-84) menjelaskan bahwa subjek sasaran kegiatan supervisi akademik yaitu guru dengan langkah operasional yang dilakukan kepala sekolah adalah perencanaan perangkat pembelajaran (prosem, RPPM, RPP), pelaksanaan pembelajaran, refleksi, dan rencana tindak lanjut.

a. Perencanaan. Kepala sekolah menyusun perencanaan supervisi akademik

- dengan langkah operasional yaitu (1) Menyusun program supervisi, (2) Menyusun jadwal supervisi seluruh guru yang disupervisi, (3) Menyusun instrumen analisis perangkat pembelajaran, (4) Mengembangkan instrumen yang berisi teknik pemantauan.
- b. Pelaksanaan. Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknis supervisi dengan langkah operasional yaitu (1) Melaksanakan pertemuan awal dengan guru yang disupervisi, (2) Melaksanakan supervisi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, (3) Melaksanakan refleksi setelah pelaksanaan supervisi selesai dengan jadwal yang ditentukan.
- c. Tindak lanjut. Menindak lanjuti hasil supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru dengan langkah operasional yaitu (1) Mendiskusikan hasil supervisi dengan guru yang sudah disupervisi, (2) Memeriksa ulang keterlaksanaan tindak lanjut supervisi, (3) Menugaskan guru untuk mengikuti diklat/pembinaan/kegiatan lainnya. Berdasarkan bahan belajar mandiri (kelompok kerja kepala sekolah, (2019: 9) dimensi kompetensi supervisi kepala sekolah adalah (a) Merencanakan program supervisi akademik terhadap guru dengan pendekatan profesionalisme guru, (b) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, (c) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Berdasarkan beberapa dimensi di atas, dapat disimpulkan bahwa dimensi pengukuran supervisi akademik kepala sekolah adalah meliputi a) Perencanaan

supervisi dengan indikator (1) Menyusun program supervisi, (2) Menyusun jadwal supervisi, (3) Menyusun instrumen, (4) Mengembangkan instrumen yang berisi teknik pemantauan; b) Pelaksanaan supervisi dengan indikator (1) Melaksanakan pertemuan awal dengan guru yang disupervisi, (2) Melaksanakan supervisi sesuai dengan jadwal, (3) Melaksanakan refleksi setelah pelaksanaan supervisi; c) Tindak lanjut supervisi dengan indikator (1) Evaluasi hasil supervisi, (2) Memeriksa ulang keterlaksanaan tindak lanjut supervisi, (3) Menugaskan guru untuk mengikuti diklat/pembinaan/kegiatan.

### **C. Budaya Kerja**

#### **1. Pengertian Budaya Kerja**

Nawawi ( 2013: 65) budaya kerja adalah kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang oleh pegawai dalam suatu organisasi, pelanggaran dengan kebiasaan ini memang tidak ada sanksi tegas, namun dari pelaku organisasi secara moral telah menyepakati bahwa kebiasaan tersebut merupakan kebiasaan yang harus ditaati dalam rangka pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan. Kesepakatan yang menjadi budaya diantara para pegawai ini biasanya berkaitan dengan cara kerja atau kerjasama antar pegawai. Tidak ada sanksi tegas untuk pegawai yang tidak bisa bekerjasama dalam tim, namun pegawai yang tidak bisa bekerja sama biasanya akan merusak suasana dalam kantor sehingga bisa menurunkan produktifitas kerja.

Triguno (2015: 13) budaya kerja adalah suatu falsafah yang didasari oleh pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan, dan kekuatan pendorong, membudaya dalam kehidupan suatu kelompok masyarakat atau

organisasi yang tercermin dari sikap menjadi perilaku, kepercayaan, cita-cita, pendapat dan tindakan yang terwujud sebagai kerja atau bekerja. Cita-cita yang sama dari suatu tim kerja akan tercapai jika mereka bisa saling terbuka dan saling mempercayai satu sama lain. Kepercayaan diantara para pegawai yang saling dijaga akan menimbulkan saling keterbukaan ide, gagasan, permasalahan. Keterbukaan dalam menyampaikan ide dan gagasan akan meningkatkan sikap saling menghargai yang ujungnya adalah munculnya inovasi dalam bekerja.

Dhruha (2013: 80) mendefinisikan budaya kerja, yaitu sekelompok pikiran dasar atau program mental yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan kerjasama manusia yang dimiliki oleh suatu golongan masyarakat. Visi, misi dari setiap orang disatukan dalam satu organisasi. Budaya kerja dengan pemikiran program mental diantaranya kedisiplinan akan meningkatkan efisiensi kerja. Efisiensi kerja juga dapat tercipta melalui kerja sama dan kedisiplinan pegawai dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Menurut Triguno dalam Ruliyansa (2018 : 83) Budaya kerja merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan organisasi dalam membangun prestasi dan produktivitas kerja para pegawai sehingga mengarahkan organisasi kepada keberhasilan yang dilakukan dengan kesadaran masing-masing individu, sedangkan kesadaran adalah merupakan sikap seseorang yang secara sukarela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.

Selanjutnya Robbins (2015:121) Budaya kerja adalah perwujudan dari kehidupan yang dijumpai di tempat kerja. Secara lebih khusus, budaya kerja merupakan suatu sistem makna yang terkait dengan kerja, pekerjaan dan interaksi

kerja yang disepakati bersama dan digunakan di dalam kehidupan sehari-hari. Budaya kerja mengarah kepada kesatuan sistem makna bersama yang dianut oleh anggota organisasi yang membedakan organisasi itu dengan organisasi yang lain. Budaya kerja yang terdapat dalam suatu organisasi adalah tempat mengasah anggota organisasi berkarya di organisasi tersebut. Kualitas dari karakter budaya kerja inilah yang akan membentuk besar kecilnya kemauan, hasrat, dan gairah anggota organisasi untuk memunculkan dan memanfaatkan potensi insani mereka untuk dikontribusikan pada proses penciptaan kinerja organisasi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa, budaya kerja merupakan kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang oleh pegawai dalam suatu organisasi menjadi falsafah bersama yang didasari oleh pandangan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan kerjasama manusia sehingga menciptakan produktivitas kerja para pegawai yang mengarah pada keberhasilan organisasi.

## **2. Jenis-Jenis Budaya Kerja**

Quinn dalam Pabundu (2014: 9) mengemukakan jenis-jenis budaya kerja berdasarkan proses informasi membagi budaya organisasi menjadi beberapa budaya, diantaranya :

- a. Budaya rasional. Dalam budaya ini, proses informasi individual (klarifikasi sasaran pertimbangan logika, perangkat pengarahan) diasumsikan sebagai sarana bagi tujuan kinerja yang ditunjukkan (efisiensi, produktivitas dan keuntungan atau dampak).
- b. Budaya ideologis. Dalam budaya ini, pemrosesan informasi intuitif (dari pengetahuan yang dalam, pendapat dan inovasi) diasumsikan sebagai

sarana bagi tujuan revitalisasi (dukungan dari luar, perolehan sumber daya, dan pertumbuhan).

- c. Budaya konsensus. Dalam budaya ini, pemrosesan informasi kolektif (diskusi, partisipasi dan konsensus) diasumsikan untuk menjadi sarana bagi tujuan kohesi.
- d. Budaya hierarkis. Dalam budaya hierarkis, pemrosesan informasi formal (dokumentasi, komputasi dan evaluasi) diasumsikan sebagai sarana bagi tujuan kesinambungan (stabilitas, control dan koordinasi).

Berdasarkan proses informasi dan tujuannya budaya kerja terbagi menjadi empat bagian yaitu budaya rasional, budaya ideologis, budaya consensus dan budaya hierarkis, semua proses informasi budaya kerja tersebut dapat diimplementasikan sesuai tujuannya yaitu untuk budaya organisasi organisasi, budaya organisasi publik atau budaya organisasi sosial.

### **3. Dimensi Pengukuran Budaya Kerja**

Budaya kerja merupakan perwujudan dari nilai-nilai yang dimiliki oleh sekelompok manusia atau masyarakat dalam suatu organisasi atau lembaga yang kemudian diolah menjadi nilai-nilai atau norma serta aturan-aturan baru yang nantinya akan menjadi sikap dan perilaku dalam organisasi yang diharapkan untuk mencapai visi misi dan tujuan. Proses dari terciptanya budaya kerja melibatkan semua sumber daya yang terdapat di dalam organisasi atau lembaga.

Menurut Draha (2013: 208), budaya kerja dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu (1) Sikap terhadap pekerjaan, yakni kesukaan akan kerja dibandingkan dengan kegiatan lain seperti bersantai, atau semata-mata memperoleh kepuasan

dari kesibukan pekerjaannya sendiri, atau merasa terpaksa melakukan sesuatu hanya untuk kelangsungan hidupnya, (2) Perilaku pada waktu bekerja seperti rajin, berdedikasi, bertanggung jawab, berhati-hati, teliti, cermat, kemauan yang kuat untuk mempelajari tugas dan kewajibannya, suka membantu sesama karyawan atau sebaliknya.

Karakteristik budaya organisasi menurut Robbins (2016: 279) dikemukakan ada tujuh karakteristik primer yang secara bersama sama menangkap hakikat budaya organisasi. Ketujuh karakter tersebut yaitu (1) Inovasi dan mengambil risiko berkaitan dengan sejauh mana para anggota organisasi/individu didorong untuk inovatif dan berani mengambil risiko, (2) Perhatian pada rincian berkaitan dengan sejauh mana para anggota organisasi/individu diharapkan mau memperlihatkan kecermatan(presisi), analisis dan perhatian kepada rincian, (3) Orientasi hasil mendiskripsikan sejauh mana manajemen fokus pada hasil bukan pada teknik dan proses yang digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut, (4) Orientasi manusia menjelaskan sejauh mana keputusan manajemen memperhitungkan efek hasil kepada orang-orang di dalam organisasi tersebut, (5) Orientasi tim berkaitan dengan sejauh mana kegiatan kerja organisasi dilaksanakan dalam tim-tim kerja, bukan pada individu (6) Agresivitas menjelaskan sejauh mana orang-orang dalam organisasi menunjukkan keagresifan dan kompetitif, bukan bersantai, (7) Stabilitas sejauh mana kegiatan organisasi menekankan dipertahankannya status quo sebagai lawan dari pertumbuhan atau inovasi.

Nurhadijah (2017: 8) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa indikator

budaya kerja. Adapun indikator-indikator budaya kerja sebagai berikut (1) Disiplin. Disiplin merupakan perilaku yang didasari pada prinsip dan kebiasaan yang berlaku di dalam ataupun luar organisasi. Pegawai yang memiliki disiplin kerja tinggi memiliki ciri – ciri menerapkan tata tertib dengan baik, tugas & tanggung jawab yang besar, disiplin waktu, dan disiplin dalam berpakaian, (2) Keterbukaan sikap dalam memberikan serta menerima informasi yang benar antara karyawan untuk kepentingan organisasi. Keterbukaan merupakan kemampuan untuk berpendapat dan mengungkapkan perasaan dengan jujur secara langsung, (3) Saling menghargai perilaku yang mengapresiasi dan menghargai pencapaian serta tugas dan tanggung jawab orang lain sesama rekan kerja, (4) Kerjasama kesediaan untuk memberi dan mendapatkan bantuan dari karyawan lain dalam mencapai tujuan dan target organisasi.

Menurut Dhraha (2013: 81-93) didalam bukunya “pengantar teori pengembangan sumber daya manusia” bahwa indikator budaya kerja sebagai berikut (1) Pemahaman tentang kerja. Anggapan dasar tentang kerja, terbentuk melalui pemikiran logis untuk membedakan argumen yang sah dan yang tidak sah seperti kerja sebagai ibadah, (2) Sikap terhadap pekerjaan. Sikap adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu. Senang menerima tanggungjawab pekerjaan, dapat mengatasi kendala kerja dan dapat menyusun laporan kerja, (3) Perilaku diwaktu bekerja dari sikap terhadap pekerjaan, lahir perilaku disaat bekerja seperti disiplin kerja, kerjasama dengan rekan kerja dan mengevaluasi pekerjaan, (4) Sikap terhadap alat yang digunakan dalam bekerja. Perilaku dalam menentukan cara bagaimana seseorang menggunakan alat kerjanya untuk

membangun lingkungan kerja yang nyaman dan menggunakan alat agar ia bekerja secara efektif, efisien dan produktif seperti kesembronan dalam menggunakan peralatan kerja, (5) Etos kerja. Etos diartikan sebagai watak atau semangat fundamental budaya, seseorang yang memiliki etos kerja yaitu: komitmen kerja, jujur dalam bekerja dan tanggung jawab terhadap pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka budaya kerja guru dalam penelitian ini diukur melalui dimensi (a) Disiplin kerja dengan indikator (1) tertib waktu, (2) tertib tugas dan (3) tertib tanggungjawab (b) Kerjasama teman sejawat dengan indikator (1) kesediaan memberikan bantuan, (2) kerjasama tim (c) Keterbukaan dengan indikator (1) menyampaikan pendapat, (2) menerima saran (d) inovasi dengan indikator (1) keaktifitas mandiri, (2) karya inovasi, (3) berani mengambil resiko.

#### **D. Hasil Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian yang relevan dan mendukung penelitian ini, yaitu:

1. Mustari (2022) Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 6 Issue 3 (2022) Pages 2296-2303 ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perubahan kompetensi pedagogik guru dan mutu layanan pendidikan melalui supervisi akademik kepala sekolah. 42% perubahan kompetensi pedagogik guru, dimana adanya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, memahami dan memantapkan penguasaan materi pembelajaran, pengelolaan kelas dan

pemanfaatan waktu, dan berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik. Supervisi kepala sekolah juga memkorelasi mutu layanan pendidikan sebanyak 42,1%

2. Niswah (2020) Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru TK di Kabupaten Demak. *Jurnal Perempuan dan Anak Indonesia* Volume 2 Nomor 1, Maret 2020, 43-57 ISSN 2686-2891. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) supervisi akademik kepala sekolah berkorelasi positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru TK sebesar 30,1% dengan nilai korelasi 0,315, (2) budaya sekolah berkorelasi positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru TK sebesar 25,1% dengan nilai korelasi 0,426, (3) supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah berkorelasi secara simultan terhadap kompetensi pedagogik guru TK sebesar 30,7%.
3. Mustika (2015) dalam penelitiannya Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-kanak Negeri Pembina di Tarakan Kalimantan Utara pada *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* Volume 3, Nomor 1, Januari 2015; 93-98. Hasil penelitian ini diperoleh prosentase rata-rata kompetensi pedagogik adalah 81,2%. Kompetensi pedagogik penting untuk dimiliki guru Taman Kanak-Kanak sebagai pihak yang bertanggung jawab meletakkan dasar pendidikan kepada anak-anak. Kompetensi pedagogik mencakup pemahaman terhadap peserta didik meliputi kompetensi

pedagogik perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik pada guru TK.

4. Sum dan Taran (2020) penelitiannya berjudul Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 4 Issue 2 (2020) hal. 543-550. Hasil penelitiannya menunjukkan (1) Masih banyak lembaga PAUD yang kurang memiliki kemampuan dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang menyenangkan serta pemahaman akan pentingnya penyusunan perencanaan pembelajaran, (2) Minimnya kompetensi pedagogik yang dimiliki akhirnya mempengaruhi proses pembelajaran yang berkualitas bagi anak, guru belum dapat menggambarkan perkembangan yang mencakup segala aspek perkembangan anak.
5. Sele dan Sila (2022) penelitiannya berjudul Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran. *Jurnal Biocaster*. Volume 2, Issue 4, October 2022; hal, 230-235. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa problematika kompetensi pedagogik guru yaitu kurangnya kemampuan guru untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tersebut terkait dengan semua aspek pembelajaran baik itu tujuan, materi, metode maupun evaluasi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti belum menemukan penelitian yang variabelnya sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Mustari menunjukkan adanya korelasi yang positif dan signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru di

masa pandemik. Saat ini pandemik telah berubah menjadi endemik. Hal ini juga menjadi kebaruan karena saat ini sudah tidak pandemik lagi. Penelitian yang dilakukan oleh Niswah menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara supervise akademik, budaya sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru. Penelitian yang dilakukan Mustika menunjukkan kompetensi pedagogik penting untuk dimiliki guru Taman Kanak-Kanak sebagai pihak yang bertanggung jawab meletakkan dasar pendidikan kepada anak-anak. Hasil dari penelitian diatas menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara variable supervise akademi, budaya sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru. Jika hasil penelitian ini adalah ditemukannya korelasi antara supervise akdademik, budaya kerja terhadap kompetensi pedagogik guru maka akan menjadi temuan baru terhadap penelitian-penelitian yang relevan.

## **E. Kerangka Berpikir Penelitian**

### **1. Korelasi supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru**

Salah satu faktor yang dapat mengkorelasikan kompetensi pedagogik guru adalah supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan aktivitas pembimbingan kepada guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kompetensi pedagogik guru dikatakan baik apabila guru mampu mengenali karakteristik peserta didik, merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta melakukan penilaian pembelajaran dan evaluasi. Dengan adanya supervisi akademik yang meliputi perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, dan tindak lanjut hasil supervisi, maka pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Kompetensi guru merupakan

gambaran tentang kemampuan guru yang mencakup pengetahuan, ketrampilan dan perilaku guru yang harus dikuasai agar dapat menjalankan tugas secara profesional. Sedangkan kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang guru di satuan pendidikan (sekolah) sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya didasarkan kecakapan, pengalaman dan profesionalismenya dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, maka guru mampu melaksanakan tugas secara profesional sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

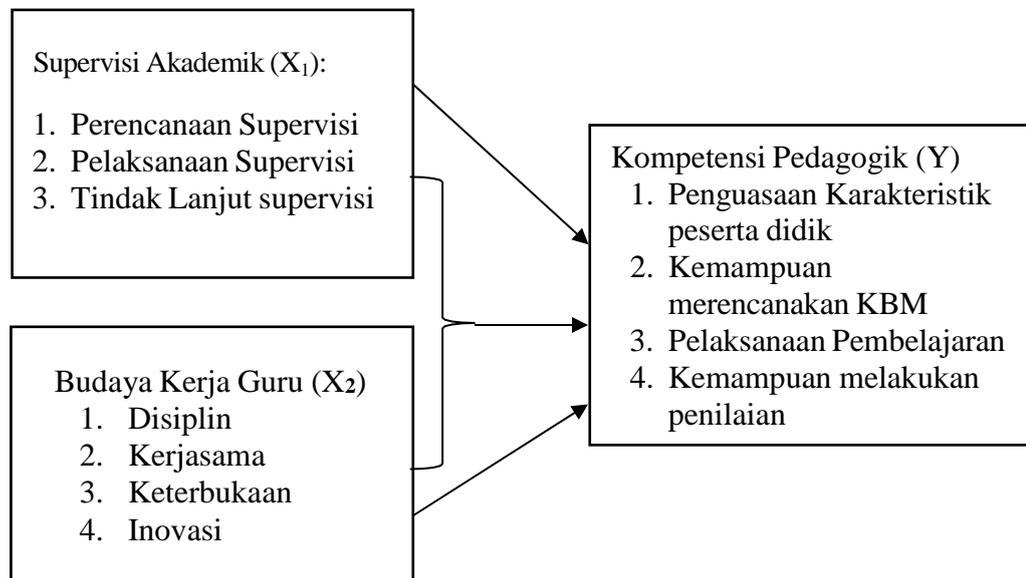
## **2. Korelasi budaya kerja terhadap kompetensi pedagogik guru**

Budaya kerja merupakan salah satu faktor yang mengkorelasikan kinerja guru. Budaya kerja adalah sekumpulan norma dan nilai yang telah dibangun oleh seluruh warga sekolah dan mengarah ke seluruh aktivitas personil sekolah. Jika budaya kerja kondusif, maka guru akan merasa nyaman dalam bekerja dan terpacu untuk bekerja lebih efektif dan efisien. Hal tersebut mencerminkan bahwa semakin baik budaya kerja, maka kompetensi pedagogik guru juga akan semakin tinggi. Budaya kerja adalah sekumpulan norma dan nilai yang telah dibangun oleh seluruh warga sekolah dan mengarah ke seluruh aktivitas personil sekolah. Jika di sekolah terjalin kerjasama yang baik diantara warga sekolah maka guru akan dapat menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik. Kerjasama yang terjalin dengan baik disertai adanya keterbukaan antar guru juga akan menimbulkan inovasi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga guru bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik. Budaya kerja yang baik akan membuat

guru semakin nyaman dalam bekerja sehingga mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

### **3. Korelasi supervisi akademik dan budaya kerja terhadap kompetensi pedagogik guru**

Supervisi akademik, dan budaya sekolah mengkorelasikan aktivitas guru dalam proses belajar-mengajar. Sekolah yang memiliki budaya yang baik akan dapat mengkorelasikan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik. Jika semua guru dalam satu lembaga bisa berdisiplin waktu maka akan dapat menghargai guru yang lain sehingga akan tercipta kerjasama dan kolaborasi diantara mereka. Kerjasama akan menciptakan keterbukaan informasi dan ide diantara guru. Guru akan berkolaborasi untuk menciptakan inovasi sehingga mereka akan semakin baik dalam melaksanakan pembelajaran. Budaya yang baik di suatu lembaga jika mendapat kepala sekolah yang baik maka akan dapat lebih mengkorelasikan kompetensi pedagogik guru. Kepala sekolah yang melakukan supervisi akademik dengan benar maka akan dapat membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Perpaduan antara budaya sekolah yang baik dan kepala sekolah yang melakukan supervise akademik dengan semestinya maka akan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Guru akan lebih dapat mengenal karakter peserta didik, membuat perencanaan pembelajaran dengan baik, melaksanakan pembelajaran dengan baik dan dapat mengevaluasi pembelajaran dengan baik pula.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

## F. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat korelasi supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru TK Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.
2. Terdapat korelasi budaya kerja terhadap kompetensi pedagogik guru TK Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.
3. Terdapat korelasi supervisi akademik dan budaya kerja terhadap kompetensi pedagogik guru TK Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_0 = \rho_{y1} = 0$  (tidak ada korelasi supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru TK Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang).  
 $H_1 = \rho_{y1} \neq 0$  (ada korelasi supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru TK Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang).
2.  $H_0 = \rho_{y2} = 0$  (tidak ada korelasi budaya kerja terhadap kompetensi

pedagogik guru TK Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

$H_1 = \rho_{y2} \neq 0$  (ada korelasi budaya kerja terhadap kompetensi pedagogik guru TK Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang).

3.  $H_0 = \rho_{y123} = 0$  (tidak ada korelasi supervisi akademik dan budaya kerja, terhadap kompetensi pedagogik guru TK Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang).

$H_1 = \rho_{y123} \neq 0$  (ada korelasi supervisi akademik dan budaya kerja, terhadap kompetensi pedagogik guru TK Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang).

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2016: 64) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk pemecahan masalah praktis pendidikan, sedikit sekali fungsinya untuk pengembangan ilmu. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* dari subyek yang diteliti dan menggunakan metode kuantitatif untuk mencari korelasi antar variabel yang diteliti.

Pemilihan metode kuantitatif ini, peneliti untuk mendapatkan gambaran yang terkait dengan supervisi akademik , budaya kerja , dan kompetensi pedagogik guru TK Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, serta korelasinya baik langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel penelitian yaitu supervisi akademik kepala sekolah sebagai variabel bebas ( $X_1$ ), budaya kerja sebagai variabel bebas ( $X_2$ ) dan kompetensi pedagogik guru (Y) sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

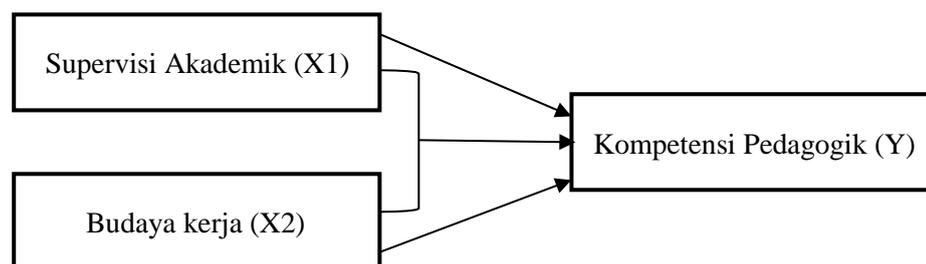
Tempat penelitian di TK Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang yang berjumlah 22 sekolah. Waktu penelitian bulan September 2023- April 2024.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023				Tahun 2024			
		9	10	11	12	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	√							
2	Bimbingan Proposal	√	√	√	√				
3	Seminar Proposal				√				
4	Bimbingan Perbaikan				√				
5	Pengurusan Perijinan					√			
6	Pengambilan Data					√	√		
7	Bimbingan Laporan					√	√	√	
8	Ujian Tesis							√	
9	Perbaikan Tesis							√	√

## C. Desain Penelitian

Desain penelitian ini terdapat tiga variabel yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri atas supervisi akademik sebagai ( $X_1$ ), budaya kerja ( $X_2$ ), dan kompetensi pedagogik ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Desain penelitian tentang korelasi supervisi akademik kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap budaya kerja tampak gambar dibawah ini.



Gambar. 3.1 Desain Penelitian

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah supervisi akademik sebagai ( $X_1$ ), budaya kerja ( $X_2$ ), dan kompetensi pedagogik guru ( $Y$ ).

##### **1. Definisi Konseptual**

- a. Supervisi Akademik. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan pemberian layanan, bimbingan dan bantuan baik secara individual maupun kelompok yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru dalam rangka memperbaiki belajar mengajar demi pencapaian tujuan pengajaran.
- b. Budaya Kerja. Budaya kerja merupakan kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang oleh pegawai dalam suatu organisasi menjadi falsafah bersama yang didasari oleh pandangan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan kerjasama manusia sehingga menciptakan produktivitas kerja para pegawai yang mengarah pada keberhasilan organisasi.
- c. Kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam memahami karakteristik peserta didik dan menyelenggarakan pembelajaran mulai merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan.

##### **2. Definisi Operasional**

- a. Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan pemberian layanan, bimbingan dan bantuan baik secara individual maupun kelompok yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru dalam rangka memperbaiki belajar mengajar demi pencapaian tujuan pengajaran. Supervisi akademik

dalam penelitian ini diukur melalui dimensi (a) Perencanaan supervisi, (b) Pelaksanaan supervisi, dan (c) Tindak lanjut supervisi. Selanjutnya dinotasikan sebagai variabel X1.

b. Budaya Kerja

Budaya Kerja adalah kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang oleh pegawai dalam suatu organisasi menjadi falsafah bersama yang didasari oleh pandangan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan kerjasama manusia sehingga menciptakan produktivitas kerja para pegawai yang mengarah pada keberhasilan organisasi. Budaya kerja dalam penelitian ini diukur melalui (a) Disiplin kerja, (b) Kerjasama teman sejawat, (c) Keterbukaan, (d) inovasi. Budaya kerja selanjutnya disebut variabel X2.

c. Kompetensi pedagogik guru

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam memahami karakteristik peserta didik dan menyelenggarakan pembelajaran mulai merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan. Kompetensi pedagogik dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan dimensi (a) Memahami karakteristik peserta didik, (b) Kemampuan merencanakan pembelajaran (c) Kemampuan melaksanakan pembelajaran (d) Kemampuan melakukan penilaian . Selanjutnya disebut variabel Y.

**E. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Sugiyono (2016: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:

objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah guru Taman Kanak-kanak Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sebanyak 114 guru yang tersebar dalam 5 Gugus sebagaimana tabel 3.2 di bawah ini;

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Gugus	Jml sekolah	Jml guru
1	Mawar	6	36
2	Flamboyan	4	28
3	Matahari	4	18
4	Dahlia	4	17
5	Melati	4	15
Jumlah		22	114

*Sumber: Data Korwilcam Biddik kecamatan Bergas*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 118). Penentuan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane dalam Riduwan (2015: 65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$d^2$  = Signifikasi ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%

Dengan jumlah populasi sebanyak 114, maka berdasarkan rumus tersebut di atas dapat ditetapkan jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{114}{114 \times (0,05)^2 + 1} = \frac{114}{114 \times (0,0025) + 1}$$

$$= \frac{114}{1,285} = 88,7 \rightarrow \text{pembulatan menjadi} = 89 \text{ guru}$$

Pengambilan sampel dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik proporsional digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari masing-masing sekolah TK dalam setiap gugus. Pengambilan sampel harus benar-benar mewakili populasi yang ada, sampel harus representatif.

Tabel 3.3 Populasi dan Penetapan Sampel Penelitian

No	Sekolah	Jml guru	Perhitungan proporsional	Jml sampel
1	Mawar	36	$(36/114) \times 89$	28
2	Flamboyan	28	$(28/114) \times 89$	22
3	Matahari	18	$(18/114) \times 89$	14
4	Dahlia	17	$(17/114) \times 89$	13
5	Melati	15	$(15/114) \times 89$	12
	Jumlah	114		89

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data (Mahmud, 2011: 165). Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jenis instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 199). Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel kompetensi pedagogik, variabel supervisi akademik dan variabel budaya kerja. Selanjutnya untuk menghasilkan data kuantitatif, angket dilengkapi dengan skala pengukuran. Dalam penelitian ini digunakan skala Likert, yaitu untuk mengukur pendapat atau persepsi guru tentang masalah yang menjadi variabel penelitian yang terdiri atas

variabel supervisi, budaya kerja, dan kompetensi pedagogik guru.

Dengan skala Likert, ketiga variabel yang akan diukur selanjutnya dijabarkan menjadi indikator variabel. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Setiap pernyataan yang sudah dijawab oleh responden kemudian diberi skor sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) diberi skor 5; Setuju (S) diberi skor 4; Kurang Setuju (KS) diberi skor 3; Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik Guru(Y)

Dimensi	Indikator	No Butir	Jmh
1. Menguasai karakteristik peserta didik	a. Memahami karakteristik peserta didik	1,2,3,4	4
	b. Mengidentifikasi karakteristik peserta didik	5,6,7,8	4
2. Kemampuan merencanakan pembelajaran	a. Penyusunan materi pelajaran	9,10,11,12	4
	b. Pemilihan teknik pembelajaran	13,14,15	3
3. Kemampuan melaksanakan pembelajaran	a. Kegiatan awal	16,17,18,19	4
	b. Kegiatan inti	20,21,22	3
	c. Kegiatan akhir	23,24,25	3
4. Kemampuan melakukan penilaian	a. Perencanaan penilaian	26,27,28	3
	b. Pelaksanaan penilaian	29,30, 31	3
	c. Tindak lanjut penilaian	32,33,34	3
Jumlah			34

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Supervisi Akademik (X1)

Dimensi	Indikator	No Butir	Jmh
1. Perencanaan supervisi akademik	a. Menyusun program supervisi	1,2,3	3
	b. Menyusun jadwal supervisi	4,5,6	3
	c. Menyusun instrumen supervisi	7,8,9	3
	d. Mengembangkan instrumen supervisi	10,11,12	3

Dimensi	Indikator	No Butir	Jmh
2. Pelaksanaan supervisi akademik	a. Melaksanakan pertemuan awal dengan guru	13,14,15,16	4
	b. Melaksanakan supervisi sesuai dengan jadwal	17,18,19	3
	c. Melaksanakan refleksi setelah pelaksanaan supervisi	20,21,22	3
3. Tindak lanjut supervisi	a. Evaluasi hasil supervisi	23,24,25,26,	4
	b. Keterlaksanaan tindak lanjut supervisi	27,28,29	3
	c. Menugaskan guru untuk mengikuti diklat/ pembinaan/ kegiatan.	30,31,32,33	4
Jumlah			33

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Budaya Kerja (X2)

Dimensi	Indikator	No Butir	Jmh
1. Disiplin kerja	a. Tertib waktu	1,2,3,	3
	b. Tertib tugas	4,5,6,	3
	c. Tertib tanggungjawab	7,8,9,	3
2. Kerjasama	a. Kesiediaan memberikan bantuan	10,11,12,13	4
	b. Kerjasama tim	14,15,16,17	4
3. Keterbukaan	a. Menyampaikan pendapat	18,19,20,21	4
	b. Menerima saran	22,23,24	3
4. Inovasi	a. Kreatifitas mandiri	25,26,27	3
	b. Karya inovasi	28,29,30	3
	c. Berani mengambil resiko	31,32,33	3
Jumlah			33

### G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh suatu kebenaran yang dipandang ilmiah dalam penelitian terhadap hasil yang diperoleh secara keseluruhan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, Sugiyono (2012: 93).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dengan menggunakan *Skala Likert*. Angket diberikan kepada guru TK di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kompetensi pedagogik, supervisi akademik, dan budaya kerja. Penggunaan instrumen untuk mendapatkan data pada sampel yang telah ditentukan harus diuji coba terlebih dahulu. Instrumen yang digunakan didesain dan dikembangkan oleh peneliti dengan memodifikasi instrumen yang telah ada. Beberapa syarat instrumen dapat digunakan dalam penelitian dan mampu menggali data yang diharapkan.

#### **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Dalam penelitian ini uji validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 26 sebagai berikut:

##### **1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas dalam penelitian merupakan kesahihan instrumen dalam mengukur gejala yang hendak diukur. Instrumen dikatakan valid apabila menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pelaksanaan uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 responden di luar sampel. Sugiyono (2016: 121) menyatakan bahwa: “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Dalam penelitian ini pengukuran validitas diukur dengan menggunakan validitas internal, yaitu

validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan (Arikunto, 2014: 214). Dalam penelitian ini digunakan analisis butir, untuk menguji validitas setiap butir, skor- skor yang ada pada tiap butir dikorelasikan dengan rumus uji korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, maka  $r$  yang diperoleh ( $r_{hitung}$ ) dibandingkan dengan ( $r_{tabel}$ ) Product moment dengan taraf signifikan 5%, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > 0,3$ .

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Supervisi Akademik

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Batas ambang Validitas	Keterangan
VAR00001	117.5333	310.947	.489	0.30	valid
VAR00002	117.5333	310.809	.474	0.30	valid
VAR00003	117.3667	302.309	.623	0.30	valid
VAR00004	117.9667	318.171	.363	0.30	valid
VAR00005	117.4333	309.220	.607	0.30	valid
VAR00006	117.5333	301.775	.667	0.30	valid
VAR00007	117.3000	314.286	.411	0.30	valid
VAR00008	117.6333	310.999	.445	0.30	valid
VAR00009	117.4667	300.326	.695	0.30	valid
VAR00010	117.3000	309.390	.484	0.30	valid
VAR00011	117.9000	304.300	.579	0.30	valid
VAR00012	117.3333	298.230	.736	0.30	valid
VAR00013	117.5000	314.603	.493	0.30	valid
VAR00014	117.5000	314.948	.313	0.30	valid
VAR00015	117.5667	312.185	.511	0.30	valid
VAR00016	117.4333	309.220	.607	0.30	valid
VAR00017	117.4667	301.499	.664	0.30	valid
VAR00018	117.9000	321.334	.242	0.30	Tidak valid
VAR00019	117.6667	304.437	.645	0.30	valid
VAR00020	117.5333	316.602	.371	0.30	valid
VAR00021	117.7333	307.099	.568	0.30	valid
VAR00022	117.8333	321.730	.181	0.30	Tidak valid
VAR00023	117.8667	305.913	.568	0.30	valid
VAR00024	117.6333	312.792	.411	0.30	valid
VAR00025	117.6333	310.585	.532	0.30	valid
VAR00026	117.6667	297.402	.695	0.30	valid
VAR00027	117.6000	310.869	.526	0.30	valid
VAR00028	117.4667	308.189	.539	0.30	valid
VAR00029	117.9333	323.099	.171	0.30	Tidak valid
VAR00030	117.5333	312.809	.434	0.30	valid

VAR00031	117.2333	311.771	.562	0.30	valid
VAR00032	117.3333	307.126	.556	0.30	valid
VAR00033	117.1333	315.775	.376	0.30	valid

Instrumen supervisi akademik dengan batas ambang 0,30 berdasarkan tabel di atas

yang tidak valid ada 3 adalah pernyataan no 18, 22, 29 dan yang valid ada 30.

Selanjutnya 30 pernyataan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Budaya Kerja

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Batas ambang Validitas	Keterangan
VAR00001	116.8333	482.351	.726	0.30	valid
VAR00002	116.8333	483.178	.666	0.30	valid
VAR00003	117.0667	469.099	.863	0.30	valid
VAR00004	116.9333	489.789	.587	0.30	valid
VAR00005	117.1000	485.403	.698	0.30	valid
VAR00006	117.0333	480.723	.734	0.30	valid
VAR00007	117.0000	474.483	.745	0.30	valid
VAR00008	117.4333	515.564	.026	0.30	Tidak valid.
VAR00009	116.9333	483.582	.683	0.30	valid
VAR00010	116.9000	479.472	.732	0.30	valid
VAR00011	117.0333	488.861	.544	0.30	valid
VAR00012	116.9667	483.964	.670	0.30	valid
VAR00013	116.8667	484.395	.675	0.30	valid
VAR00014	117.1000	474.093	.732	0.30	valid
VAR00015	116.8333	490.351	.614	0.30	valid
VAR00016	117.5000	510.534	.179	0.30	Tidak valid.
VAR00017	116.9333	487.995	.652	0.30	valid
VAR00018	116.8000	484.786	.658	0.30	valid
VAR00019	116.7333	486.685	.654	0.30	valid
VAR00020	117.3000	487.528	.530	0.30	valid
VAR00021	117.0000	494.276	.518	0.30	valid
VAR00022	116.9000	489.059	.609	0.30	valid
VAR00023	116.7667	488.668	.581	0.30	valid
VAR00024	117.5667	512.185	.130	0.30	Tidak valid.
VAR00025	116.7667	483.151	.701	0.30	valid
VAR00026	117.0333	486.033	.586	0.30	valid
VAR00027	116.9667	486.033	.607	0.30	valid
VAR00028	116.7667	492.530	.554	0.30	valid
VAR00029	116.8000	488.786	.554	0.30	valid
VAR00030	117.0333	489.895	.557	0.30	valid
VAR00031	116.7000	476.493	.794	0.30	valid
VAR00032	117.1000	483.679	.668	0.30	valid
VAR00033	116.7333	484.409	.661	0.30	valid

Instrumen budaya kerja dengan batas ambang 0,30 berdasarkan tabel di atas yang

tidak valid ada 3 adalah pernyataan no 8, 16, 24, dan valid ada 30. Selanjutnya 30

pernyataan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Batas ambang Validitas	Keterangan
VAR00001	120.0667	522.547	.752	0.30	valid
VAR00002	119.9000	533.197	.702	0.30	valid
VAR00003	120.2333	523.082	.808	0.30	valid
VAR00004	120.7000	571.045	.080	0.30	Tidak valid.
VAR00005	120.1000	525.955	.841	0.30	valid
VAR00006	120.0000	549.241	.475	0.30	valid
VAR00007	120.2000	534.855	.668	0.30	valid
VAR00008	120.1000	527.541	.740	0.30	valid
VAR00009	119.7667	538.116	.703	0.30	valid
VAR00010	120.8667	573.775	-.012	0.30	Tidak valid.
VAR00011	119.9667	541.413	.604	0.30	valid
VAR00012	120.3333	533.402	.771	0.30	valid
VAR00013	119.9333	546.616	.560	0.30	valid
VAR00014	119.9333	538.478	.631	0.30	valid
VAR00015	120.0333	541.964	.551	0.30	valid
VAR00016	119.9667	535.620	.602	0.30	valid
VAR00017	120.0667	531.030	.655	0.30	valid
VAR00018	119.7333	546.133	.529	0.30	valid
VAR00019	120.0667	537.582	.628	0.30	valid
VAR00020	119.9667	541.413	.604	0.30	valid
VAR00021	120.2000	537.269	.608	0.30	valid
VAR00022	119.8000	536.648	.662	0.30	valid
VAR00023	120.3000	537.734	.628	0.30	valid
VAR00024	119.8000	547.959	.546	0.30	valid
VAR00025	120.3333	534.989	.718	0.30	valid
VAR00026	120.8667	569.982	.099	0.30	Tidak valid.
VAR00027	120.1667	531.799	.765	0.30	valid
VAR00028	120.1333	548.878	.483	0.30	valid
VAR00029	120.2667	539.444	.649	0.30	valid
VAR00030	119.8000	541.476	.555	0.30	valid
VAR00031	120.3333	532.092	.734	0.30	valid
VAR00032	120.3667	548.309	.474	0.30	valid
VAR00033	120.9333	571.651	.053	0.30	Tidak valid.
VAR00034	120.1667	541.385	.657	0.30	valid

Instrumen kompetensi pedagogik guru dengan batas ambang 0,30 berdasarkan tabel di atas yang tidak valid ada 4 adalah pernyataan no 4, 10, 26, 33, dan valid ada 30. Selanjutnya 30 pernyataan untuk pengambilan data penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten walaupun dilakukan dua kali atau lebih dengan gejala yang sama dan tolak ukur yang sama pula. Untuk uji realibilitas hanya berlaku pada item

instrumen yang telah teruji validitasnya sedang butir yang tidak valid tidak diikuti sertakan.

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali. Untuk itu pertanyaan-pertanyaan yang termuat dalam kuesioner dibuat sedemikian rupa, sehingga jika diisi berulang kali oleh responden hasilnya masih relatif konsisten. Jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji, salah satu alat ujinya adalah menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Nilai batas yang digunakan untuk menilai tingkat reliabilitas yang dapat diterima adalah diatas 0,70. Jika nilainya dibawah 0,70 maka pertanyaan kuesioner yang diajukan tidak reliabel.

Teknik untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah rumus *alpha* yang dipadukan dengan rumus korelasi *Product moment*. Jika  $r_{xy}$  sudah diperoleh, maka hasil perhitungan dimasukkan kedalam rumus *Alpha*. Selanjutnya hasil uji coba reliabilitas angket penelitian dikonsultasikan dengan harga  $r_{productmoment}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument tersebut reliable, dan sebaliknya jika harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dikatakan instrument tersebut tidak reliabel.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Batas Ambang	Hasil Uji Reliabilitas	Keterangan
1	supervisi akademik	0,70	0,926	Reliabel
2	budaya kerja	0,70	0,955	Reliabel
3	kompetensi pedagogik	0,70	0,952	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas sebagaimana tabel 3.10 diperoleh hasil bahwa untuk supervisi akademik nilai Cronbach Alpha 0,926, variabel budaya kerja

nilai Cronbach Alpha 0,955, dan variabel kompetensi pedagogik guru nilai Cronbach Alpha 0,952 yang mana semua hasil  $r$  hitung  $> 0,70$  yang dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian reliabel.

Tabel 3.11 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Supervisi Akademik (X1)

Dimensi	Indikator	No Butir	Jmh
1. Perencanaan supervisi akademik	1. Menyusun program supervisi	1,2,3	3
	2. Menyusun jadwal supervisi	4,5,6	3
	3. Menyusun instrumen supervisi	7,8,9	3
	4. Mengembangkan instrumen supervisi	10,11,12	3
2. Pelaksanaan supervise akademik	1. Melaksanakan pertemuan awal dengan guru	13,14,15,16	4
	2. Melaksanakan supervisi sesuai dengan jadwal	17,18	2
	3. Melaksanakan refleksi pelaksanaan supervisi	19, 20	2
3. Tindak lanjut supervisi	1. Evaluasi hasil supervisi	21,22,23,24	4
	2. Keterlaksanaan tindak lanjut supervisi	25,26	2
	3. Menugaskan guru untuk mengikuti diklat/ pembinaan kegiatan.	27,28,29,30	4
Jumlah			30

Tabel 3.12 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Budaya Kerja (X2)

Dimensi	Indikator	No Butir	Jmh
1. Disiplin kerja	1. Tertib waktu	1,2,3	3
	2. Tertib tugas	4,5,6	3
	3. Tertib tanggungjawab	7,8	2
2. Kerjasama	1. Kesiediaan memberikan bantuan	9, 10,11,12	4
	2. Kerjasama tim	13,14,15	3
3. Keterbukaan	1. Menyampaikan pendapat	16,17,18,19	4
	2. Menerima saran	20, 21	2
4. Inovasi	1. Kreatifitas mandiri	22,23,24	3
	2. Karya inovasi	25,26,27	3
	3. Berani mengambil resiko	28, 29 30	3
Jumlah			30

Tabel 3.13 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (Y)

Dimensi	Indikator	No Butir	Jmh
1. Menguasai karakteristik peserta didik	1. Memahami karakteristik peserta didik	1,2,3	3
	2. Mengidentifikasi karakteristik peserta didik	4, 5,6,7	4
2. Kemampuan merencanakan pembelajaran	1. Penyusunan materi pelajaran	8,9,10	3
	2. Pemilihan teknik pembelajaran	11, 12,13	3
3. Kemampuan melaksanakan pembelajaran	1. Kegiatan awal	14,15,16,17	4
	2. Kegiatan inti	18,19,20	3
	3. Kegiatan akhir	21,22,23	3
4. Kemampuan melakukan penilaian	1. Perencanaan penilaian	24,25	2
	2. Pelaksanaan penilaian	26,27, 28	3
	3. Tindak lanjut penilaian	29, 30	2
Jumlah			30

## I. Uji Persyaratan Regresi

Persyaratan uji analisis data penelitian menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Hal ini dilakukan sebagai prasyarat untuk menggunakan analisis korelasi *product moment* dan korelasi berganda karena korelasi *product moment* merupakan statistik parametrik.

### 1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data suatu variabel penelitian mengikuti distribusi data yang normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal berarti mempunyai sebaran yang normal pula. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan teknik chi kuadrat. Sugiyono (2012: 241) berpendapat chi kuadrat adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana

data berbentuk nominal dan sampelnya besar. Adapun variabel yang akan diuji normalitasnya meliputi variable supervisi akademik ( $X_1$ ) budaya kerja ( $X_2$ ) dan kompetensi pedagogik guru (Y).

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier (membentuk garis lurus) atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Adapun variabel-variabel yang akan diuji linieritasnya adalah variable supervisi akademik ( $X_1$ ) dengan kompetensi pedagogik guru (Y) dan variable budaya kerja guru ( $X_2$ ) dengan kompetensi pedagogik guru (Y). Untuk keperluan uji linieritas ini digunakan uji statistik F, dengan bantuan komputer program SPSS, rumusnya adalah:

$$F = \frac{RK \text{ reg}}{RK \text{ res}}$$

Keterangan :

F = Koefisien Regresi  
 RK reg = rata-rata kuadrat garis regresi  
 RK res = rata-rata kuadrat residu

Untuk mengetahui linier atau tidak dapat dilakukan dengan melihat pada angka signifikansi *Deviation From Linearity*. Jika signifikansi *Deviation From linearity* lebih besar dari 0,05 ( $> 0,05$ ), berarti mempunyai hubungan linier.

## 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasi hasilnya tinggi/ bahkan satu diantara beberapa atau semua variabel bebas yang menjelaskan model

regresi). Model Regresi yang baik adalah model regresi yang variabel-variabel bebasnya tidak memiliki korelasi yang tinggi atau bebas dari multikolinieritas. Deteksi adanya gejala multikolinieritas dengan menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance melalui SPSS. Model regresi yang bebas multikolinieritas memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,1. Deteksi lain dengan melihat korelasi antara variabel bebas, apabila masih di bawah 0,8 maka dapat disimpulkan tidak mengandung multikolinieritas.

#### **4. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel yang diperoleh homogen atau tidak dengan membandingkan kedua variansnya. Jika kedua variansnya sama besar, maka uji homogenitas ini tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dapat dianggap homogen. Namun untuk varians yang tidak sama besarnya, perlu diadakan pengujian homogenitas melalui uji kesamaan dua varians ini. Persyaratan agar pengujian homogenitas dapat dilakukan adalah apabila kedua datanya telah terbukti berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji homogenitas data menggunakan metode Uji Bartlett digunakan karena pengujian homogenitas dilakukan terhadap tiga varians atau lebih.

### **J. Teknik Analisis Data**

#### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah penyajian data yang telah diperoleh yang berupa angka-angka atau skor yang disebut data mentah untuk memberikan informasi dan mempermudah dalam membaca serta memahami isinya. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan interpretasi dari setiap variabel

penelitian. Melalui analisis ini, data yang dikumpulkan dapat dibaca dan memberi makna yang berarti.

## 2. Uji Hipotesis Penelitian

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat, bila nilai variabel bebas dirubah-rubah atau dinaik turunkan. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui peningkatan variabel bebas atau tidak (Sugiyono, 2012: 260). Ada dua macam analisis regresi yaitu analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis tunggal antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y) yaitu:

$$\text{Persamaan regresi dirumuskan : } \hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

Y = subjek variabel terikat yang di proyeksikan

X = Variabel bebas mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = konstanta (nilai Y pada saat nol) b = koefesien regresi

X = nilai variabel *independent*

Y = nilai variabel *dependent*

Untuk mencari r berdasarkan sekumpulan data dilakukan dengan uji korelasi product moment. Uji korelasi product moment dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara masing-masing variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat (Y).

#### **b. Analisis Regresi Ganda**

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi ganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis ganda antara dua variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y) yaitu, korelasi supervisi akademik ( $X_1$ ) dan budaya kerja ( $X_2$ ) terhadap kompetensi pedagogik guru (Y), dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksi atau kriterium X = nilai variabel prediktor

a = bilangan konstan

b = bilangan koefisien prediktor (Arikunto, 2014: 275).

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka probabilitas. Jika angka probabilitas hasil analisis  $\leq 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Analisis regresi linier ganda terdiri dari satu variabel dependen dan beberapa variabel independen. Analisis regresi linier ganda dinyatakan dengan hubungan persamaan regresi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian.

##### 1. Sebaran data variabel penelitian

Kuesioner penelitian terdiri dari tiga variabel, yaitu 1) supervisi akademik, 2) budaya kerja, dan 3) kompetensi pedagogik guru. Deskripsi data hasil penyebaran kuesioner kepada responden, kemudian data yang diperoleh tiap variabel diolah dengan program SPSS versi 23 sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Sebaran Data Penelitian.

		<b>Statistics</b>		
		Supervisi akademik (X1)	Budaya Kerja (X2)	Kompetensi Pedagogik (Y)
N	Valid	89	89	89
	Missing	0	0	0
Mean		123.7416	117.6067	121.0337
Mode		121.00 <sup>a</sup>	110.00	120.00
Std. Deviation		13.36764	13.11455	16.60945
Variance		178.694	171.991	275.874
Range		54.00	51.00	64.00
Minimum		94.00	88.00	86.00
Maximum		148.00	139.00	150.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

*Suber: data primer yang diolah*

Berdasarkan tabel di atas tampak variabel supervisi akademik diketahui skor minimum 94 dan skor maksimum 148 dengan range skor 54 diperoleh nilai mean 123,74. Variabel budaya kerja dengan skor minimum 88 dan skor maksimum 139 dengan range skor 51 diperoleh nilai mean 117,60. Variabel kompetensi pedagogik skor minimum 86 dan skor maksimum 150 dengan range skor 64 diperoleh nilai mean 121,03.

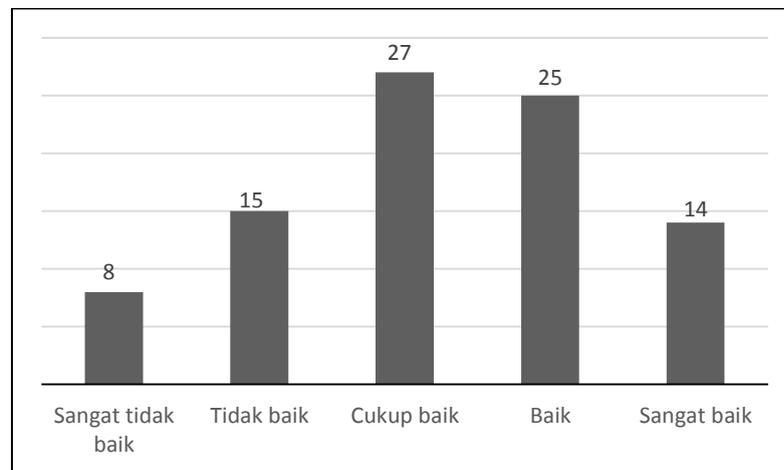
### 1. Persepsi Responden terhadap Supervisi akademik.

Variabel supervisi akademik diukur dengan 30 pernyataan dari 89 responden diperoleh skor tertinggi 148 dan skor terendah 94 dengan range skor 54. Persepsi responden terhadap supervisi akademik dikelompokkan menjadi 5 kategori (54/5 = 10,8 pembulatan jadi 11 ) sebagaimana tabel di bawah:

Tabel 4.2 Persepsi Responden terhadap Supervisi akademik.

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
94 – 104	Sangat tidak baik	8	9,0 %
105 – 115	Tidak baik	15	16,9 %
116 – 126	Cukup baik	27	30,3 %
127 – 137	Baik	25	28,1 %
138 - 148	Sangat baik	14	15,7 %
Jumlah		89	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 di atas terlihat bahwa dari 89 responden yang menyatakan supervisi akademik sangat baik sebanyak 14 orang atau 15,7%, baik sebanyak 25 orang atau 28.1%, cukup baik sebanyak 27 orang atau 30,3% tidak baik sebanyak 15 orang atau 16,9% dan sangat tidak baik sebanyak 8 orang atau 9,0%. Dengan nilai mean sebesar 123,74 masuk pada interval 116-126, maka dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kepala TK di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang dikategorikan cukup baik. Hasil tersebut dapat digambarkan seperti gambar berikut:



Gambar 4.1 Persepsi Responden terhadap Supervisi Akademik.

## 2. Persepsi Responden terhadap Budaya kerja

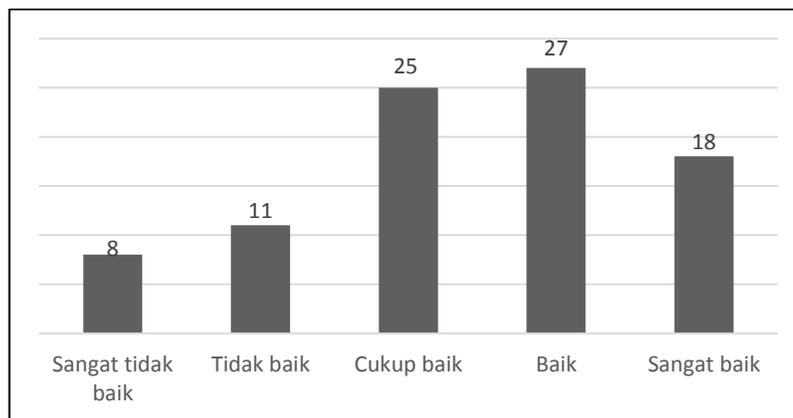
Variabel budaya kerja diukur dengan 30 pertanyaan dari 89 responden diperoleh skor tertinggi 139 dan skor terendah 88 dengan range skor 51. Persepsi responden terhadap budaya kerja dikelompokkan menjadi 5 kategori ( $51/5 = 10,2$  pembulatan jadi 10) sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Persepsi Responden terhadap Budaya kerja.

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
88 – 98	Sangat tidak baik	8	9,0 %
99 – 108	Tidak baik	11	12,4 %
109 – 118	Cukup baik	25	28,1 %
119 – 128	Baik	27	30,3 %
129 - 139	Sangat baik	18	20,2 %
Jumlah		89	100 %

Berdasarkan tabel 4.3 di atas terlihat bahwa dari 89 responden yang menyatakan budaya kerja sangat baik sebanyak 18 orang atau 20,2%, baik sebanyak 27 orang atau 30,3%, cukup baik sebanyak 25 orang atau 28,1% , tidak baik sebanyak 11 orang atau 12,4% dan responden yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 8 orang atau 9,0%. Dengan nilai mean sebesar 117,60 masuk pada interval 109 – 118, maka dapat disimpulkan bahwa budaya kerja guru TK di

Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang dikategorikan cukup baik. Hasil tersebut dapat digambarkan seperti gambar berikut:



Gambar 4.2 Persepsi Responden terhadap Budaya kerja.

### 3. Persepsi Responden terhadap Kompetensi Pedagogik.

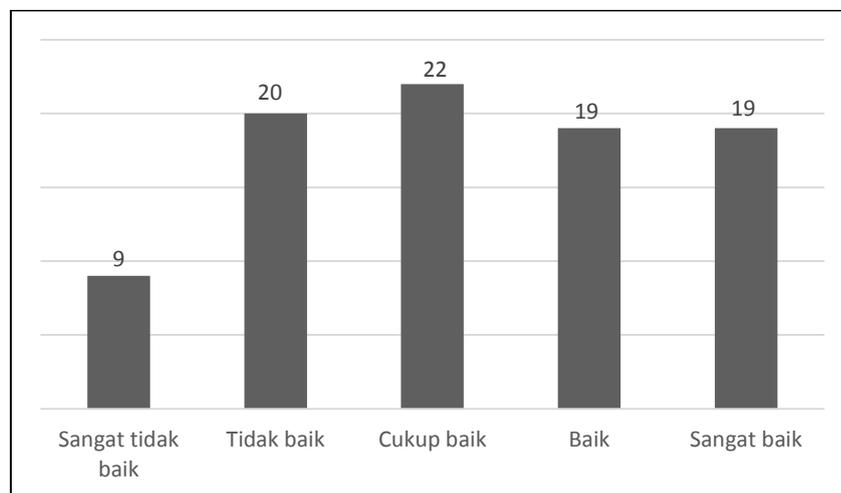
Variabel kompetensi pedagogik guru diukur dengan 30 pertanyaan dari 89 responden diperoleh skor tertinggi 150 dan skor terendah 86 dengan range skor 64. Persepsi responden terhadap kompetensi pedagogik dikelompokkan menjadi 5 kategori ( $64/5 = 12,8$  pembulatan jadi 13 ) sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Persepsi Responden terhadap Kompetensi Pedagogik.

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
86 – 98	Sangat tidak baik	9	10,1%
99 – 111	Tidak baik	20	22,5 %
112 – 124	Cukup baik	22	24,8 %
125 – 137	Baik	19	21,3 %
138 - 150	Sangat baik	19	21,3 %
Jumlah		89	100 %

Berdasarkan tabel 4.4 di atas terlihat bahwa dari 89 responden yang menyatakan kompetensi pedagogik sangat baik sebanyak 19 orang atau 21,3% , baik sebanyak 19 orang atau 21,3%, cukup baik sebanyak 22 orang atau 24,8%, tidak baik sebanyak 20 orang atau 22,5% dan responden yang menyatakan sangat

tidak baik sebanyak 9 orang atau 10,1%. Dengan nilai mean sebesar 121,03 termasuk dalam interval 112 – 124 maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru TK di Kecamatan Bergas Semarang dikategorikan cukup baik. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam bentuk *column chart* seperti gambar berikut:



Gambar 4.3 Persepsi Responden terhadap Kompetensi Pedagogik.

## B. Hasil Uji Dimensi Variabel

### 1. Uji Dimensi Supervisi akademik

Variabel supervisi akademik yang diukur melalui 3 (tiga) dimensi yaitu perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, dan tindak lanjut supervisi. Hasil uji dimensi supervisi akademik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Dimensi Supervisi Akademik

	Communalities	
	Initial	Extraction
X1.1 Perencanaan supervisi akademik	1.000	.837
X1.2 Pelaksanaan supervisi akademik	1.000	.918
X1.3 Tindaklanjut supervisi akademik	1.000	.753

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa hasil uji dimensi variabel supervisi

akademik diketahui bahwa skor tertinggi pada dimensi pelaksanaan supervisi akademik sebesar 0,918 dan skor terendah pada dimensi tindak lanjut supervisi sebesar 0,753. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan kenyataan, Kepala TK di lingkungan Kecamatan Bergas hasil melaksanakan supervisi akademik tidak banyak ditindaklanjuti dalam bentuk workshop atau kegiatan lainnya..

## 2. Uji Dimensi Budaya kerja

Variabel budaya kerja yang diukur melalui 4 (empat) dimensi, yaitu disiplin kerja, kerjasama, keterbukaan, dan inovasi. Hasil uji dimensi budaya kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Dimensi Budaya Kerja  
Communalities

Dimensi	Initial	Extraction
X2.1 Disiplin Kerja	1.000	.913
X2.2 Kerjasama	1.000	.820
X2.3 Keterbukaan	1.000	.889
X2.4 Inovasi	1.000	.753

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa hasil dimensi variabel budaya kerja diketahui skor tertinggi pada dimensi disiplin kerja sebesar 0,913 dan skor terendah pada dimensi inovasi sebesar 0,753. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa inovasi guru TK yang rendah sudah sesuai dengan kenyataan yang mana sebagian besar guru TK di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang kurang inovatif dalam membuat model pembelajaran maupun media pembelajaran.

## 3. Uji Dimensi Kompetensi pedagogik

Variabel kompetensi pedagogik yang diukur melalui 4 (empat) dimensi yaitu

menguasai karakteristik peserta didik, merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian. Hasil uji dimensi kompetensi pedagogik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Dimensi Kompetensi pedagogik

<b>Communalities</b>		
Dimensi	Initial	Extraction
X2.1 Menguasai Karakteristik PD	1.000	.914
X2.2 Perencanaan Pembelajaran	1.000	.981
X2.3 Pelaksanaan pembelajaran	1.000	.978
X2.4 Penilaian pembelajaran	1.000	.941

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa hasil uji dimensi variabel kompetensi pedagogik diketahui bahwa skor tertinggi pada dimensi perencanaan pembelajaran sebesar 0,981 dan skor terendah pada dimensi pemahaman karakteristik peserta didik sebesar 0,914. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa temuan tersebut sesuai dengan kenyataan bahwa guru TK dilingkungan Kecamatan Bergas kurang memahami dengan baik tentang karakteristik peserta didik, misalnya dalam pembagian kelompok.

### C. Hasil Uji Persyaratan Regresi.

Sebelum melakukan analisis regresi yaitu model analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan. Model regresi yang baik adalah model yang dapat memenuhi persyaratan. Adapun pengujian yang dilakukan pada penelitian ini meliputi:

#### 1. Uji Normalitas.

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap data variabel penelitian adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan jika

signifikansi  $> 0,05$  maka berarti data berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji normalitas diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Variabel Supervisi Akademik

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.104	89	.175	.946	89	.109

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas terlihat bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-smirnov pada variabel supervisi akademik belajar sebesar 0,175 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau  $0,175 > 0,05$  sehingga data supervisi akademik berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk uji regresi.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Budaya Kerja.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X2	.088	89	.280	.948	89	.132

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji normalitas data terlihat bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-smirnov* pada variabel budaya kerja sebesar 0,280 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau  $0,280 > 0,05$  sehingga data budaya kerja berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk uji regresi.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Variabel Kompetensi Pedagogik

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.133	89	.204	.944	89	.101

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji normalitas terlihat bahwa nilai signifikansi

*Kolmogorov-smirnov* pada variabel kompetensi pedagogik belajar sebesar 0,204 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau  $0,204 > 0,05$  sehingga data kompetensi pedagogik berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk uji regresi.

## 2. Uji Linieritas.

Uji linieritas dilakukan untuk mencari persamaan garis regresi variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji linieritas antar variabel terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil uji Linieritas Kompetensi Pedagogik dan Supervisi Akademik

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	5999.890	38	157.892	10.044	.000
		Linearity	200.721	1	200.721	11.327	.000
		Deviation from Linearity	5799.179	37	156.735	8.036	.348
Within Groups			7715.000	51	151.275		
Total			13714.890	89			

Berdasarkan data tabel 4.11 memperlihatkan hasil linieritas variabel kompetensi pedagogik dan supervisi akademik terlihat nilai *Deviation from Linearity* dengan signifikansi sebesar  $0,348 > 0,05$  dengan signifikansi untuk Linearity  $0,000 < 0,005$  dengan demikian, maka kedua variabel bersifat linier, maka variabel supervisi akademik memenuhi syarat untuk uji regresi.

Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas Kompetensi Pedagogik dan Budaya Kerja.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	5879.694	34	172.932	21.214	.000
		Linearity	1058.850	1	1058.850	7.433	.001
		Deviation from Linearity	4820.844	33	146.086	11.025	.258
Within Groups			7835.206	55	142.458		
Total			13714.890	89			

Berdasarkan data tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai signifikansi linearitas kompetensi pedagogik dan budaya kerja ditunjukkan dengan *Deviation from Linearity* sebesar  $0,258 > 0,05$  dengan signifikansi untuk Linearity  $0,001 < 0,005$  dengan demikian, maka kedua variabel bersifat linier, maka variabel budaya kerja memenuhi syarat untuk uji regresi.

### 3. Uji Multikolinieritas.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model *path* analisis ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dideteksi dengan menghitung koefisien korelasi ganda dan membandingkan dengan koefisien korelasi antar variabel bebas. Model *path* yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model *path* analisis adalah dengan melihat nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 1 dan nilai VIF lebih besar dari 1 dan kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas.

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1 Supervisi akademik	.208	4.804
	X2 Budaya Kerja	.208	4.804

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas untuk variabel supervise akademik dan budaya kerja diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,208 kurang dari 1 dengan nilai VIF sebesar 4,804 (nilai VIF lebih besar 1 dan kurang dari 10), maka tidak terjadi multikolinieritas pada kedua variabel bebas

dan memenuhi syarat untuk uji regresi.

#### 4. Uji Homogenitas.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel yang diperoleh homogen atau tidak dengan membandingkan kedua variansnya. Namun untuk varians yang tidak sama besarnya, perlu diadakan pengujian homogenitas melalui uji kesamaan dua varians ini. Persyaratan agar pengujian homogenitas dapat dilakukan adalah apabila kedua datanya telah terbukti berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas. Y dan X<sub>1</sub>  
Test of Homogeneity of Variances

Y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.838	24	51	.134

Berdasarkan tabel 4.14 di atas diperoleh nilai signifikansi adalah sebesar  $0.134 > 0.05$  artinya data kompetensi pedagogik dan supervisi akademik mempunyai varian yang sama (homogen) maka variabel penelitian memenuhi syarat untuk uji regresi.

Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas Y dan X<sub>2</sub>  
Test of Homogeneity of Variances

Y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.696	20	55	.163

Berdasarkan tabel 4.15 di atas diperoleh nilai signifikansi adalah sebesar  $0.163 > 0.05$  artinya data kompetensi pedagogik dan budaya kerja mempunyai varian yang sama (homogen) maka variabel penelitian memenuhi syarat untuk uji regresi.

#### D. Hasil Uji Hipotesis.

##### 1. Hipotesis 1: Korelasi Supervisi Akademik ( $X_1$ ) terhadap Kompetensi Pedagogik (Y).

Korelasi adalah cara yang digunakan untuk menentukan keeratan hubungan antara dua atau lebih variabel berbeda yang digambarkan dengan ukuran koefisien korelasi. Koefisien korelasi merupakan koefisien yang menggambarkan kedekatan hubungan antara dua atau lebih variabel. Korelasi Pearson Product Moment merupakan korelasi sederhana yang hanya melibatkan satu variabel terikat (dependent) dan satu variabel bebas (independent). Uji korelasi Pearson atau dikenal juga dengan korelasi product moment adalah uji yang mengukur terkait keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal (Variabel pada penelitian ini sudah memenuhi uji normalitas dan linearitas pada uji persyaratan regresi)

Tabel 4.16 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Riduwan dan Akdon, 2015:124)

Pengujian korelasi supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Hasil Korelasi Supervisi Akademik terhadap Kompetensi Pedagogik.

Correlations			
		Y	X1
Pearson Correlation	Y	1.000	.723
	X1	.723	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X1	.000	.
N	Y	89	89
	X1	89	89

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa korelasi supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik diperoleh nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,723 termasuk korelasi antar kedua variabel kuat dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ .

Tabel 4.18 Uji *Anova* Supervisi Akademik terhadap Kompetensi Pedagogik

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12690.942	1	12690.942	95.297	.000 <sup>b</sup>
	Residual	11585.957	87	133.172		
	Total	24276.899	88			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji *anova* supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik di atas dapat dijelaskan diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 95,297 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 0,05 yaitu nilai sebesar 3,95 atau  $95,297 > 3,95$ . Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis 1 yang berbunyi terdapat korelasi supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru TK Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang diterima.

Tabel 4.19 Hasil Uji Determinasi  $X_1$  terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 <sup>a</sup>	.523	.517	11.54001

a. Predictors: (Constant), X1

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan dalam persentase. Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat dijelaskan bahwa korelasi supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik diperoleh nilai *R square* sebesar 0,523 artinya bahwa 52,3% kompetensi pedagogik dipengaruhi oleh supervisi akademik, sisanya 47,7% kompetensi pedagogik guru dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Tabel 4.20 Hasil Koefisien Regresi.

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.869	11.453		.862	.001		
	X1	.898	.092	.723	9.762	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.20 hasil uji regresi supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik diperoleh hasil nilai konstanta 29,869 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,898 dengan signifikansi 0,001, sehingga persamaan regresi sebagai berikut:  $\hat{Y} = 29,869 + 0,898X_1$ . Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a=angka 29,869 artinya jika supervisi akademik dianggap nol, maka kompetensi pedagogik mempunyai nilai sebesar 29,869.

b=angka 0,898 menunjukkan koefisien regresi positif, artinya apabila supervisi akademik makin baik maka kompetensi pedagogik juga

meningkat, demikian pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa naik turunnya kompetensi pedagogik dipengaruhi oleh baik buruknya supervisi akademik. Semakin baik supervisi akademik, maka semakin meningkat kompetensi pedagogik guru. Demikian pula sebaliknya jika supervisi akademik tidak baik, maka kompetensi pedagogik guru juga akan menurun.

## 2. Hipotesis 2 : Korelasi Budaya Kerja(X2) terhadap Kompetensi Pedagogik (Y)

Tabel 4.21 Hasil Uji Korelasi Budaya Kerja terhadap Kompetensi Pedagogik

Correlations			
		Y	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.721
	X2	.721	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X2	.000	.
N	Y	89	89
	X2	89	89

Berdasarkan tabel 4.21 di atas terlihat bahwa korelasi budaya kerja terhadap kompetensi pedagogik diperoleh nilai sebesar 0,721 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka korelasi kedua variabel tersebut kategori kuat (tabel 4.16).

Tabel 4.22 Uji *Anova* Budaya Kerja terhadap Kompetensi Pedagogik

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12624.864	1	12624.864	94.264	.000 <sup>b</sup>
	Residual	11652.035	87	133.931		
	Total	24276.899	88			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Berdasarkan tabel 4.22 hasil *anova* budaya kerja terhadap kompetensi

pedagogik diperoleh hasil signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 94,264 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 0,05 yaitu nilai sebesar 3,95 atau  $94,264 > 3,95$ , maka hipotesis 2 yang berbunyi terdapat korelasi budaya kerja terhadap kompetensi pedagogik guru TK di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang diterima.

Tabel 4.23 Hasil Uji Determinasi  $X_2$  terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 <sup>a</sup>	.520	.515	11.57287

a. Predictors: (Constant), X2

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan dalam persentase. Berdasarkan tabel 4.23 di atas dapat dijelaskan bahwa korelasi budaya kerja terhadap kompetensi pedagogik diperoleh nilai *R square* sebesar 0,520 artinya bahwa 52,0% kompetensi pedagogik dipengaruhi oleh budaya kerja dan sisanya 48,0% kompetensi pedagogik dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.24 Hasil Koefisien Regresi.

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.622	11.131		1.224	.000		
	X2	.913	.094	.721	9.709	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.24 terlihat hasil uji regresi budaya kerja terhadap kompetensi pedagogik diperoleh nilai konstanta 13,622 dengan koefisien 0,913 dan nilai signifikansi 0,000. maka persamaan regresinya berikut:  $\hat{Y} = 13,622 +$

0,913X<sub>2</sub>. Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a= angka 13,622 artinya jika budaya kerja dianggap nol, maka kompetensi pedagogik mempunyai nilai sebesar 13,622

b= angka 0,913 menunjukkan koefisien regresi positif, artinya apabila budaya kerja makin baik maka kompetensi pedagogik juga meningkat, demikian pula sebaliknya.

Berdasarkan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa naik turunnya kompetensi pedagogik dikorelasi oleh baik buruknya budaya kerja. Semakin baik budaya kerja maka akan meningkatkan kompetensi pedagogik guru, demikian pula sebaliknya apabila budaya kerja tidak baik maka akan menurunkan kompetensi pedagogik guru.

### **3. Hasil Uji Hipotesis 3: Korelasi Supervisi Akademik(X1) dan Budaya Kerja(X2) secara Bersama-sama terhadap Kompetensi Pedagogik (Y).**

Hasil uji regresi ganda kedua variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu korelasi supervisi akademik dan budaya kerja secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25 Hasil Korelasi variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> secara bersama-sama terhadap Y

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 <sup>a</sup>	.552	.541	11.24817

a. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

Berdasarkan tabel 4.25 di atas dapat dijelaskan bahwa korelasi supervisi akademik dan budaya kerja terhadap kompetensi pedagogik diperoleh nilai R sebesar 0,743 dengan demikian nilai korelasi kedua variabel terhadap kompetensi pedagogik termasuk kategori kuat (tabel 4.16).

Tabel 4. 26 Hasil *Anova* variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Kompetensi Pedagogik.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13396.062	2	6698.031	52.940	.000 <sup>b</sup>
	Residual	10880.836	86	126.521		
	Total	24276.899	88			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 4.26 hasil uji *anova* menunjukkan bahwa supervisi akademik dan budaya kerja terhadap kompetensi pedagogik diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 52,940 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 0,05 yaitu nilai sebesar 3,10 atau  $52,940 > 3,10$  maka hipotesis 3 diterima.:

Tabel 4. 27 Hasil Regresi Ganda.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 <sup>a</sup>	.552	.541	11.24817

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 4.27 di atas dapat dijelaskan bahwa supervisi akademik dan budaya kerja secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik diperoleh nilai *R square* sebesar 0,552 artinya bahwa besarnya korelasi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y sebesar 55,2% dan sisanya 44,8% kompetensi pedagogik guru TK di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang dipengaruhi selain kedua variabel tersebut.

Tabel 4. 28 Hasil Koefisien Regresi Ganda.

Model	Coefficients <sup>a</sup>							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	35.337	11.327		.471	.000			
X1	.485	.197	.391	2.469	.001	.208	4.804	
X2	.473	.200	.374	2.361	.000	.208	4.804	

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.28 hasil koefisien regresi ganda diperoleh nilai konstanta 35,337 sedangkan nilai koefisien  $X_1 = 0,485$  dan nilai koefisien  $X_2 = 0,473$  nilai signifikansi 0,000 dan 0,001. Maka persamaan regresinya terlihat sebagai berikut:  $\hat{Y} = 35,337 + 0,485X_1 + 0,473X_2$ . Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a= angka 35,337 artinya jika supervisi dan budaya kerja dianggap nol, maka kompetensi pedagogik mempunyai nilai sebesar 35,337.

b= angka 0,485 menunjukkan koefisien regresi positif, artinya apabila supervisi akademik makin baik maka kompetensi pedagogik juga meningkat, demikian pula sebaliknya.

c= angka 0,473 menunjukkan koefisien regresi positif, artinya apabila budaya kerja makin baik maka kompetensi pedagogik juga meningkat, demikian pula sebaliknya

Berdasarkan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa naik turunnya kompetensi pedagogik guru TK di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang dipengaruhi oleh supervisi akademik dan budaya kerja. Semakin baik kedua variabel tersebut, maka akan meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Demikian pula sebaliknya apabila kedua variabel tidak baik, maka akan

menurunkan kompetensi pedagogik guru.

## **E. Pembahasan**

### **1. Korelasi Supervisi Akademik terhadap Kompetensi Pedagogik.**

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berkorelasi dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta ketrampilan-ketrampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan.

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa supervisi akademik kepala TK di Kecamatan Bergas termasuk dalam kategori cukup baik, dengan dimensi tindak lanjut supervisi dinilai responden paling lemah (0.753) dibandingkan dua komitmen lainnya. Kompetensi pedagogik guru dipersepsikan oleh responden cukup baik dan dimensi penguasaan karakteristik peserta didik merupakan dimensi terlemah (0,914). Jadi berdasarkan hasil temuan di atas dapat dikatakan bahwa tindak lanjut merupakan hasil dari pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru. Rencana tindak lanjut terhadap hasil evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah dengan memeriksa kesiapan perangkat pembelajaran yang berupa Program semester (PROSEM), Program Mingguan (RPPM), Program Harian (RPP), dan penilaian. Kepala sekolah memantau penilaian yang dilakukan oleh guru, fungsi guru sebagai asesor dan fasilitator. Guru juga dapat menggali informasi kepada orang tua, agar dapat mengenali perilaku selama berada di rumah, hal ini dapat membantu guru dalam penilaian perkembangan anak dan belajar anak. Supervisor menggunakan hasil

pengamatan untuk upaya mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru. Sebagaimana berpedoman pada tujuan supervisi akademik bahwa hasil dari tindak lanjut tersebut bukan semata-mata digunakan untuk bahan penilaian dari proses pembelajaran yang dilaksanakan guru melainkan sebagai umpan balik yang diberikan kepala sekolah kepada guru. Umpan balik tersebut berupa penguatan, pembinaan dan penghargaan yang relevan dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Pengaruh supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik diperoleh nilai *R square* sebesar 0,523 artinya bahwa 52,3% kompetensi pedagogik dipengaruhi oleh supervisi akademik. dengan persamaan regresi:  $\hat{Y} = 29,869 + 0,898X_1$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara supervisi akademik dengan kompetensi pedagogik guru TK di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p < 0,05$ ) maka semakin baik supervisi akademik maka akan semakin meningkat kompetensi pedagogik guru.

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arikunto (2014: 25), supervisi akademik adalah supervisi yang menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses pembelajaran. Situmorang dan Winarno (2018:23), Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan teknis dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing. Daryanto (2013: 180) hakekat

supervisi adalah suatu aktivitas proses pembimbingan dari pihak atasan kepada para guru yang menangani belajar para peserta didik, untuk memperbaiki situasi belajar mengajar agar para peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien. Setiani dan Priansa (2015:15) mengatakan bahwa kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang pendidik harus diiringi dengan kemampuan memahami karakteristik peserta didik, baik berdasarkan aspek moral, emosional, dan intelektual. Sahertian (2018:18) menyatakan bahwa supervisi akademik adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas lainnya dalam memperbaiki pembelajaran

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian Mustari (2022) menyimpulkan bahwa adanya perubahan kompetensi pedagogik guru dan mutu layanan pendidikan melalui supervisi akademik kepala sekolah. 42% perubahan kompetensi pedagogik guru, dimana adanya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Juga hasil penelitian Niswah (2020) menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berkorelasi positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru TK sebesar 30,1%.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah khususnya supervisi akademik. Tindak lanjut setelah pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dengan pertemuan antara kepala sekolah dan guru untuk memberikan umpan balik yang bertujuan untuk menindaklanjuti hasil pengamatan kepala sekolah yang kemudian dianalisis dan membuat keputusan serta penyelesaian bersama. Bahwa upaya tindak lanjut terhadap supervisi pedagogik guru dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya:

1) Menelaah ringkasan hasil pengamatan proses pembelajaran, 2) Ketika tujuan dari kegiatan dan standar pembelajaran belum tercapai maka dilakukan perbaikan dengan cara mendesain ulang kegiatan observasi berikutnya, 3) Membuat perencanaan kegiatan.

Tindak lanjut perlu dilaksanakan karena sangat berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Dalam hal ini hasil dari tindak lanjut tidak digunakan untuk menilai pelaksanaan proses pembelajaran guru namun tindak lanjut berfungsi sebagai umpan balik oleh kepala sekolah kepada guru. Umpan balik tersebut berupa penghargaan, penguatan serta pembinaan. Komunikasi dan diskusi dalam tahap ini sangat diperlukan agar guru tidak merasa segan mengungkapkan permasalahan maupun kendala yang dialami selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga kepala sekolah dapat memberikan solusi serta motivasi atas permasalahan yang dialami oleh guru.

## **2. Korelasi Budaya Kerja terhadap Kompetensi Pedagogik .**

Berdasarkan data primer dari 89 responden yang meliputi guru TK Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, bahwa budaya kerja menurut persepsi guru termasuk kategori cukup baik, dimensi terlemah dari budaya kerja adalah inovasi (0,753). Kompetensi pedagogik guru dipersepsikan oleh responden cukup baik dan dimensi penguasaan karakteristik peserta didik merupakan dimensi terlemah (0,914). Dari hasil olah data penelitian dapat diketahui bahwa korelasi antara budaya kerja terhadap kompetensi pedagogik sebesar 0,721 termasuk kategori kuat. Sedangkan besarnya pengaruh budaya kerja terhadap kompetensi pedagogik sebesar 52% dan sisanya 48% kompetensi pedagogik TK dipengaruhi

oleh variabel lainnya diluar variabel yang diteliti. Dengan persamaan regresi positif  $\hat{Y} = 13,622 + 0,913X_2$  , maka dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara budaya kerja dengan kompetensi pedagogik guru TK di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

Temuan diatas sesuai dengan pendapat Nawawi (2013: 65) budaya kerja adalah kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang oleh pegawai dalam suatu organisasi, pelanggaran dengan kebiasaan ini memang tidak ada sanksi tegas, namun dari pelaku organisasi secara moral telah menyepakati bahwa kebiasaan tersebut merupakan kebiasaan yang harus ditaati dalam rangka pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan. Juga pendapat Triguno (2015: 13) budaya kerja adalah suatu falsafah yang didasari oleh pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan, dan kekuatan pendorong, membudaya dalam kehidupan suatu kelompok masyarakat atau organisasi yang tercermin dari sikap menjadi perilaku. Setiani dan Priansa (2015:15) mengatakan bahwa kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang pendidik harus diiringi dengan kemampuan memahami karakteristik peserta didik. Juga relevan dengan penelitiannya Mustika (2015) Kompetensi pedagogik penting untuk dimiliki guru Taman Kanak-Kanak sebagai pihak yang bertanggung jawab meletakkan dasar pendidikan kepada anak-anak dan penelitiannya Sele dan Sila (2022) problematika kompetensi pedagogik guru yaitu kurangnya kemampuan guru untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tersebut terkait dengan semua aspek pembelajaran baik itu tujuan, materi, metode maupun evaluasi

Jika budaya kerja kondusif, maka guru akan merasa nyaman dalam bekerja dan terpacu untuk bekerja lebih efektif dan efisien. Hal tersebut mencerminkan bahwa semakin baik budaya kerja, maka kompetensi pedagogik guru juga akan semakin tinggi. Budaya kerja adalah sekumpulan norma dan nilai yang telah dibangun oleh seluruh warga sekolah dan mengarah ke seluruh aktivitas personil sekolah. Jika di sekolah terjalin kerjasama yang baik diantara warga sekolah maka guru akan dapat menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik. Kerjasama yang terjalin dengan baik disertai adanya keterbukaan antar guru juga akan menimbulkan inovasi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga guru bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik. Budaya kerja yang baik akan membuat guru semakin nyaman dalam bekerja sehingga mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Disamping budaya kerja tersebut di atas, guru harus memiliki pengetahuan yang luas, menguasai berbagai jenis bahan pembelajaran, menguasai teori dan praktek pendidikan, serta menguasai kurikulum dan metodologi pembelajaran. Namun sebagai anggota masyarakat, setiap guru harus pandai bergaul dengan masyarakat. Untuk itu, ia harus menguasai psikologi sosial, memiliki pengetahuan tentang hubungan antar manusia, memiliki keterampilan membina kelompok, keterampilan bekerjasama dalam kelompok, dan menyelesaikan tugas bersama dalam kelompok. Sebagai individu yang berkecimpung dalam pendidikan dan juga sebagai anggota masyarakat, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik.

### **3. Korelasi Supervisi Akademik dan Budaya Kerja secara Bersama-sama terhadap Kompetensi Pedagogik Guru .**

Supervisi merupakan keharusan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan diperlukan oleh guru, karena pendidik suatu titik pusat yang terdapat keterkaitan pada siswa dalam mendapatkan pengalaman belajar. Kualitas pendidik sangat mempengaruhi kegiatan serta hasil belajar siswa. Maka, pendidik sangat membutuhkan seseorang yang memiliki informasi, pengertian serta pengetahuan yang melebihi pendidik. Hal ini sama pada penugasan pendidikan serta pengajaran. Supervisi yaitu suatu upaya untuk memberikan layanan untuk pendidik jadi lebih profesional untuk melaksanakan penugasan, melayani siswanya. Layanan profesional kepala sekolah pada pendidik sangat esensial untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengolahan data primer dari 89 responden (guru TK Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang) bahwa supervisi akademik dipersepsikan cukup baik, budaya kerja dipersepsikan cukup baik oleh responden, dan kompetensi pedagogik dipersepsikan cukup baik. Dimensi variabel supervisi akademik yang paling kuat adalah pelaksanaan supervisi, dimensi budaya kerja yang paling kuat adalah dimensi disiplin kerja sedangkan kompetensi pedagogik yang paling kuat adalah dimensi perencanaan pembelajaran. Berdasarkan uji hipotesis melalui regresi ganda terlihat bahwa supervisi akademik dan budaya kerja secara bersama-sama mempunyai korelasi yang kuat sebesar 0,743 dan besarnya pengaruh supervisi akademik dan budaya kerja secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik sebesar adalah 55,2% dengan koefisien regresi  $\hat{Y}$

=  $35,337 + 0,485X_1 + 0,473X_2$ . Dari hasil uji regresi ganda yang berkoefisien positif, ini menjelaskan bahwa dinamika naik turunnya kompetensi pedagogik TK di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sangat tergantung dari baik buruknya supervisi akademik dan budaya kerja.

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Daryanto (2013: 180) hakekat supervisi adalah suatu aktivitas proses pembimbingan dari pihak atasan kepada para guru dan para personalia sekolah lainnya yang menangani belajar para peserta didik, untuk memperbaiki situasi belajar mengajar agar para peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien dengan prestasi dan mutu belajar semakin meningkat. Dhraha (2013: 80) mendefinisikan budaya kerja, yaitu sekelompok pikiran dasar atau program mental yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan kerjasama manusia yang dimiliki. Setiani dan Priansa (2015:15) mengatakan bahwa kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang pendidik harus diiringi dengan kemampuan memahami karakteristik peserta didik, baik berdasarkan aspek moral, emosional, dan intelektual.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian Mustari (2022) menyimpulkan bahwa adanya perubahan kompetensi pedagogik guru dan mutu layanan pendidikan melalui supervisi akademik kepala sekolah. 42% perubahan kompetensi pedagogik guru, dimana adanya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Juga hasil penelitian Niswah (2020) menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berkorelasi positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru TK sebesar 30,1% . Sele dan

Sila (2022) problematika kompetensi pedagogik guru yaitu kurangnya kemampuan guru untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tersebut terkait dengan semua aspek pembelajaran baik itu tujuan, materi, metode maupun evaluasi.

Supervisi akademik mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru terhadap proses pembelajaran di kelas. Supervisi akademik dilakukan untuk mengetahui guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Kepala sekolah dapat mengetahui kompetensi dan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran dari masing-masing guru melalui kegiatan monitoring, pemantauan dan pengawasan pembelajaran di kelas. Hasil pemantauan atau yang selanjutnya disebut dengan hasil supervisi tersebut, digunakan untuk menyusun program tindak lanjut supervisi berikutnya. Program tindak lanjut tersebut diberikan kepada semua guru baik yang sudah berkinerja tinggi maupun yang masih memerlukan pembinaan dan pengawasan secara intensif. Sejalan dengan hal tersebut maka belum semua guru memiliki pemahaman pedagogik yang baik ketika mengajar di taman kanak-kanak. Berkaitan dengan latar belakang pendidikan maka berpengaruh pada persiapan perangkat pembelajaran bagi peserta didik, seperti belum dipersiapkannya perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan.

1. Responden menyatakan supervisi akademik cukup baik, dimensi terlemah adalah tindak lanjut supervisi akademik. Kompetensi pedagogik dipersepsikan cukup baik dengan dimensi terlemah pada dimensi penguasaan karakteristik peserta didik. Korelasi supervisi akademik dengan kompetensi pedagogik sebesar 0,723 termasuk korelasi kuat. Pengaruh supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik sebesar 52,3%.
2. Responden menyatakan budaya kerja termasuk kategori cukup, dengan dimensi terlemah pada dimensi inovasi. Kompetensi pedagogik dipersepsikan cukup baik dengan dimensi penguasaan karakteristik peserta didik. Korelasi budaya kerja dan kompetensi pedagogik sebesar 0,721 termasuk korelasi kuat. Pengaruh budaya kerja terhadap kompetensi pedagogik sebesar 52,0 %.
3. Dimensi pelaksanaan supervisi akademik, dimensi disiplin kerja dan dimensi perencanaan pembelajaran sebagai dimensi paling kuat dari ketiga variabel penelitian. Korelasi supervisi akademik dan budaya kerja secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik sebesar 0,743 termasuk korelasi kuat. Pengaruh supervisi akademik dan budaya kerja secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik sebesar 55,2% dengan koefisien regresi positif  $\hat{Y} = 35,337 + 0,485X_1 + 0,473X_2$ .

## **B. Saran.**

### **1. Pengawas Biddik Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.**

- a. Memberikan pendampingan kepada kepala sekolah TK dalam merancang program tindak lanjut supervisi akademik.
- b. Melakukan supervisi akademik bersama kepala sekolah TK secara terprogram dalam tiap semester khususnya dalam pengelolaan kelas.

### **2. Kepala Sekolah**

- a. Kepala sekolah meminta pengawas untuk melakukan coaching tentang tindak lanjut supervisi.
- b. Kepala sekolah bersama guru merancang program tindak lanjut supervisi akademik dalam kegiatan workshop atau IHT pada setiap semester.
- c. Kepala sekolah lebih intensif dalam melakukan supervisi akademik yang terkait pengelolaan kelas dan penguasaan karakteristik peserta didik.
- d. Kepala sekolah lebih intensif dalam mendampingi guru dalam membuat rencana program pembelajaran.

### **3. Guru**

- a. Guru bersama teman sebaya dan kepala sekolah melalui komunitas belajar menyusun dan mendesain perangkat pembelajaran secara kreatif sehingga dapat memaksimalkan kualitas pembelajaran secara efektif.
- b. Menggunakan berbagai model belajar dan metode disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.
- c. Menggunakan berbagai APE dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

#### **4. Peneliti Selanjutnya**

Melakukan penelitian tentang peran supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi yang lain (kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional)

#### **C. Implikasi.**

1. Implikasi manajerial dari pengaruh supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik antara lain bahwa (a) Supervisi akademik merupakan satu dari sekian fungsi dari manajemen pendidikan, yang dalam pelaksanaannya dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru maupun staf yang ada di lembaga pendidikan. Supervisi akademik merupakan salah satu tanggung jawab yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah, untuk mewujudkan supervisi akademik dengan hasil yang maksimal kepala sekolah perlu memiliki kompetensi dan pemahaman penuh dalam bidang supervisi akademik. (b) Untuk meningkatkan kepercayaan guru terhadap kepala sekolah bahwa supervisi akademik ini tidak semata-mata dilakukan untuk mencari kesalahan guru, kepala sekolah perlu menggunakan pendekatan kolaboratif. Dalam pendekatan ini, kepala sekolah dan guru berstatus setara dan harus saling bekerjasama sebagai partner untuk saling bertukar ide, gagasan, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki satu sama lain untuk menemukan solusi dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran. (c) Supervisi akademik yang dilakukan secara signifikan dapat mendorong guru untuk lebih mengembangkan kemampuannya, menjadikan kewajiban yang kokoh untuk menggarap hakikat pembelajaran. Pada akhirnya, kewajiban

yang kuat untuk berubah akan menggerakkan para pendidik untuk mencapai peningkatan kualitas pengajaran, sehingga mereka dapat memberikan administrasi pengajaran dan pengukuran pembelajaran yang berkualitas bagi siswa.

2. Adapun implikasi praktis yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian bahwa: (a) Melalui program supervisi akademik oleh kepala sekolah menunjukkan hal positif dan signifikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru untuk membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran; (b) Melalui program supervisi akademik oleh kepala sekolah menjadikan guru lebih profesional dalam mengajar, sehingga siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran karena kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran dan mampu menghidupkan suasana belajar guru yang memiliki kompetensi profesional, maka akan berimplikasi pula kepada belajar siswa menjadi berprestasi. (c) Budaya kerja guru yang baik akan mampu menjadikan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga dapat mewujudkan kualitas pendidikan yang baik selaras dengan visi maupun misi sekolah serta dapat mengoptimalkan kompetensi dan kinerja guru.
3. Tindak lanjut supervisi akademik merupakan bagian penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, hal ini disebabkan guru akan memahami kekurangannya. Jika supervisi akademik tidak ditindaklanjuti akan berdampak pada kompetensi pedagogik guru yang tidak akan meningkat.

4. Inovasi dalam budaya kerja diperlukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik. Dengan inovasi dalam pembelajaran, guru bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga tujuan pembelajaran tercapai . Guru yang lemah dalam berinovasi akan menyebabkan kompetensi pedagogiknya tidak meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman .2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Akdon & Riduwan. (2015). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, S. 2014. *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariva, 2023. *Laporan Tahunan IGTKI*. Semarang. IGTKI Kec Bergas.
- Daryanto & Mohammad Farid. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2007. *Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas
- Dhrraha, Taliziduhu. 2013. *Teori Budaya Organisasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Erlangga,.
- Fathurrohman, dan suryana. 2013. *Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan ProsesPengajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Gering, Supriyadi dan Triguno. 2012. *Budaya Kerja Organisasi Pemerintah*. Jakarta
- Harahap, Nasrun. 2012. *Tekhnik Penelitian Hasil Belajar*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Mahmud .2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.Kanwil.
- Meutia, Intan. 2013. *Kajian Penerapan E-Learning Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Factor Exacta 6(4): halaman 278-289
- Mulyasa. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*.Bandung: PT Remaja Rosda Kakarya.
- Mustari, 2022: *Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi di Masa Pandemi Covid 19*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 6

- Mustika. 2015: Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-kanak Negeri Pembina di Tarakan Kalimantan Utara. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* Volume 3, Nomor 1, Januari 2015; 93-98. SSN: 2337-7623; EISSN: 2337-7615
- Nawawi & Martini, 2013, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press
- Niswah, Wakhidatun 2020. Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru TK di Kabupaten Demak. *Jurnal Perempuan dan Anak Indonesia* Volume 2 Nomor 1.
- Nurhadijah. 2017. “Studi Tentang Budaya Kerja Pegawai Sekolah Menengah kejuuan Negeri 1 Penajam Paser Utara”. *eJournal Ilmu Administrasi Negara*.Vol.5 No.1.
- Permendikbud No 6 Tahun 2018 tentang *penugasan guru sebagai kepala sekolah*
- Permendikbud nomor 15 tahun 2018 tentang *beban tugas kepala sekolah*
- Pujiani, C. 2014. *Analisis Budaya Kerja PT Bank Mandiri Tbk (Persero)*.Makasar.
- Purwono, J. Yutmini, S. dan Anitah, S. 2014. Penggunaan Media AudioVisual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. 2(2): hlm. 128-129
- Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Kalam Mulia Robbins, P. Stephen. 2016. *Perilaku Organisasi. Edisi Sepuluh*. Jakarta.
- Robbins.2016. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*, Penerbit Gaya Media,
- Sagala, Syaiful. 2014. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sahertian. Piet.A 2018.*Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sari, Z. I., & Noe, W.,. 2014. Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kinerja Mengajar Guru di TKIT Nurul Falah Kec. Tambun Utara Kab. Bekasi. *Jurnal Pedagogik* Volume II, Nomor 1.
- Sele, Y., & Sila, V. U. R. (2022). Problematika Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran. *Biocaster: Jurnal Kajian Biologi*, 2(4), 230-235.

- Setiani, Ani & Priansa, Donni Juni. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Situmorang, JB dan Winarno. 2018. *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*.
- Stephen, Robbins.2015. *Perilaku Organisasi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*.Bandung: Alfabeta.
- Sum, Theresia Alviani, Taran, Emilia Graciela Mega .2020: Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 2020
- Tika, H Pabundu. 2014 *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara
- Triguno, 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta
- Veithzal Rivai. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

## LAMPIRAN

### KUESIONER PENELITIAN

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Setiap pernyataan dalam kuesioner ini ditujukan untuk kepentingan penelitian dalam penyusunan Tesis.
2. Kuesioner terbagi dalam 3 (tiga) bagian yaitu Supervisi Akademik, Budaya Kerja, dan Kompetensi Pedagogik
3. Bapak/Ibu diminta menjawab setiap pernyataan sesuai dengan kondisi riil yang dialami Bpk/Ibu di lembaga/sekolah tempat bekerja dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang paling mewakili dengan keadaan sebenarnya.
4. Pada masing-masing pernyataan, terdapat 5 (lima) pilihan jawaban yang telah di sediakan antara lain :
  - SS : Sangat Setuju (Skor 5)
  - S : Setuju (Skor 4)
  - KS : Kurang Setuju (Skor 3)
  - TS : Tidak Setuju (Skor 2)
  - STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

#### Bagian 1 SUPERVISI AKADEMIK

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Perencanaan Supervisi Akademik</b>						
Menyusun program supervisi						
1	Kepala sekolah bersama guru menyusun perencanaan supervisi akademik					
2	Kepala sekolah menetapkan tujuan supervisi akademik berorientasi pada peningkatan kompetensi pedagogik guru					
3	Kepala sekolah mensosialisasikan program supervisi akademik kepada semua guru					
Menyusun jadwal supervisi						
4	Kepala sekolah bersama guru menyusun jadwal supervisi akademik sesuai kebutuhan					
5	Jadwal kegiatan supervisi disusun berdasarkan masalah pembelajaran dan kompetensi pedagogik guru					
6	Jadwal supervisi akademik disesuaikan dengan kalender pendidikan					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
7	Kepala sekolah bersama guru menyusun instrumen supervisi akademik secara transparan					
8	Kepala sekolah menetapkan instrumen supervisi berfokus pada karakteristik peserta didik					
9	Kepala sekolah mengkomunikasikan instrumen supervisi akademik kepada semua guru					
<b>Mengembangkan instrumen supervisi</b>						
10	Kepala sekolah bersama guru mengembangkan instrumen supervisi akademik					
11	Pengembangan instrumen supervisi akademik disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan tema pembelajaran					
12	Pengembangan instrumen ditujukan untuk pengembangan kompetensi pedagogik guru					
<b>Pelaksanaan Supervisi Akademik</b>						
<b>Melaksanakan pertemuan awal dengan guru</b>						
13	Kepala sekolah bersama guru melaksanakan pertemuan awal membahas tentang pemahaman karakteristik peserta didik					
14	Kepala sekolah bersama guru melaksanakan pertemuan awal membahas tentang kemampuan merencanakan pembelajaran					
15	Kepala sekolah bersama guru melaksanakan pertemuan awal membahas tentang kemampuan melaksanakan pembelajaran					
16	Kepala sekolah bersama guru melaksanakan pertemuan awal membahas tentang kemampuan melakukan penilaian					
<b>Melaksanakan supervisi sesuai dengan jadwal</b>						
17	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik dengan pendekatan langsung kunjungan kelas					
18	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik dengan pendekatan tidak langsung melalui penelusuran dokumen					
19	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik dengan pendekatan kolaboratif					
<b>Melaksanakan refleksi setelah pelaksanaan supervisi</b>						
20	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik dengan menerapkan teknik wawancara					
21	Kepala sekolah melaksanakan supervisi dengan menerapkan teknik supervisi individual					
22	Kepala sekolah melaksanakan supervisi dengan menerapkan teknik kelompok					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Tindak Lanjut Supervisi Akademik</b>						
Evaluasi hasil supervisi						
23	Kepala sekolah menyampaikan evaluasi temuan hasil supervisi akademik kepada semua guru					
24	Kepala sekolah bersama guru melakukan analisis hasil temuan supervisi akademik					
25	Kepala sekolah bersama guru melakukan eksplorasi penyebab temuan hasil supervisi akademik					
26	Kepala sekolah mendiskusikan hasil supervisi akademik dengan guru					
Keterlaksanaan tindak lanjut supervisi						
27	Kepala sekolah membuat laporan hasil pelaksanaan supervisi akademik secara periodik setiap semester					
28	Kepala sekolah memberikan laporan hasil supervisi akademik kepada semua guru					
39	Kepala sekolah melaporkan hasil supervisi akademik kepada pengawas dan dinas pendidikan					
Menugaskan guru untuk mengikuti diklat/ pembinaan/kegiatan.						
30	Kepala sekolah bersama guru menyusun kegiatan tindak lanjut sesuai dengan hasil temuan supervisi					
31	Kepala sekolah menindaklanjuti hasil supervisi dengan kegiatan <i>workshop</i> pengembangan kompetensi pedagogik guru					
32	Kepala sekolah memberikan pembinaan kepada guru yang melaksanakan pembelajaran kurang standar					
33	Kepala sekolah bersama guru menetapkan pelaksanaan pelatihan sesuai temuan supervisi					

## Bagian 2 BUDAYA KERJA

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Disiplin Kerja</b>						
Tertib waktu						
1	Guru mempunyai disiplin memenuhi kewajiban tugas mengajar					
2	Ketika mengajar, saya akan memulai dan mengakhiri kelas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan					
3	Guru melaksanakan jam mengajar secara penuh sesuai jadwal mengajar yang dibebankan kepadanya					
Tertib tugas						
4	Dalam bekerja guru berpedoman pada tata tertib dan peraturan yang diterbitkan sekolah					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
5	Guru secara rutin membuat pelaporan hasil kerja sesuai jurnal pengajaran					
6	Guru mematuhi standar pekerjaan dalam penyelesaian administrasi pembelajaran dan administrasi lainnya					
<b>Tertib tanggung jawab</b>						
7	Guru melapor dan meminta ijin kepada kepala sekolah ketika harus meninggalkan sekolah pada jam efektif					
8	Guru melaporkan jurnal kegiatan mengajar dan administrasi lainnya kepada kepala sekolah					
9	Guru membuat media secara mandiri sesuai karakteristik peserta didik dan tema pembelajaran					
<b>Kerjasama</b>						
<b>Kesediaan memberikan bantuan</b>						
10	Guru dengan perasaan senang membantu kesulitan guru lainnya dalam memahami karakteristik peserta didik					
11	Guru melakukan koordinasi pekerjaan dengan sesama rekan guru					
12	Guru bisa mengerjakan tugas pokok dan fungsi dengan baik di dalam tim					
13	Guru bersedia membantu rekan tim yang kesulitan dalam penyelesaian tugasnya					
<b>Kerja sama tim</b>						
14	Guru merasa senang bila harus bekerja sama secara tim untuk kemajuan sekolah					
15	Target pekerjaan dan tugas sebagai seorang guru dapat terpenuhi dengan baik dan sesuai program kerja sekolah					
16	Kepala Sekolah selalu mensosialisasikan kepada guru untuk menindaklanjuti dalam pelaksanaan tugas/ pekerjaan					
17	Guru selalu berupaya menyepakati dan merealisasikan pemenuhan pemecahan permasalahan yang dihadapi					
<b>Keterbukaan</b>						
<b>Menyampaikan pendapat</b>						
18	Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk mengajukan gagasan baru terkait dengan program sekolah					
19	Kepala sekolah menghargai setiap pendapat yang disampaikan guru maupun rekan kerja lain					
20	Guru yang mengetahui arah kebijakan kepala sekolah diinformasikan kepada guru					
21	Kepala Sekolah bersikap dinamis melakukan perubahan dan meningkatkan kualitas hasil sekolah					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Menerima saran</b>						
22	Kepala sekolah dan guru terbuka menerima kritik dan masukan untuk kemajuan sekolah					
23	Kepala Sekolah dan guru menindaklanjuti saran yang membangun kemajuan sekolah					
24	Guru seringkali berinisiatif untuk memberikan gagasan kepada kepala sekolah maupun rekan guru lainnya					
<b>Inovasi</b>						
<b>Kreatifitas mandiri</b>						
25	Guru seringkali melakukan modifikasi metode pembelajaran kepada peserta didik untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan					
26	Guru memberikan bimbingan khusus sesuai dengan perkembangan dan karakteristik peserta didik					
27	Kepala sekolah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk kemudahan guru dalam melaksanakan tugasnya.					
<b>Karya inovasi</b>						
28	Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada setiap guru untuk berinovasi dalam pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik					
29	Kepala sekolah selalu memberikan kepercayaan kepada guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pola pengajaran yang dimiliki					
30	Guru seringkali berinovasi terkait dengan metode pembelajaran di kelas untuk mendorong keaktifan dan perkembangan peserta didik					
<b>Berani Mengambil resiko</b>						
31	Kepala sekolah menekankan kepada guru dan pegawai untuk jujur dalam menjalankan tugas					
32	Guru berupaya untuk mengembangkan ketrampilan yang dimiliki dengan mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan					
33	Guru senantiasa bertanggung jawab atas seluruh pekerjaan yang dilakukan					

**Bagian 3 KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Penguasaan Karakteristik Peserta didik</b>						
Memahami Karakteristik peserta didik						
1	Guru berusaha memahami psikologi perkembangan peserta didik					
2	Guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik, guna untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai					
3	Guru berusaha mengetahui dan memahami bekal ajar awal peserta didik					
4	Psikologi perkembangan peserta didik tidak harus dipahami					
Mengidentifikasi karakteristik peserta didik						
5	Guru melakukan identifikasi karakteristik peserta didik, dan menciptakan wadah bagi peserta didik untuk mengenali potensinya					
6	Hasil identifikasi karakteristik peserta didik, digunakan untuk menyusun pembelajaran					
7	Guru melatih peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik					
8	Potensi yang dimiliki peserta didik diaktualisasikan dengan cara diberikan wadah yang tepat					
<b>Kemampuan Merencanakan Pembelajaran</b>						
Penyusunan materi pelajaran						
9	Guru menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang telah dipilih					
10	Pemilihan strategi pembelajaran tidak perlu memperhatikan karakteristik peserta didik, kompetensi yang dicapai dan materi ajar					
11	Menyusun rancangan pembelajaran tidak harus mempertimbangkan strategi yang telah dipilih					
12	Guru menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar					
Pemilihan teknik pembelajaran						
13	Guru merencanakan berbagai teknik pembelajaran yang digunakan pertimbangan dalam menyusun rancangan pembelajaran					
14	Guru menentukan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran					
15	Guru menentukan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>						
Kegiatan awal						
16	Menata latar ( <i>setting</i> ) pembelajaran					
17	Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik merasa senang					
18	Guru menanyakan kepada peserta didik berkaitan materi pelajaran yang akan disampaikan					
19	Guru menanyakan keadaan peserta didik sebelum melakukan pembelajaran					
Kegiatan inti						
20	Pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan belajar siswa					
21	Melaksanakan pembelajaran secara efektif					
22	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran					
Kegiatan akhir						
23	Guru bersama peserta didik melakukan rangkuman pembelajaran					
24	Guru menyampaikan informasi terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya					
25	Guru memberikan penugasan sesuai dengan pencapaian pembelajaran peserta didik					
<b>Kemampuan Melakukan Penilaian</b>						
Perencanaan penilaian						
26	Guru merancang metode digunakan untuk pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik					
27	Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran					
28	Guru menentukan kriteria ketuntasan belajar peserta didik					
Pelaksanaan penilaian						
29	Melaksanakan penilaian ( <i>asesmen</i> ) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan					
30	Berbagai metode digunakan untuk penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan					
31	Menganalisis hasil penilaian proses untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar					
Tindak Lanjut Penilaian						
32	Guru menggunakan informasi ketuntasan belajar untuk merancang program remedi atau pengayaan					
33	Guru memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum					
34	Informasi tingkat ketuntasan belajar digunakan guru untuk merancang program remedi atau pengayaan					

## IJIN PENELITIAN KORWILCAM BIDDIK KECAMATAN BAWEN



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
PASCASARJANA

Jl. Lingga Raya No. 6 - Ds. Cipta Semarang 50125 - Indonesia  
Telp (024) 841475, 8316377 Email : pascasarjanapgris.ac.id Homepage : www.pgris.ac.id

Nomor : 001/T.51/PL/2024  
Lampiran : -  
Hal : Ijin Penelitian

3 Januari 2024

Yth. Korwilcam Biddik  
Kecamatan Bawen  
di Tempat

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang :

Nama : Nur Isna Masliah  
NPM : 22510007  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan

Akan mengadakan uji coba instrument dan melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan tesis dengan judul *Korelasi Supervisi Akademik dan Budaya Kerja Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak – Kanak Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*

Sehubungan dengan hal itu, mohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di unit kerja yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas buntuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Direktur,

Prof. Dr. Harjito, M.Hum  
NIP 936501103

Tembusan :  
Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan

## IJIN PENELITIAN TK ASSALAM AIC



### UNIVERSITAS PGRI SEMARANG PASCASARJANA

Jl. Lingga Raya No. 6 - Dk. Cipin Semarang 50125 - Indonesia  
Telp (024) 841475, 8316377 Email : pascasarjanapgrri.ac.id Homepage : www.pgrri.ac.id

Nomor : 001/T.51/PL/2024  
Lampiran : -  
Hal : Ijin Penelitian

3 Januari 2024

Yth. Kepala Sekolah TK Assalam AIC  
di Tempat

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang :

Nama : Nur Isna Masliah  
NPM : 22510007  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan

Akan mengadakan uji coba instrument dan melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan tesis dengan judul *Korelasi Supervisi Akademik dan Budaya Kerja Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak – Kanak Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*

Sehubungan dengan hal itu, mohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di unit kerja yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Direktur,

**Prof. Dr. Herjito, M.Hum**  
NPP 9365/1103

Tembusan :  
Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan

**SURAT KETERANGAN KORWILCAM BIDDIK KECAMATAN BAWEN**

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA  
**KORWILCAM BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN BAWEN**  
Jl. Soekarno – Hatta No. 53 Kelurahan Harjosari Bawen  
Telp. (0298) 6023597 E-mail : [korwil.bawen@gmail.com](mailto:korwil.bawen@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 218 /003.a/ 2024

Berdasarkan surat dari Universitas PGRI Semarang Nomor : 001 / T.51 / PL / 2024 Tanggal 3 Januari 2024 Tentang Ijin Penelitian, Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sumadi, S.Pd, M.Pd  
NIP : 196507141986081001  
Jabatan : Ketua Korwilcam  
Instansi : Korwilcam Bidang Pendidikan Kecamatan Bawen

Memberikan ijin kepada :

Nama : Nur Isna Maslihah  
NIM : 22510007  
Program Studi : Magister Menejemen Pendidikan

Untuk melakukan uji coba instrumen dalam rangka penyelesaian penulisan tesis dengan judul  
*" Korelasi Supervisi Akademik dan Budaya Kerja Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Taman  
Kanak – Kanak Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang "*

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bawen, 4 Januari 2024  
Ketua Korwilcam Bidang Pendidikan  
Kecamatan Bawen

  
Sumadi, S.Pd, M.Pd  
NIP. 196507141986081001

## SURAT KETERANGAN TK ASSALAM AIC



### TK ASSALAM AIC PT. APAC INTI CORPORA BAWEN

Jl. Soekarno-Hatta KM. 32 Harjosari Bawen Kab. Semarang 50661

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 32 / TK As/I/ 2024

Berdasarkan surat dari Universitas PGRI Semarang Nomor : 001 / T.51 / PL / 2024 Tanggal 3 Januari 2024 Tentang Ijin Penelitian, Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Yulaikah, S.Pd  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : TK Assalam AIC

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Isna Maslihah  
NIM : 22510007  
Program Studi : Magister Menejemen Pendidikan

Telah melakukan uji coba instrumen dalam rangka penyelesaian penulisan tesis dengan judul "*Korelasi Supervisi Akademik dan Budaya Kerja Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak – Kanak Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bawen, 12 Januari 2024.

Kepala Sekolah  
TK Assalam AIC



Siti Yulaikah, S.Pd

## KUESIONER PENELITIAN

**Nama :**

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Setiap pernyataan dalam kuesioner ini ditujukan untuk kepentingan penelitian dalam penyusunan Tesis.
2. Kuesioner terbagi dalam 3 (tiga) bagian yaitu Supervisi Akademik, Budaya Kerja, dan Kompetensi Pedagogik
3. Bapak/Ibu diminta menjawab setiap pernyataan sesuai dengan kondisi riil yang dialami Bpk/Ibu di lembaga/sekolah tempat bekerja dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang paling mewakili dengan keadaan sebenarnya.
4. Pada masing-masing pernyataan, terdapat 5 (lima) pilihan jawaban yang telah di sediakan antara lain :
  - SS : Sangat Setuju (Skor 5)
  - S : Setuju (Skor 4)
  - KS : Kurang Setuju (Skor 3)
  - TS : Tidak Setuju (Skor 2)
  - STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

### Bagian 1 SUPERVISI AKADEMIK

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Perencanaan Supervisi Akademik</b>						
Menyusun program supervisi						
1	Kepala sekolah bersama guru menyusun perencanaan supervisi akademik					
2	Kepala sekolah menetapkan tujuan supervisi akademik berorientasi pada peningkatan kompetensi pedagogik guru					
3	Kepala sekolah mensosialisasikan program supervisi akademik kepada semua guru					
Menyusun jadwal supervisi						
4	Kepala sekolah bersama guru menyusun jadwal supervisi akademik sesuai kebutuhan					
5	Jadwal kegiatan supervisi disusun berdasarkan masalah pembelajaran dan kompetensi pedagogik guru					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
6	Jadwal supervisi akademik disesuaikan dengan kalender pendidikan					
7	Kepala sekolah bersama guru menyusun instrumen supervisi akademik secara transparan					
8	Kepala sekolah menetapkan instrumen supervisi berfokus pada karakteristik peserta didik					
9	Kepala sekolah mengkomunikasikan instrumen supervisi akademik kepada semua guru					
<b>Mengembangkan instrumen supervisi</b>						
10	Kepala sekolah bersama guru mengembangkan instrumen supervisi akademik.					
11	Pengembangan instrumen supervisi akademik disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan tema pembelajaran					
12	Pengembangan instrumen ditujukan untuk pengembangan kompetensi pedagogik guru					
<b>Pelaksanaan Supervisi Akademik</b>						
<b>Melaksanakan pertemuan awal dengan guru</b>						
13	Kepala sekolah bersama guru melaksanakan pertemuan awal membahas tentang pemahaman karakteristik peserta didik					
14	Kepala sekolah bersama guru melaksanakan pertemuan awal membahas tentang kemampuan merencanakan pembelajaran					
15	Kepala sekolah bersama guru melaksanakan pertemuan awal membahas tentang kemampuan melaksanakan pembelajaran					
16	Kepala sekolah bersama guru melaksanakan pertemuan awal membahas tentang kemampuan melakukan penilaian					
<b>Melaksanakan supervisi sesuai dengan jadwal</b>						
17	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik dengan pendekatan langsung kunjungan kelas					
18	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik dengan pendekatan tidak langsung melalui penelusuran dokumen					
19	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik dengan pendekatan kolaboratif					
<b>Melaksanakan refleksi setelah pelaksanaan supervisi</b>						
20	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik dengan menerapkan teknik wawancara					
21	Kepala sekolah melaksanakan supervisi dengan menerapkan teknik supervisi individual					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
22	Kepala sekolah melaksanakan supervisi dengan menerapkan teknik kelompok					
<b>Tindak Lanjut Supervisi Akademik</b>						
Evaluasi hasil supervisi						
23	Kepala sekolah menyampaikan evaluasi temuan hasil supervisi akademik kepada semua guru					
24	Kepala sekolah bersama guru melakukan analisis hasil temuan supervisi akademik					
25	Kepala sekolah bersama guru melakukan eksplorasi penyebab temuan hasil supervisi akademik					
26	Kepala sekolah mendiskusikan hasil supervisi akademik dengan guru					
Keterlaksanaan tindak lanjut supervisi						
27	Kepala sekolah membuat laporan hasil pelaksanaan supervisi akademik secara periodik setiap semester					
28	Kepala sekolah memberikan laporan hasil supervisi akademik kepada semua guru					
39	Kepala sekolah melaporkan hasil supervisi akademik kepada pengawas dan dinas pendidikan					
Menugaskan guru untuk mengikuti diklat/ pembinaan/kegiatan						
30	Kepala sekolah bersama guru menyusun kegiatan tindak lanjut sesuai dengan hasil temuan supervisi					
31	Kepala sekolah menindaklanjuti hasil supervisi dengan kegiatan <i>workshop</i> pengembangan kompetensi pedagogik guru					
32	Kepala sekolah memberikan pembinaan kepada guru yang melaksanakan pembelajaran kurang standar					
33	Kepala sekolah bersama guru menetapkan pelaksanaan pelatihan sesuai temuan supervisi					

## Bagian 2 BUDAYA KERJA

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Disiplin Kerja</b>						
Tertib waktu						
1	Guru mempunyai disiplin memenuhi kewajiban tugas mengajar					
2	Ketika mengajar, saya akan memulai dan mengakhiri kelas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan					
3	Guru melaksanakan jam mengajar secara penuh sesuai jadwal mengajar yang dibebankan kepadanya					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Tertib tugas</b>						
4	Dalam bekerja guru berpedoman pada tata tertib dan peraturan yang diterbitkan sekolah					
5	Guru secara rutin membuat pelaporan hasil kerja sesuai jurnal pengajaran					
6	Guru mematuhi standar pekerjaan dalam penyelesaian administrasi pembelajaran dan administrasi lainnya					
<b>Tertib tanggung jawab</b>						
7	Guru melapor dan meminta ijin kepada kepala sekolah ketika harus meninggalkan sekolah pada jam efektif					
8	Guru melaporkan jurnal kegiatan mengajar dan administrasi lainnya kepada kepala sekolah					
9	Guru membuat media secara mandiri sesuai karakteristik peserta didik dan tema pembelajaran					
<b>Kerjasama</b>						
<b>Kesediaan memberikan bantuan</b>						
10	Guru dengan perasaan senang membantu kesulitan guru lainnya dalam memahami karakteristik peserta didik					
11	Guru melakukan koordinasi pekerjaan dengan sesama rekan guru					
12	Guru bisa mengerjakan tugas pokok dan fungsi dengan baik di dalam tim					
13	Guru bersedia membantu rekan tim yang kesulitan dalam penyelesaian tugasnya					
<b>Kerja sama tim</b>						
14	Guru merasa senang bila harus bekerja sama secara tim untuk kemajuan sekolah					
15	Target pekerjaan dan tugas sebagai seorang guru dapat terpenuhi dengan baik dan sesuai program kerja sekolah					
16	Kepala Sekolah selalu mensosialisasikan kepada guru untuk menindaklanjuti dalam pelaksanaan tugas/ pekerjaan					
17	Guru selalu berupaya menyepakati dan merealisasikan pemenuhan pemecahan permasalahan yang dihadapi					
<b>Keterbukaan</b>						
<b>Menyampaikan pendapat</b>						
18	Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk mengajukan gagasan baru terkait dengan program sekolah					
19	Kepala sekolah menghargai setiap pendapat yang disampaikan guru maupun rekan kerja lain					
20	Guru yang mengetahui arah kebijakan kepala sekolah diinformasikan kepada guru					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
21	Kepala Sekolah bersikap dinamis melakukan perubahan dan meningkatkan kualitas hasil sekolah					
<b>Menerima saran</b>						
22	Kepala sekolah dan guru terbuka menerima kritik dan masukan untuk kemajuan sekolah					
23	Kepala Sekolah dan guru menindaklanjuti saran yang membangun kemajuan sekolah					
24	Guru seringkali berinisiatif untuk memberikan gagasan kepada kepala sekolah maupun rekan guru lainnya					
<b>Inovasi</b>						
<b>Kreatifitas mandiri</b>						
25	Guru seringkali melakukan modifikasi metode pembelajaran kepada peserta didik untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan					
26	Guru memberikan bimbingan khusus sesuai dengan perkembangan dan karakteristik peserta didik					
27	Kepala sekolah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk kemudahan guru dalam melaksanakan tugasnya					
<b>Karya inovasi</b>						
28	Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada setiap guru untuk berinovasi dalam pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik					
29	Kepala sekolah selalu memberikan kepercayaan kepada guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pola pengajaran yang dimiliki					
30	Guru seringkali berinovasi terkait dengan metode pembelajaran di kelas untuk mendorong keaktifan dan perkembangan peserta didik					
<b>Berani Mengambil resiko</b>						
31	Kepala sekolah menekankan kepada guru dan pegawai untuk jujur dalam menjalankan tugas					
32	Guru berupaya untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki dengan mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan.					
33	Guru senantiasa bertanggung jawab atas seluruh pekerjaan yang dilakukan					

### Bagian 3 KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Penguasaan Karakteristik Peserta didik</b>						
Memahami Karakteristik peserta didik						
1	Guru berusaha memahami psikologi perkembangan peserta didik					
2	Guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik, guna untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai					
3	Guru berusaha mengetahui dan memahami bekal ajar awal peserta didik					
4	Psikologi perkembangan peserta didik tidak harus dipahami					
Mengidentifikasi karakteristik peserta didik						
5	Guru melakukan identifikasi karakteristik peserta didik, dan menciptakan wadah bagi peserta didik untuk mengenali potensinya					
6	Hasil identifikasi karakteristik peserta didik, digunakan untuk menyusun pembelajaran					
7	Guru melatih peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik					
8	Potensi yang dimiliki peserta didik diaktualisasikan dengan cara diberikan wadah yang tepat					
<b>Kemampuan Merencanakan Pembelajaran</b>						
Penyusunan materi pelajaran						
9	Guru menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang telah dipilih					
10	Pemilihan strategi pembelajaran tidak perlu memperhatikan karakteristik peserta didik, kompetensi yang dicapai dan materi ajar					
11	Menyusun rancangan pembelajaran tidak harus mempertimbangkan strategi yang telah dipilih					
12	Guru menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar					
Pemilihan teknik pembelajaran						
13	Guru merencanakan berbagai teknik pembelajaran yang digunakan pertimbangan dalam menyusun rancangan pembelajaran					
14	Guru menentukan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran					
15	Guru menentukan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>						
Kegiatan awal						
16	Menata latar ( <i>setting</i> ) pembelajaran					
17	Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik merasa senang					
18	Guru menanyakan kepada peserta didik berkaitan materi pelajaran yang akan disampaikan					
19	Guru menanyakan keadaan peserta didik sebelum melakukan pembelajaran					
Kegiatan inti						
20	Pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan belajar siswa					
21	Melaksanakan pembelajaran secara efektif					
22	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran					
Kegiatan akhir						
23	Guru bersama peserta didik melakukan rangkuman pembelajaran					
24	Guru menyampaikan informasi terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya					
25	Guru memberikan penugasan sesuai dengan pencapaian pembelajaran peserta didik					
<b>Kemampuan Melakukan Penilaian</b>						
Perencanaan penilaian						
26	Guru merancang metode digunakan untuk pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik					
27	Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran					
28	Guru menentukan kriteria ketuntasan belajar peserta didik					
Pelaksanaan penilaian						
29	Melaksanakan penilaian ( <i>asesmen</i> ) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan					
30	Berbagai metode digunakan untuk penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan					
31	Menganalisis hasil penilaian proses untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar					
Tindak Lanjut Penilaian						
32	Guru menggunakan informasi ketuntasan belajar untuk merancang program remedi atau pengayaan					
33	Guru memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum					
34	Informasi tingkat ketuntasan belajar digunakan guru untuk merancang program remedi atau pengayaan					

## HASIL INPUT DATA UJI COBA INSTRUMEN

Variabel X1 : Supervisi Akademik

### Pernyataan

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2
2	4	4	3	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	5	4	4	5	4	3	2	3	4	1	2	3	4	5	4	3	4	2	3	4	4	5	2	1	3	4	4	5	3	3	3	3	2
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2
7	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5
8	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	5
9	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4
11	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
12	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4
14	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	2	4	2	4	4	5	5	3	2	4	5	5	5
15	4	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
18	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
19	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
22	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
28	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	5	4	5	4
29	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
30	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5

Variabel X2 : Budaya Kerja

Pernyataan

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	2	5	4	5	2	4	5	4	2	3	3	4	5	5	2	2	4	5	3	2
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
7	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
8	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
12	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2
13	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	3	3	2	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
18	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
19	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
20	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1
22	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
27	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5
30	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5

## Variabel Y : Kompetensi Pedagogik

## Pernyataan

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	1	2	2	4	1	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
3	4	4	4	2	4	4	4	4	5	2	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	2	3	4	4	2	5	2	4	3	4	2	3	4	5	1	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	
5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	
6	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	
7	4	5	4	2	5	4	5	4	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4		
9	1	1	1	5	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
10	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
11	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
12	1	1	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
13	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3		
14	5	5	5	5	5	3	4	5	5	1	1	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	
15	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	
16	5	5	5	3	4	4	4	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	
17	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	
18	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
19	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	
20	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	1	1	1	5	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	2	2	2	5	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	5	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
28	5	5	4	1	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	5	5	5	1	5	5	5	5	4	1	1	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	2	4	5	1	1	4	1	1	

### HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Karena jumlah guru TK di Kecamatan Bergas (sisa sampel penelitian) yang digunakan tidak mencapai 30 maka uji coba instrumen menggunakan guru di kecamatan Bawen

Hasil olahan data untuk uji coba instrumen penelitian dengan batas ambang 0,30

#### Supervisi akademik

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Supervisi Akademik (X1)

Dimensi	Indikator	No Butir	Jmh
1. Perencanaan supervisi akademik	1. Menyusun program supervisi	1,2,3,	3
	2. Menyusun jadwal supervisi	4,5,6	3
	3. Menyusun instrument supervisi	7,8,9	3
	4. Mengembangkan instrumen supervisi	10,11,12	3
2. Pelaksanaan supervise akademik	1. Melaksanakan pertemuan awal dengan guru	13,14,15,16	4
	2. Melaksanakan supervisi sesuai dengan jadwal	17,18,19	3
	3. Melaksanakan refleksi pelaksanaan supervisi	20,21,22	3
3. Tindak lanjut supervisi	1. Evaluasi hasil supervisi	23,24,25,26	4
	2. Keterlaksanaan tindak lanjut supervisi	27,28,29	3
	3. Menugaskan guru untuk mengikuti diklat/ pembinaan kegiatan.	30,31,32,33	4
Jumlah			33

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha			
Based on			
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items	
.926	.924	33	

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	117.5333	310.947	.489	.	.924
VAR00002	117.5333	310.809	.474	.	.924
VAR00003	117.3667	302.309	.623	.	.923
VAR00004	117.9667	318.171	.363	.	.926
VAR00005	117.4333	309.220	.607	.	.923
VAR00006	117.5333	301.775	.667	.	.922
VAR00007	117.3000	314.286	.411	.	.925
VAR00008	117.6333	310.999	.445	.	.925
VAR00009	117.4667	300.326	.695	.	.922
VAR00010	117.3000	309.390	.484	.	.924
VAR00011	117.9000	304.300	.579	.	.923
VAR00012	117.3333	298.230	.736	.	.921
VAR00013	117.5000	314.603	.493	.	.924
VAR00014	117.5000	314.948	.313	.	.927
VAR00015	117.5667	312.185	.511	.	.924
VAR00016	117.4333	309.220	.607	.	.923
VAR00017	117.4667	301.499	.664	.	.922
VAR00018	117.9000	321.334	.242	Tdk valid	.927
VAR00019	117.6667	304.437	.645	.	.922
VAR00020	117.5333	316.602	.371	.	.926
VAR00021	117.7333	307.099	.568	.	.923
VAR00022	117.8333	321.730	.181	Tdak valid	.928
VAR00023	117.8667	305.913	.568	.	.923
VAR00024	117.6333	312.792	.411	.	.925
VAR00025	117.6333	310.585	.532	.	.924
VAR00026	117.6667	297.402	.695	.	.921
VAR00027	117.6000	310.869	.526	.	.924
VAR00028	117.4667	308.189	.539	.	.924
VAR00029	117.9333	323.099	.171	Tdak valid	.927
VAR00030	117.5333	312.809	.434	.	.925
VAR00031	117.2333	311.771	.562	.	.924
VAR00032	117.3333	307.126	.556	.	.923
VAR00033	117.1333	315.775	.376	.	.926

Dengan batas ambang 0,30 yang tidak valid ada 3 adalah pernyataan no 18, 22, 29 dan yang valid ada 30. Selanjutnya 30 pernyataan untuk pengambilan data penelitian

Tabel Baru Kisi-Kisi Instrumen Variabel Supervisi Akademik (X1)

Dimensi	Indikator	No Butir	Jmh
1. Perencanaan supervisi akademik	5. Menyusun program supervisi	1,2,3	3
	6. Menyusun jadwal supervisi	4,5,6	3
	7. Menyusun instrumen supervisi	7,8,9	3
	8. Mengembangkan instrumen supervisi	10,11,12	3
Dimensi	Indikator	No Butir	Jmh
2. Pelaksanaan supervise akademik	4. Melaksanakan pertemuan awal dengan guru	13,14,15,16	4
	5. Melaksanakan supervisi sesuai dengan jadwal	17,18	2
	6. Melaksanakan refleksi pelaksanaan supervisi	19, 20	2
3. Tindak lanjut supervisi	4. Evaluasi hasil supervisi	21,22,23,24	4
	5. Keterlaksanaan tindak lanjut supervisi	25,26	2
	6. Menugaskan guru untuk mengikuti diklat/ pembinaan kegiatan.	27,28,29,30	4
Jumlah			30

## Budaya Kerja

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Budaya Kerja (X2)

Dimensi	Indikator	No Butir	Jmh
1. Disiplin kerja	1. Tertib waktu	1,2,3,	3
	2. Tertib tugas	4,5,6,	3
	3. Tertib tanggungjawab	7,8,9,	3
2. Kerjasama	1. Kesiediaan memberikan bantuan	10,11,12,13	4
	2. Kerjasama tim	14,15,16,17	4
3. Keterbukaan	1. Menyampaikan pendapat	18,19,20,21	4
	2. Menerima saran	22,23,24	3
4. Inovasi	1. Kreatifitas mandiri	25,26,27	3
	2. Karya inovasi	28,29,30	3
	3. Berani mengambil resiko	31,32,33	3
Jumlah			33

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha Based on		
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
.955	.953	33

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	116.8333	482.351	.726	.	.953
VAR00002	116.8333	483.178	.666	.	.953
VAR00003	117.0667	469.099	.863	.	.952
VAR00004	116.9333	489.789	.587	.	.954
VAR00005	117.1000	485.403	.698	.	.953
VAR00006	117.0333	480.723	.734	.	.953
VAR00007	117.0000	474.483	.745	.	.953
VAR00008	117.4333	515.564	.026	Tidak valid.	.957
VAR00009	116.9333	483.582	.683	.	.953
VAR00010	116.9000	479.472	.732	.	.953
VAR00011	117.0333	488.861	.544	.	.954
VAR00012	116.9667	483.964	.670	.	.953
VAR00013	116.8667	484.395	.675	.	.953
VAR00014	117.1000	474.093	.732	.	.953
VAR00015	116.8333	490.351	.614	.	.954
VAR00016	117.5000	510.534	.179	Tidak valid.	.956
VAR00017	116.9333	487.995	.652	.	.953
VAR00018	116.8000	484.786	.658	.	.953
VAR00019	116.7333	486.685	.654	.	.953
VAR00020	117.3000	487.528	.530	.	.954
VAR00021	117.0000	494.276	.518	.	.954
VAR00022	116.9000	489.059	.609	.	.954
VAR00023	116.7667	488.668	.581	.	.954
VAR00024	117.5667	512.185	.130	Tidak valid.	.956
VAR00025	116.7667	483.151	.701	.	.953
VAR00026	117.0333	486.033	.586	.	.954
VAR00027	116.9667	486.033	.607	.	.954
VAR00028	116.7667	492.530	.554	.	.954
VAR00029	116.8000	488.786	.554	.	.954
VAR00030	117.0333	489.895	.557	.	.954
VAR00031	116.7000	476.493	.794	.	.952
VAR00032	117.1000	483.679	.668	.	.953
VAR00033	116.7333	484.409	.661	.	.953

Dengan batas ambang 0,30 yang tidak valid ada 3 adalah pernyataan no 8, 16, 24, dan valid ada 30. Selanjutnya 30 pernyataan untuk pengambilan data penelitian

Tabel Baru Kisi-Kisi Instrumen Variabel Budaya Kerja (X2)

Dimensi	Indikator	No Butir	Jmh
1. Disiplin kerja	4. Tertib waktu	1,2,3	3
	5. Tertib tugas	4,5,6	3
	6. Tertib tanggungjawab	7,8	2
2. Kerjasama	3. Kesiediaan memberikan bantuan	9, 10,11,12	4
	4. Kerjasama tim	13,14,15	3
3. Keterbukaan	3. Menyampaikan pendapat	16,17,18,19	4
	4. Menerima saran	20, 21	2
Dimensi	Indikator	No Butir	Jmh
4. Inovasi	4. Kreatifitas mandiri	22,23,24	3
	5. Karya inovasi	25,26,27	3
	6. Berani mengambil resiko	28, 29 30	3
Jumlah			30

### Kompetensi Pedagogik

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (Y)

Dimensi	Indikator	No Butir	Jmh
1. Menguasai karakteristik peserta didik	1. Memahami karakteristik peserta didik	1,2,3,4	4
	2. Mengidentifikasi karakteristik peserta didik	5,6,7,8	4
2. Kemampuan merencanakan pembelajaran	1. Penyusunan materi pelajaran	9,10,11,12	4
	2. Pemilihan teknik pembelajaran	13,14,15	3
3. Kemampuan melaksanakan pembelajaran	1. Kegiatan awal	16,17,18,19	4
	2. Kegiatan inti	20,21,22	3
	3. Kegiatan akhir	23,24,25	3
4. Kemampuan melakukan penilaian	1. Perencanaan penilaian	26,27,28	3
	2. Pelaksanaan penilaian	29,30, 31	3
	3. Tindak lanjut penilaian	32,33,34	3
Jumlah			34

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha Based on		
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
.952	.947	34

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	120.0667	522.547	.752	.	.949
VAR00002	119.9000	533.197	.702	.	.950
VAR00003	120.2333	523.082	.808	.	.949
VAR00004	120.7000	571.045	.080	Tidak valid.	.953
VAR00005	120.1000	525.955	.841	.	.948
VAR00006	120.0000	549.241	.475	.	.951
VAR00007	120.2000	534.855	.668	.	.950
VAR00008	120.1000	527.541	.740	.	.949
VAR00009	119.7667	538.116	.703	.	.950
VAR00010	120.8667	573.775	-.012	Tidak valid.	.954
VAR00011	119.9667	541.413	.604	.	.950
VAR00012	120.3333	533.402	.771	.	.949
VAR00013	119.9333	546.616	.560	.	.951
VAR00014	119.9333	538.478	.631	.	.950
VAR00015	120.0333	541.964	.551	.	.951
VAR00016	119.9667	535.620	.602	.	.950
VAR00017	120.0667	531.030	.655	.	.950
VAR00018	119.7333	546.133	.529	.	.951
VAR00019	120.0667	537.582	.628	.	.950
VAR00020	119.9667	541.413	.604	.	.950
VAR00021	120.2000	537.269	.608	.	.950
VAR00022	119.8000	536.648	.662	.	.950
VAR00023	120.3000	537.734	.628	.	.950
VAR00024	119.8000	547.959	.546	.	.951
VAR00025	120.3333	534.989	.718	.	.949
VAR00026	120.8667	569.982	.099	Tidak valid.	.953
VAR00027	120.1667	531.799	.765	.	.949
VAR00028	120.1333	548.878	.483	.	.951
VAR00029	120.2667	539.444	.649	.	.950
VAR00030	119.8000	541.476	.555	.	.951
VAR00031	120.3333	532.092	.734	.	.949
VAR00032	120.3667	548.309	.474	.	.951
VAR00033	120.9333	571.651	.053	Tidak valid.	.953
VAR00034	120.1667	541.385	.657	.	.950

Dengan batas ambang 0,30 yang tidak valid ada 4 adalah pernyataan no 4, 10, 26, 33, dan valid ada 30. Selanjutnya 30 pernyataan untuk pengambilan data penelitian

Tabel Baru Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (Y)

Dimensi	Indikator	No Butir	Jmh
1. Menguasai karakteristik peserta didik	3. Memahami karakteristik peserta didik	1,2,3	3
	4. Mengidentifikasi karakteristik peserta didik	4, 5,6,7	4
2. Kemampuan merencanakan pembelajaran	3. Penyusunan materi pelajaran	8,9,10	3
	4. Pemilihan teknik pembelajaran	11, 12,13	3
Dimensi	Indikator	No Butir	Jmh
3. Kemampuan melaksanakan pembelajaran	1. Kegiatan awal	14,15,16,17	4
	2. Kegiatan inti	18,19,20	3
	3. Kegiatan akhir	21,22,23	3
4. Kemampuan melakukan penilaian	4. Perencanaan penilaian	24,25	2
	5. Pelaksanaan penilaian	26,27, 28	3
	6. Tindak lanjut penilaian	29, 30	2
Jumlah			30

## DOKUMENTASI

Dokumentasi Kegiatan Pengisian Ujicoba Kuesioner Penelitian melalui Google

Form di Kecamatan Bawen





## IJIN PENELITIAN KORWILCAM BIDDIK KECAMATAN BERGAS



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
PASCASARJANA

Jl. Lingga Raya No. 6 - Dr. Cipto Semarang 50125 - Indonesia

Telp (024) 841475, 8316377 Email : pascasari@upgris.ac.id Homepage : www.upgris.ac.id

Nomor : 001/T.51/PL/2024

3 Januari 2024

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kakorwilcam Biddik  
Kecamatan Bergas  
di Tempat

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang :

Nama : Nur Isna Masliah  
NPM : 22510007  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan

Akan mengadakan uji coba instrument dan melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan tesis dengan judul *Korelasi Supervisi Akademik dan Budaya Kerja Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak - Kanak Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*

Sehubungan dengan hal itu, mohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di unit kerja yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Direktur,

Prof. Dr. Harjito, M.Hum  
NPP 936501103

Tembusan :  
Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan

**IJIN PENELITIAN TKN PEMBINA KABUPATEN SEMARANG**



**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
PASCASARJANA**

Jl. Lingga Raya No. 6 - Dr. Cipto Semarang 50125 - Indonesia

Telp (024) 841475, 8316377 Email : pascasarjanapgrisi.ac.id Homepage : www.pgrisi.ac.id

Nomor : 001/T.51/PL/2024

3 Januari 2024

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah TKD Pembina Kab.Semarang  
di Tempat

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang :

Nama : Nur Isna Masliah  
NPM : 22510007  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan

Akan mengadakan uji coba instrument dan melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan tesis dengan judul *Korelasi Supervisi Akademik dan Budaya Kerja Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak – Kanak Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*

Sehubungan dengan hal itu, mohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di unit kerja yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Direktur,

**Prof. Dr. Harjito, M.Hum**  
NPP 936501103

Tembusan :

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan

**SURAT KETERANGAN KORWILCAM BIDDIK KECAMATAN BERGAS**

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN  
DAN OLAH RAGA

KORWILCAM BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN BERGAS

Alamat: Jl. Kaprawiran - No 04 Phone. (0298) 522480 Email [uptdbergas@gmail.com](mailto:uptdbergas@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 218 / 119.1/ 2024

Berdasarkan surat dari Universitas PGRI Semarang Nomor : 001 / T.51 / PL / 2024 Tanggal 3 Januari 2024 Tentang Ijin Penelitian, Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Sugeng Ristiyanto  
NIP : 19650226 198405 1 001  
Jabatan : Ketua Korwilcam  
Instansi : Korwilcam Bidang Pendidikan Kecamatan Bergas

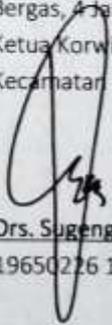
Memberikan ijin kepada :

Nama : Nur Isna Maslihah  
NIM : 22510007  
Program Studi : Magister Menejemen Pendidikan

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan tesis dengan judul "*Korelasi Supervisi Akademik dan Budaya Kerja Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak – Kanak Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bergas, 4 Januari 2024  
Ketua Korwilcam Bidang Pendidikan  
Kecamatan Bergas

  
Drs. Sugeng Ristiyanto  
19650226 198405 1 001

## SURAT KETERANGAN TKN PEMBINA KABUPATEN SEMARANG



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN  
DAN OLAHRAGA KABUPATEN SEMARANG  
**TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA**  
Jl.Teladan No.30 Congol-Karangjati Kec.Bergas Kab.Semarang (50552)  
Telp: 0298 – 525 147 E-Mail: [tknpembina\\_kabsemarang@yahoo.co.id](mailto:tknpembina_kabsemarang@yahoo.co.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1/ 19.a/ 2024

Berdasarkan surat dari Universitas PGRI Semarang Nomor : 001 / T.51 / PL / 2024 Tanggal 3 Januari 2024 Tentang Ijin Penelitian, Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Siti Komarini, S.Pd
NIP	: 19690307 200003 2007
Jabatan	: Kepala Sekolah
Instansi	: TK Negeri Pembina Kabupaten Semarang

Menerangkan bahwa :

Nama	: Nur Isna Maslihah
NIM	: 22510007
Program Studi	: Magister Menejemen Pendidikan

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan tesis dengan judul "*Korelasi Supervisi Akademik dan Budaya Kerja Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak – Kanak Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bergas, 5 Februari 2024

Kepala Sekolah  
TK Negeri Pembina Kabupaten Semarang



Siti Komarini, S.Pd  
NIP.19690307 200003 2007

Nama :

### KUESIONER PENELITIAN

#### PETUNJUK PENGISIAN

5. Setiap pernyataan dalam kuesioner ini ditujukan untuk kepentingan penelitian dalam penyusunan Tesis.
6. Kuesioner terbagi dalam 3 (tiga) bagian yaitu Supervisi Akademik, Budaya Kerja, dan Kompetensi Pedagogik
7. Bapak/Ibu diminta menjawab setiap pernyataan sesuai dengan kondisi riil yang dialami Bpk/Ibu di lembaga/sekolah tempat bekerja dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang paling mewakili dengan keadaan sebenarnya.
8. Pada masing-masing pernyataan, terdapat 5 (lima) pilihan jawaban yang telah sediakan antara lain :
  - SS : Sangat Setuju (Skor 5)
  - S : Setuju (Skor 4)
  - KS : Kurang Setuju (Skor 3)
  - TS : Tidak Setuju (Skor 2)
  - STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

#### Bagian 1. SUPERVISI AKADEMIK

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Perencanaan Supervisi Akademik</b>						
Menyusun program supervisi						
1	Kepala sekolah bersama guru menyusun perencanaan supervisi akademik					
2	Kepala sekolah menetapkan tujuan supervisi akademik berorientasi pada peningkatan kompetensi pedagogik guru					
3	Kepala sekolah mensosialisasikan program supervisi akademik kepada semua guru					
Menyusun jadwal supervisi						
4	Kepala sekolah bersama guru menyusun jadwal supervisi akademik sesuai kebutuhan					
5	Jadwal kegiatan supervisi disusun berdasarkan masalah pembelajaran dan kompetensi pedagogik guru					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
6	Jadwal supervisi akademik disesuaikan dengan kalender pendidikan					
Menyusun instrumen supervisi						
7	Kepala sekolah bersama guru menyusun instrumen supervisi akademik secara transparan					
8	Kepala sekolah menetapkan instrumen supervisi berfokus pada karakteristik peserta didik					
9	Kepala sekolah mengkomunikasikan instrumen supervisi akademik kepada semua guru					
Mengembangkan instrumen supervisi						
10	Kepala sekolah bersama guru mengembangkan instrumen supervisi akademik.					
11	Pengembangan instrumen supervisi akademik disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan tema pembelajaran					
12	Pengembangan instrumen ditujukan untuk pengembangan kompetensi pedagogik guru					
<b>Pelaksanaan Supervisi Akademik</b>						
Melaksanakan pertemuan awal dengan guru						
13	Kepala sekolah bersama guru melaksanakan pertemuan awal membahas tentang pemahaman karakteristik peserta didik					
14	Kepala sekolah bersama guru melaksanakan pertemuan awal membahas tentang kemampuan merencanakan pembelajaran					
15	Kepala sekolah bersama guru melaksanakan pertemuan awal membahas tentang kemampuan melaksanakan pembelajaran					
16	Kepala sekolah bersama guru melaksanakan pertemuan awal membahas tentang kemampuan melakukan penilaian					
Melaksanakan supervisi sesuai dengan jadwal						
17	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik dengan pendekatan langsung kunjungan kelas					
18	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik dengan pendekatan kolaboratif					
Melaksanakan refleksi setelah pelaksanaan supervisi						
19	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik dengan menerapkan teknik wawancara					
20	Kepala sekolah melaksanakan supervisi dengan menerapkan teknik supervisi individual					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Tindak Lanjut Supervisi Akademik</b>						
Evaluasi hasil supervisi						
21	Kepala sekolah menyampaikan evaluasi temuan hasil supervisi akademik kepada semua guru					
22	Kepala sekolah bersama guru melakukan analisis hasil temuan supervisi akademik					
23	Kepala sekolah bersama guru melakukan eksplorasi penyebab temuan hasil supervisi akademik					
24	Kepala sekolah mendiskusikan hasil supervisi akademik dengan guru					
Keterlaksanaan tindak lanjut supervisi						
25	Kepala sekolah membuat laporan hasil pelaksanaan supervisi akademik secara periodik setiap semester					
26	Kepala sekolah memberikan laporan hasil supervisi akademik kepada semua guru					
Menugaskan guru untuk mengikuti diklat/ pembinaan/kegiatan.						
27	Kepala sekolah bersama guru menyusun kegiatan tindak lanjut sesuai dengan hasil temuan supervisi.					
28	Kepala sekolah menindaklanjuti hasil supervisi dengan kegiatan <i>workshop</i> pengembangan kompetensi pedagogik guru					
29	Kepala sekolah memberikan pembinaan kepada guru yang melaksanakan pembelajaran kurang standar					
30	Kepala sekolah bersama guru menetapkan pelaksanaan pelatihan sesuai temuan supervisi					

**Bagian 2. BUDAYA KERJA**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Disiplin Kerja</b>						
Tertib waktu						
1	Guru mempunyai disiplin memenuhi kewajiban tugas mengajar					
2	Ketika mengajar, saya akan memulai dan mengakhiri kelas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan					
3	Guru melaksanakan jam mengajar secara penuh sesuai jadwal mengajar yang dibebankan kepadanya					
Tertib tugas						
4	Dalam bekerja guru berpedoman pada tata tertib dan peraturan yang diterbitkan sekolah					
5	Guru secara rutin membuat pelaporan hasil kerja sesuai jurnal pengajaran					
6	Guru mematuhi standar pekerjaan dalam penyelesaian administrasi pembelajaran dan administrasi lainnya					
Tertib tanggungjawab						
7	Guru melapor dan meminta izin kepada kepala sekolah ketika harus meninggalkan sekolah pada jam efektif					
8	Guru membuat media secara mandiri sesuai karakteristik peserta didik dan tema pembelajaran					
<b>Kerjasama</b>						
Kesediaan memberikan bantuan						
9	Guru dengan perasaan senang membantu kesulitan guru lainnya dalam memahami karakteristik peserta didik					
10	Guru melakukan koordinasi pekerjaan dengan sesama rekan guru					
11	Guru bisa mengerjakan tugas pokok dan fungsi dengan baik di dalam tim					
12	Guru bersedia membantu rekan tim yang kesulitan dalam penyelesaian tugasnya					
Kerjasama tim						
13	Guru merasa senang bila harus bekerja sama secara tim untuk kemajuan sekolah					
14	Target pekerjaan dan tugas sebagai seorang guru dapat terpenuhi dengan baik dan sesuai program kerja sekolah					
15	Guru selalu berupaya menyepakati dan merealisasikan pemenuhan pemecahan permasalahan yang dihadapi					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Keterbukaan</b>						
Menyampaikan pendapat						
16	Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk mengajukan gagasan baru terkait dengan program sekolah					
17	Kepala sekolah menghargai setiap pendapat yang disampaikan guru maupun rekan kerja lain					
18	Guru yang mengetahui arah kebijakan kepala sekolah diinformasikan kepada guru					
19	Kepala Sekolah bersikap dinamis melakukan perubahan dan meningkatkan kualitas hasil sekolah					
Menerima saran						
20	Kepala sekolah dan guru terbuka menerima kritik dan masukan untuk kemajuan sekolah					
21	Kepala Sekolah dan guru menindaklanjuti saran yang membangun kemajuan sekolah					
<b>Inovasi</b>						
Kreatifitas mandiri						
22	Guru seringkali melakukan modifikasi metode pembelajaran kepada peserta didik untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan					
23	Guru memberikan bimbingan khusus sesuai dengan perkembangan dan karakteristik peserta didik					
24	Kepala sekolah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk kemudahan guru dalam melaksanakan tugasnya					
Karya inovasi						
25	Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada setiap guru untuk berinovasi dalam pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik					
26	Kepala sekolah selalu memberikan kepercayaan kepada guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pola pengajaran yang dimiliki					
27	Guru seringkali berinovasi terkait dengan metode pembelajaran di kelas untuk mendorong keaktifan dan perkembangan peserta didik					
Berani Mengambil resiko						
28	Kepala sekolah menekankan kepada guru dan pegawai untuk jujur dalam menjalankan tugas					
29	Guru berupaya untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki dengan mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan					
30	Guru senantiasa bertanggung jawab atas seluruh pekerjaan yang dilakukan					

### Bagian 3. KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Penguasaan Karakteristik Peserta didik</b>						
Memahami Karakteristik peserta didik						
1	Guru berusaha memahami psikologi perkembangan peserta didik					
2	Guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik, guna untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai					
3	Guru berusaha mengetahui dan memahami bekal ajar awal peserta didik					
Mengidentifikasi karakteristik peserta didik						
4	Guru melakukan identifikasi karakteristik peserta didik, dan menciptakan wadah bagi peserta didik untuk mengenali potensinya					
5	Hasil identifikasi karakteristik peserta didik, digunakan untuk menyusun pembelajaran					
6	Guru melatih peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik					
7	Potensi yang dimiliki peserta didik diaktualisasikan dengan cara diberikan wadah yang tepat					
<b>Kemampuan Merencanakan Pembelajaran</b>						
Penyusunan materi pelajaran						
8	Guru menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang telah dipilih					
9	Menyusun rancangan pembelajaran tidak harus mempertimbangkan strategi yang telah dipilih					
10	Guru menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar					
Pemilihan teknik pembelajaran						
11	Guru merencanakan berbagai teknik pembelajaran yang digunakan pertimbangan dalam menyusun rancangan pembelajaran					
12	Guru menentukan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran					
13	Guru menentukan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>						
Kegiatan awal						
14	Menata latar ( <i>setting</i> ) pembelajaran					
15	Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik merasa senang					
16	Guru menanyakan kepada peserta didik berkaitan materi pelajaran yang akan disampaikan					
17	Guru menanyakan keadaan peserta didik sebelum melakukan pembelajaran					
Kegiatan Inti						
18	Pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan belajar siswa					
19	Melaksanakan pembelajaran secara efektif					
20	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran					
Kegiatan Akhir						
21	Guru bersama peserta didik melakukan rangkuman pembelajaran					
22	Guru menyampaikan informasi terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya					
23	Guru memberikan penugasan sesuai dengan pencapaian pembelajaran peserta didik					
<b>Kemampuan Melakukan Penilaian</b>						
Perencanaan penilaian						
24	Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran					
25	Guru menentukan kriteria ketuntasan belajar peserta didik					
Pelaksanaan penilaian						
26	Melaksanakan penilaian ( <i>asesmen</i> ) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan					
27	Berbagai metode digunakan untuk penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan					
28	Menganalisis hasil penilaian proses untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar					
Tindak Lanjut Penilaian						
29	Guru menggunakan informasi ketuntasan belajar untuk merancang program remedi atau pengayaan					
30	Informasi tingkat ketuntasan belajar digunakan guru untuk merancang program remedi atau pengayaan					

## HASIL INPUT DATA PENELITIAN

Variabel X1 : Supervisi Akademik

Resp	Perencanaan Supervisi Akademik												Pelaksanaan Supervisi Akademik								Tindak Lanjut Supervisi Akademik													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	49	4	4	4	4	3	4	4	3	30	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	39	118
2	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	52	4	5	5	4	4	4	3	4	33	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	41	126
3	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	53	4	4	5	5	4	4	4	5	35	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	44	132
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	44	3	3	3	3	4	3	4	4	27	4	4	4	4	4	3	4	5	5	41	112	
5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	53	5	4	5	5	4	4	5	5	37	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	45	135
6	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	54	4	4	5	5	4	5	4	4	35	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	41	130
7	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	55	5	5	5	5	5	5	4	3	37	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	44	136
8	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	58	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47	145
9	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	37	4	3	3	3	3	4	3	4	27	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	32	96
10	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4	49	4	4	3	4	5	4	4	4	32	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	43	124
11	3	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	51	5	4	5	5	4	4	4	3	34	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	42	127
12	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	47	4	4	4	4	3	4	5	5	33	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	43	123
13	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	57	5	5	5	5	5	5	4	4	38	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	45	140
14	4	4	4	4	2	2	4	5	2	2	4	2	39	4	4	3	3	3	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	107
15	3	4	4	5	4	5	5	4	4	2	4	4	48	4	4	3	3	3	4	4	4	29	3	3	3	4	4	5	3	4	4	5	38	115
16	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	57	5	5	4	5	5	5	4	4	37	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	43	137
17	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	4	5	53	2	3	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44	132
18	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	54	5	4	5	5	5	4	4	4	36	4	5	3	5	5	5	3	5	3	4	42	132
19	3	2	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	37	3	3	3	4	3	3	4	3	26	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	33	96
20	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59	5	5	5	5	5	5	4	4	38	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47	144
21	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	54	5	3	5	5	5	5	5	5	38	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46	138
22	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	57	5	4	5	5	5	4	5	5	38	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	45	140
23	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	37	3	3	3	4	3	3	3	3	25	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	32	94
24	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	148	
25	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	38	4	3	4	3	3	4	4	3	28	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	35	101
26	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	38	3	3	3	3	3	4	3	4	26	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	35	99
27	3	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	5	50	3	3	3	5	3	5	5	3	30	3	4	3	4	3	3	3	4	5	5	37	117
28	5	3	4	4	3	3	5	4	3	3	3	4	44	5	4	4	5	3	4	3	3	31	5	4	4	3	3	4	5	3	4	4	39	114
29	4	3	3	5	5	3	3	4	5	4	5	5	49	3	3	5	4	3	3	4	5	30	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	39	118
30	3	5	3	5	3	3	3	5	4	5	5	4	48	5	3	3	4	5	5	3	3	31	3	5	5	4	3	3	3	5	3	4	38	117

## Pernyataan

Resp	Perencanaan Supervisi Akademik												Pelaksanaan Supervisi Akademik										Tindak Lanjut Supervisi Akademik											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
31	4	3	5	5	4	3	4	4	3	3	3	5	46	5	3	3	5	4	5	5	3	33	3	3	5	5	5	5	3	4	4	42	121	
32	4	4	5	4	4	3	5	3	4	3	4	5	48	5	5	4	5	5	5	4	38	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35	121	
33	5	5	3	3	5	5	3	5	5	4	3	4	50	3	5	3	4	3	4	4	5	31	5	4	4	5	3	5	3	3	3	4	39	120
34	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	52	4	4	4	5	4	5	4	4	34	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46	132
35	3	3	3	3	5	3	3	3	3	2	4	3	38	4	3	4	3	3	4	3	27	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35	100		
36	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	51	4	5	5	4	5	5	5	38	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	43	132	
37	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	121	
38	4	4	4	5	5	4	4	5	3	2	4	3	47	3	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42	120	
39	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	40	3	3	4	5	3	3	4	29	5	3	3	3	3	4	3	3	5	5	37	106	
40	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38	116	
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	147	
42	5	4	3	5	5	4	3	5	3	5	3	3	48	5	5	4	4	5	3	4	34	4	5	3	4	3	5	3	3	3	4	37	119	
43	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46	3	3	4	4	3	4	4	28	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38	112	
44	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	54	4	4	4	5	5	5	4	35	5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	42	131	
45	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	51	4	4	5	4	4	4	5	35	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	43	129	
46	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	53	4	4	4	5	4	5	4	35	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46	134	
47	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	3	44	3	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37	112	
48	4	4	4	4	5	4	4	4	2	2	4	2	43	2	3	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	111	
49	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	50	4	3	4	4	4	5	4	31	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43	124	
50	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	53	5	4	5	5	4	5	5	38	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	47	138	
51	3	4	3	5	4	4	3	5	5	3	5	5	49	4	5	4	4	3	3	4	30	4	3	3	4	3	5	3	5	4	4	38	117	
52	5	5	5	4	4	5	5	4	3	2	5	3	50	4	4	4	5	5	5	4	36	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	46	132	
53	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	46	145	
54	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	40	3	3	3	4	4	3	3	26	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	36	102	
55	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	51	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	39	121	
56	4	3	3	5	4	3	3	5	4	3	3	3	43	4	5	5	5	4	4	5	37	5	4	4	3	3	5	3	3	3	4	37	117	
57	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	44	4	4	4	3	3	4	4	29	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	36	109	
58	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	53	5	5	5	4	3	4	5	36	4	3	4	5	4	5	3	4	5	5	42	131	
59	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	54	2	3	4	5	5	5	4	33	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	46	133	
60	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	46	145	

## Pernyataan

Resp	Perencanaan Supervisi Akademik												Pelaksanaan Supervisi Akademik										Tindak Lanjut Supervisi Akademik												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
61	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	47	145
62	4	3	4	5	5	3	4	5	4	5	5	3	50	5	4	5	4	4	4	5	5	36	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	40	126	
63	4	5	4	2	4	5	4	2	4	2	4	5	45	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	5	4	2	4	4	3	4	38	116	
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	57	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47	144	
65	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	43	4	4	5	5	5	4	5	4	36	5	5	4	3	3	4	3	3	4	5	39	118	
66	4	3	3	4	3	3	3	4	5	3	4	3	42	4	4	5	4	4	4	5	4	34	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	39	115	
67	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	56	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	45	141	
68	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	54	4	5	4	5	4	5	4	5	36	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	43	133	
69	5	5	4	4	4	5	4	4	2	4	5	5	51	3	3	4	5	5	4	4	4	32	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	44	127	
70	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	50	4	4	4	5	5	5	4	4	35	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	45	130	
71	5	4	3	5	4	4	3	5	5	3	5	4	50	5	5	4	4	5	4	4	5	36	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	44	130	
72	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	56	4	4	4	5	5	5	4	4	35	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	46	137	
73	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	55	4	4	4	4	5	5	4	4	34	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47	136	
74	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	5	5	52	5	4	4	5	5	5	4	5	37	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	47	136	
75	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	40	4	4	4	4	4	3	4	3	30	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	36	106	
76	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46	4	4	4	4	3	4	4	4	31	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	116	
77	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	44	4	4	4	4	3	4	4	4	31	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	114	
78	2	5	3	5	5	5	3	5	5	2	4	5	49	4	5	4	4	2	4	4	5	32	4	2	4	5	3	5	4	4	4	5	40	121	
79	4	3	4	5	5	3	4	5	4	3	4	3	47	3	5	5	4	4	5	5	4	35	4	4	5	3	4	5	3	4	3	4	39	121	
80	4	3	4	3	5	3	4	3	4	3	3	3	42	3	3	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	35	107	
81	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	43	4	5	4	4	3	4	4	4	32	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37	112	
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	58	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48	146	
83	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	44	2	3	3	4	3	3	3	3	24	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	34	102	
84	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	49	2	4	4	4	4	5	4	4	31	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	40	120	
85	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	45	2	3	4	5	5	5	4	5	33	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	41	119	
86	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	54	5	5	5	4	3	4	5	4	35	4	3	4	5	4	5	3	4	4	5	41	130	
87	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	49	4	4	4	4	3	4	4	3	30	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	36	115	
88	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	52	4	5	5	4	4	4	3	4	33	3	3	4	4	4	5	5	5	3	4	40	125	
89	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	53	4	4	5	5	4	4	4	5	35	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	46	134	

## Variabel X2 : Budaya Kerja

## Pernyataan

Resp	Disiplin Kerja								Kerjasama							Keterbukaan						Inovasi													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			28	29	30			
1	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3	4	4	4	4	5	5	29	5	4	3	4	4	4	24	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33	116
2	4	5	5	3	4	4	4	3	32	3	4	4	5	5	5	5	31	5	4	4	5	4	4	26	5	5	3	3	4	4	3	4	3	34	123
3	4	4	5	5	5	4	5	4	36	4	5	4	4	5	5	4	31	3	4	4	5	5	4	25	4	5	5	4	5	4	4	5	4	40	132
4	3	3	3	3	3	3	4	5	27	4	5	4	3	5	5	4	30	4	4	2	5	3	3	21	3	3	3	4	3	3	4	4	5	32	110
5	5	4	5	5	5	4	5	5	38	5	4	5	4	5	5	4	32	4	5	4	4	4	5	26	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43	139
6	4	4	5	4	5	5	4	5	36	4	4	4	4	5	5	5	31	5	4	4	4	5	4	26	4	5	4	4	5	5	4	4	5	40	133
7	5	5	5	5	5	5	3	4	37	3	5	5	5	5	4	4	31	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	3	5	5	4	3	4	39	136
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	4	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	148
9	4	5	5	5	3	4	4	5	35	3	4	5	5	4	5	5	31	5	5	5	2	3	4	24	5	5	5	3	3	4	5	4	5	39	129
10	4	4	3	4	4	4	4	5	32	4	4	5	4	4	4	4	29	3	3	5	5	4	4	24	4	3	4	4	4	4	4	4	5	36	121
11	5	4	5	5	5	4	3	3	34	3	5	5	4	5	4	4	30	4	5	3	5	4	5	26	4	5	5	3	5	4	4	3	3	36	126
12	4	4	4	3	4	4	5	4	32	5	4	4	4	4	4	3	28	3	5	3	4	4	4	23	4	4	3	5	4	4	5	5	4	38	121
13	5	5	5	5	5	5	4	4	38	4	5	5	5	5	5	4	33	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	4	5	5	4	4	4	41	141
14	4	4	3	4	3	4	4	4	30	4	4	4	4	4	5	5	30	4	5	2	4	5	4	24	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34	118
15	4	4	3	3	3	4	4	3	28	3	4	4	4	5	4	5	29	5	4	2	4	4	4	23	4	3	3	3	3	4	4	4	3	31	111
16	5	5	4	5	5	5	4	4	37	4	5	5	5	5	5	5	34	5	5	3	5	5	5	28	5	4	5	4	5	5	4	4	4	40	139
17	2	3	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	3	4	4	5	30	5	5	2	4	5	2	23	3	5	5	5	5	5	5	5	5	43	131
18	5	4	5	5	5	4	4	4	36	5	5	5	4	5	4	3	31	4	5	5	5	4	5	28	4	5	5	5	5	4	4	4	4	40	135
19	3	3	3	3	4	3	3	4	26	3	2	3	3	4	3	3	21	4	2	2	3	4	3	18	3	3	3	3	4	3	4	3	4	30	95
20	5	5	5	5	5	5	4	5	39	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43	146
21	2	3	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	3	4	4	5	30	4	4	2	4	5	2	21	3	5	5	5	5	5	5	5	5	43	129
22	5	4	5	5	5	4	5	5	38	5	5	5	4	5	4	5	33	5	5	5	5	4	5	29	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43	143
23	3	3	3	3	4	3	3	4	26	3	2	3	3	4	3	2	20	3	4	2	3	4	3	19	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29	94
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	149
25	4	3	4	3	3	4	3	3	27	3	3	4	3	3	4	3	23	4	3	3	4	2	4	20	3	4	3	3	3	4	4	3	3	30	100
26	3	3	3	4	3	4	4	3	27	3	3	3	3	3	4	3	22	3	3	3	4	3	3	19	3	3	4	3	3	4	3	4	3	30	98
27	4	5	4	5	4	5	5	4	36	4	5	5	5	4	4	5	32	5	4	5	4	4	4	26	5	4	5	4	4	5	4	5	4	40	134
28	4	4	4	4	5	5	4	5	35	4	4	4	4	4	5	4	29	4	4	3	5	3	4	23	4	4	4	4	5	5	4	4	5	39	126
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	2	5	1	5	23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	142
30	5	5	4	4	5	4	4	5	36	4	5	4	5	4	4	5	31	4	4	3	4	5	5	25	5	4	4	4	4	5	4	4	5	39	131



## Pernyataan

Resp	Disiplin Kerja								Kerjasama							Keterbukaan							Inovasi												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			30			
61	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	148
62	5	4	5	5	4	4	5	4	36	4	3	4	4	5	5	3	28	4	5	5	5	3	5	27	4	5	5	4	4	4	5	5	4	40	131
63	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4	5	4	4	2	4	5	28	4	2	2	4	5	5	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	119
64	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	2	5	5	5	27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	147
65	4	4	5	4	5	4	4	5	35	5	3	3	4	4	4	3	26	3	4	4	3	3	4	21	4	5	4	5	5	4	5	4	5	41	123
66	4	4	5	4	4	4	4	4	33	4	3	3	4	4	3	3	24	3	4	3	4	3	4	21	4	5	4	4	4	4	5	4	4	38	116
67	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	3	4	5	5	27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	146
68	4	5	4	5	5	5	5	5	38	4	5	4	5	4	4	5	31	4	4	5	5	5	4	27	5	4	5	4	5	5	4	5	5	42	138
69	3	3	4	4	5	4	4	5	32	5	5	4	3	4	4	5	30	4	4	4	5	5	3	25	3	4	4	5	5	4	4	4	5	38	125
70	4	4	4	4	5	5	4	5	35	5	4	4	4	5	3	4	29	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	5	5	5	4	4	5	40	129
71	5	5	4	5	4	4	5	4	36	5	4	3	5	5	4	4	30	3	5	3	5	4	5	25	5	4	5	5	4	4	4	5	4	40	131
72	4	4	4	4	5	5	4	5	35	5	5	4	4	5	5	5	33	4	5	3	5	5	4	26	4	4	4	5	5	5	4	4	5	40	134
73	4	4	4	4	4	5	4	4	33	5	5	5	4	5	3	5	32	5	5	3	5	5	4	27	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38	130
74	5	4	4	5	5	5	5	5	38	5	5	3	4	4	5	5	31	3	4	3	5	5	5	25	4	4	5	5	5	4	5	5	42	136	
75	4	4	4	3	4	3	3	4	29	4	3	3	4	4	3	3	24	3	4	2	4	3	4	20	4	4	3	4	4	3	4	3	4	33	106
76	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	117
77	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	2	4	4	4	22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	116
78	4	5	4	5	4	4	5	4	35	2	5	3	5	5	5	5	30	3	5	2	4	5	4	23	5	4	5	2	4	4	4	5	4	37	125
79	3	5	5	4	4	5	4	4	34	4	3	4	5	5	5	3	29	4	5	3	4	3	3	22	5	5	4	4	4	4	5	5	4	40	125
80	3	3	4	4	4	4	4	4	30	4	3	4	3	3	5	3	25	4	3	3	3	3	3	19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	109
81	4	5	4	4	4	4	4	4	33	3	4	4	5	4	4	4	28	4	4	2	4	4	4	22	5	4	4	3	4	4	4	4	4	36	119
82	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	3	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	148
83	2	3	3	3	4	3	3	4	25	3	4	4	3	3	5	4	26	4	3	3	4	4	2	20	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29	100
84	2	4	4	4	4	5	4	4	31	4	4	4	4	4	5	4	29	4	4	3	4	4	2	21	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37	118
85	2	3	4	5	5	5	5	5	34	5	3	4	3	4	4	3	26	4	4	3	4	3	2	20	3	4	5	5	5	5	4	5	5	41	121
86	5	5	5	4	4	4	4	4	35	3	5	4	5	5	4	5	31	4	5	5	4	5	5	28	5	5	4	3	4	4	5	4	4	38	132
87	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3	4	4	4	4	5	5	29	5	4	3	4	4	4	24	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33	116
88	4	5	5	3	4	4	4	3	32	3	4	4	5	5	5	5	31	5	4	4	5	4	4	26	5	5	3	3	4	4	3	4	3	34	123
89	4	4	5	5	5	4	5	4	36	4	5	4	4	5	5	4	31	3	4	4	5	5	4	25	4	5	5	4	5	4	4	5	4	40	132

## Variabel Y : Kompetensi Pedagogik

## Pernyataan

Resp	Penguasaan Karakteristik Peserta Didik							Kemampuan Merencanakan Pembelajaran						Pelaksanaan Pembelajaran										Kemampuan Melakukan Penilaian											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			30			
1	3	4	4	4	4	4	3	26	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37	4	4	3	4	4	3	4	26	111
2	5	5	4	4	5	4	5	32	5	5	4	4	5	5	28	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46	4	4	5	4	5	5	5	32	138
3	4	5	5	4	5	4	5	32	4	5	5	4	4	5	27	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	45	5	4	4	4	5	4	5	31	135
4	3	5	5	4	5	5	4	31	3	5	5	4	3	5	25	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	44	5	4	3	5	3	3	5	28	128
5	4	4	4	5	4	5	5	31	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	44	4	5	4	5	5	4	4	31	131
6	3	4	4	4	4	4	5	28	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	39	4	4	3	4	5	3	4	27	116
7	5	5	5	5	5	4	4	33	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47	5	5	5	4	5	5	5	34	144
8	4	5	5	5	5	5	5	34	4	5	5	5	4	5	28	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48	5	5	4	5	5	4	5	33	143
9	5	2	4	5	2	3	4	25	5	2	4	5	5	2	23	3	2	4	5	5	2	3	4	5	2	35	4	5	5	3	5	5	2	29	112
10	4	5	4	5	5	5	5	33	4	5	4	5	4	5	27	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47	4	5	4	5	3	4	5	30	137
11	5	5	5	5	5	4	4	33	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47	5	5	5	4	5	5	5	34	144
12	3	4	4	4	4	4	4	27	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	4	4	3	4	4	3	4	26	113
13	5	5	5	5	5	4	4	33	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47	5	5	5	4	5	5	5	34	144
14	3	4	4	4	4	4	4	27	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	4	4	3	4	3	3	4	25	112
15	3	4	4	4	4	3	3	25	3	4	4	4	3	4	22	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	35	4	4	3	3	3	3	4	24	106
16	4	5	5	5	5	4	4	32	4	5	5	5	4	5	28	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	45	5	5	4	4	4	4	5	31	136
17	4	4	5	4	4	5	5	31	4	4	5	4	4	4	25	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	44	5	4	4	5	5	4	4	31	131
18	3	5	5	5	5	5	4	32	3	5	5	5	3	5	26	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	45	5	5	3	5	5	3	5	31	134
19	3	3	2	3	3	4	4	22	3	3	2	3	3	3	17	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	32	2	3	3	4	3	3	3	21	92
20	4	5	5	5	5	4	4	32	4	5	5	5	4	5	28	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	45	5	5	4	4	5	4	5	32	137
21	4	4	5	4	4	4	4	29	4	4	5	4	4	4	25	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41	5	4	4	4	3	4	4	4	28	123
22	3	5	5	5	5	3	5	31	3	5	5	5	3	5	26	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	42	5	5	3	3	5	3	5	29	128
23	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	2	3	3	3	17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	2	3	3	3	3	3	3	20	86
24	4	5	5	5	5	4	5	33	4	5	5	5	4	5	28	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	46	5	5	4	4	5	4	5	32	139
25	3	4	3	4	4	3	4	25	3	4	3	4	3	4	21	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35	3	4	3	3	4	3	4	24	105
26	4	4	3	3	4	4	4	26	4	4	3	3	4	4	22	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	3	3	4	4	3	4	4	25	111
27	3	4	5	5	4	3	4	28	3	4	5	5	3	4	24	3	4	5	5	3	4	3	4	3	4	38	5	5	3	3	4	3	4	27	117
28	4	5	4	4	5	4	5	31	4	5	4	4	4	5	26	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	44	4	4	4	4	4	4	5	29	130
29	4	5	5	5	5	4	5	33	4	5	5	5	4	5	28	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	46	5	5	4	4	5	4	5	32	139
30	5	4	5	4	4	5	4	31	5	4	5	4	5	4	27	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45	5	4	5	5	4	5	4	32	135



## Pernyataan

Resp	Penguasaan Karakteristik Peserta Didik							Kemampuan Merencanakan Pembelajaran						Pelaksanaan Pembelajaran										Kemampuan Melakukan Penilaian											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30				
61	3	5	5	5	5	3	5	31	3	5	5	5	3	5	26	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	42	5	5	3	3	5	3	5	29	128
62	4	5	3	4	5	4	5	30	4	5	3	4	4	5	25	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	43	3	4	4	4	5	4	5	29	127
63	4	4	5	4	4	4	4	29	4	4	5	4	4	4	25	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41	5	4	4	4	4	4	4	29	124
64	4	5	5	5	5	4	5	33	4	5	5	5	4	5	28	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	46	5	5	4	4	5	4	5	32	139
65	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	5	3	3	23	92
66	3	4	3	3	4	3	4	24	3	4	3	3	3	4	20	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	34	3	3	3	3	5	3	4	24	102
67	3	4	5	5	4	3	4	28	3	4	5	5	3	4	24	3	4	5	5	3	4	3	4	3	4	38	5	5	3	3	5	3	4	28	118
68	3	5	5	4	5	3	5	30	3	5	5	4	3	5	25	3	5	5	4	3	5	3	5	3	5	41	5	4	3	3	4	3	5	27	123
69	4	5	5	4	5	4	5	32	4	5	5	4	4	5	27	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	45	5	4	4	4	4	4	5	30	134
70	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	28	120
71	4	5	4	3	5	4	5	30	4	5	4	3	4	5	25	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	43	4	3	4	4	4	4	5	28	126
72	4	5	5	4	5	4	5	32	4	5	5	4	4	5	27	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	45	5	4	4	4	4	4	5	30	134
73	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	4	5	5	34	149
74	5	5	5	3	5	5	5	33	5	5	5	3	5	5	28	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48	5	3	5	5	4	5	5	32	141
75	3	4	3	3	4	3	4	24	3	4	3	3	3	4	20	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	34	3	3	3	3	4	3	4	23	101
76	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	28	120
77	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	28	120
78	4	4	5	3	4	4	4	28	4	4	5	3	4	4	24	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	40	5	3	4	4	4	4	4	28	120
79	3	4	3	4	4	3	4	25	3	4	3	4	3	4	21	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35	3	4	3	3	5	3	4	25	106
80	3	3	3	4	3	3	3	22	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	3	4	3	3	4	3	3	23	95
81	3	4	4	4	4	3	4	26	3	4	4	4	3	4	22	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	36	4	4	3	3	4	3	4	25	109
82	3	5	5	5	5	3	5	31	3	5	5	5	3	5	26	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	42	5	5	3	3	5	3	5	29	128
83	1	4	4	4	4	1	4	22	1	4	4	4	1	4	18	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	28	4	4	1	1	3	1	4	18	86
84	3	4	4	4	4	3	4	26	3	4	4	4	3	4	22	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	36	4	4	3	3	4	3	4	25	109
85	3	4	3	4	4	3	4	25	3	4	3	4	3	4	21	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35	3	4	3	3	4	3	4	24	105
86	3	4	5	4	4	3	4	27	3	4	5	4	3	4	23	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	37	5	4	3	3	5	3	4	27	114
87	3	4	4	4	4	4	3	26	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37	4	4	3	4	4	3	4	26	111
88	5	5	4	4	5	4	5	32	5	5	4	4	5	5	28	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46	4	4	5	4	5	5	5	32	138
89	4	5	5	4	5	4	5	32	4	5	5	4	4	5	27	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	45	5	4	4	4	5	4	5	31	135

## DISTRIBUSI FREQUENCIES DATA

Statistics					
		X1	X2	Y	
N	Valid	89	89	89	
	Missing	0	0	0	
Mean		123.7416	117.6067	121.0337	
Mode		121.00 <sup>a</sup>	110.00	120.00	
Std. Deviation		13.36764	13.11455	16.60945	
Variance		178.694	171.991	275.874	
Range		54.00	51.00	64.00	
Minimum		94.00	88.00	86.00	
Maximum		148.00	139.00	150.00	

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Frequency Table

		X1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	94.00	1	1.1	1.1	1.1
	96.00	2	2.2	2.2	3.4
	99.00	1	1.1	1.1	4.5
	100.00	1	1.1	1.1	5.6
	101.00	1	1.1	1.1	6.7
	102.00	2	2.2	2.2	9.0
	106.00	2	2.2	2.2	11.2
	107.00	2	2.2	2.2	13.5
	109.00	1	1.1	1.1	14.6
	111.00	1	1.1	1.1	15.7
	112.00	4	4.5	4.5	20.2
	114.00	2	2.2	2.2	22.5
	115.00	3	3.4	3.4	25.8
	116.00	3	3.4	3.4	29.2
	117.00	4	4.5	4.5	33.7
	118.00	3	3.4	3.4	37.1
	119.00	2	2.2	2.2	39.3
	120.00	3	3.4	3.4	42.7
	121.00	6	6.7	6.7	49.4
	123.00	1	1.1	1.1	50.6
	124.00	2	2.2	2.2	52.8
	125.00	1	1.1	1.1	53.9
	126.00	2	2.2	2.2	56.2
	127.00	2	2.2	2.2	58.4
	129.00	1	1.1	1.1	59.6
	130.00	4	4.5	4.5	64.0
	131.00	2	2.2	2.2	66.3
	132.00	6	6.7	6.7	73.0
133.00	2	2.2	2.2	75.3	
134.00	2	2.2	2.2	77.5	
135.00	1	1.1	1.1	78.7	
136.00	3	3.4	3.4	82.0	

137.00	2	2.2	2.2	84.3
138.00	2	2.2	2.2	86.5
140.00	2	2.2	2.2	88.8
141.00	1	1.1	1.1	89.9
144.00	2	2.2	2.2	92.1
145.00	4	4.5	4.5	96.6
146.00	1	1.1	1.1	97.8
147.00	1	1.1	1.1	98.9
148.00	1	1.1	1.1	100.0
Total	89	100.0	100.0	

## X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 88.00	1	1.1	1.1	1.1
89.00	1	1.1	1.1	2.2
91.00	1	1.1	1.1	3.4
92.00	2	2.2	2.2	5.6
94.00	2	2.2	2.2	7.9
98.00	1	1.1	1.1	9.0
100.00	1	1.1	1.1	10.1
102.00	2	2.2	2.2	12.4
103.00	3	3.4	3.4	15.7
104.00	1	1.1	1.1	16.9
106.00	1	1.1	1.1	18.0
107.00	1	1.1	1.1	19.1
108.00	2	2.2	2.2	21.3
109.00	3	3.4	3.4	24.7
110.00	6	6.7	6.7	31.5
111.00	3	3.4	3.4	34.8
112.00	1	1.1	1.1	36.0
113.00	4	4.5	4.5	40.4
114.00	1	1.1	1.1	41.6
115.00	3	3.4	3.4	44.9
116.00	1	1.1	1.1	46.1
117.00	1	1.1	1.1	47.2
118.00	2	2.2	2.2	49.4
119.00	1	1.1	1.1	50.6
120.00	2	2.2	2.2	52.8
121.00	4	4.5	4.5	57.3
122.00	4	4.5	4.5	61.8
123.00	3	3.4	3.4	65.2
124.00	3	3.4	3.4	68.5
125.00	4	4.5	4.5	73.0
126.00	2	2.2	2.2	75.3
127.00	2	2.2	2.2	77.5
128.00	2	2.2	2.2	79.8
129.00	1	1.1	1.1	80.9
130.00	2	2.2	2.2	83.1
132.00	3	3.4	3.4	86.5
134.00	1	1.1	1.1	87.6
136.00	2	2.2	2.2	89.9
137.00	1	1.1	1.1	91.0
138.00	3	3.4	3.4	94.4
139.00	5	5.6	5.6	100.0
Total	89	100.0	100.0	

		Y			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	86.00	2	2.2	2.2	2.2
	91.00	1	1.1	1.1	3.4
	92.00	3	3.4	3.4	6.7
	95.00	3	3.4	3.4	10.1
	101.00	2	2.2	2.2	12.4
	102.00	1	1.1	1.1	13.5
	104.00	1	1.1	1.1	14.6
	105.00	4	4.5	4.5	19.1
	106.00	2	2.2	2.2	21.3
	109.00	7	7.9	7.9	29.2
	111.00	3	3.4	3.4	32.6
	112.00	2	2.2	2.2	34.8
	113.00	1	1.1	1.1	36.0
	114.00	2	2.2	2.2	38.2
	115.00	1	1.1	1.1	39.3
	116.00	1	1.1	1.1	40.4
	117.00	1	1.1	1.1	41.6
	118.00	2	2.2	2.2	43.8
	120.00	8	9.0	9.0	52.8
	121.00	1	1.1	1.1	53.9
	123.00	2	2.2	2.2	56.2
	124.00	1	1.1	1.1	57.3
	126.00	1	1.1	1.1	58.4
	127.00	1	1.1	1.1	59.6
	128.00	5	5.6	5.6	65.2
	130.00	1	1.1	1.1	66.3
	131.00	2	2.2	2.2	68.5
	134.00	3	3.4	3.4	71.9
	135.00	3	3.4	3.4	75.3
	136.00	1	1.1	1.1	76.4
	137.00	2	2.2	2.2	78.7
	138.00	4	4.5	4.5	83.1
	139.00	5	5.6	5.6	88.8
	141.00	1	1.1	1.1	89.9
	143.00	1	1.1	1.1	91.0
	144.00	3	3.4	3.4	94.4
	149.00	3	3.4	3.4	97.8
	150.00	2	2.2	2.2	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

## Factor Analysis/ Uji Dimensi

### Communalities

	Initial	Extraction
X1.1	1.000	.837
X1.2	1.000	.918
X1.3	1.000	.753
X2.1	1.000	.913
X2.2	1.000	.820
X2.3	1.000	.889
X2.4	1.000	.753
Y1.1	1.000	.914
Y1.2	1.000	.981
Y1.3	1.000	.978
Y1.4	1.000	.941

Extraction Method: Principal Component Analysis.

### Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	8.469	76.994	76.994	8.469	76.994	76.994
2	1.296	11.784	88.778	1.296	11.784	88.778
3	.455	4.134	92.912			
4	.365	3.323	96.235			
5	.220	2.003	98.237			
6	.064	.585	98.823			
7	.058	.529	99.352			
8	.039	.352	99.703			
9	.019	.169	99.873			
10	.012	.106	99.978			
11	.002	.022	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

### Component Matrix<sup>a</sup>

	Component	
	1	2
X1.1	.900	.164
X1.2	.845	.452
X1.3	.864	.076
X2.1	.868	.400
X2.2	.904	.041
X2.3	.859	.123
X2.4	.825	.456
Y1.1	.902	-.412
Y1.2	.900	-.414
Y1.3	.874	-.463
Y1.4	.907	-.344

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

## UJI PRASYARAT REGRESI

### 1. Normalitas data X1/Explore

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
X1	90	100.0%	0	0.0%	90	100.0%

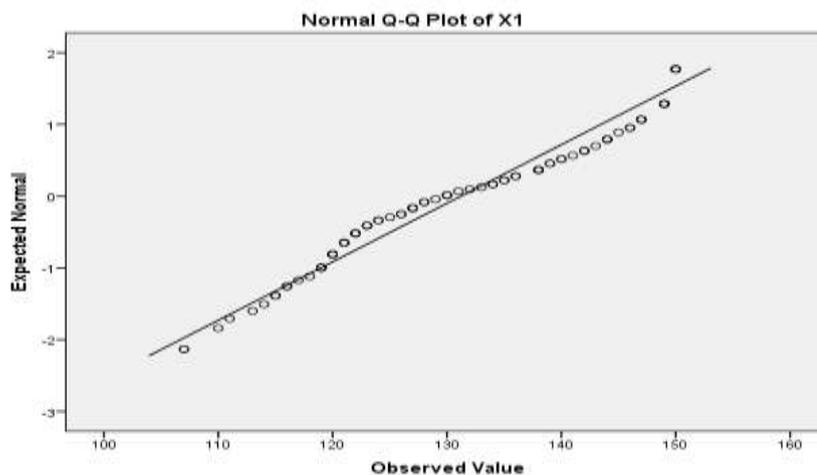
#### Descriptives

		Statistic	Std. Error
X1	Mean	131.2111	1.29211
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	128.6437
		Upper Bound	133.7785
	5% Trimmed Mean	131.3889	
	Median	130.0000	
	Variance	150.258	
	Std. Deviation	12.25799	
	Minimum	107.00	
	Maximum	150.00	
	Range	43.00	
	Interquartile Range	21.25	
	Skewness	.027	.254
	Kurtosis	-1.184	.503

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.104	90	.175	.946	90	.109

a. Lilliefors Significance Correction



## 2. Uji normalitas data X2 Explore

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
X2	90	100.0%	0	0.0%	90	100.0%

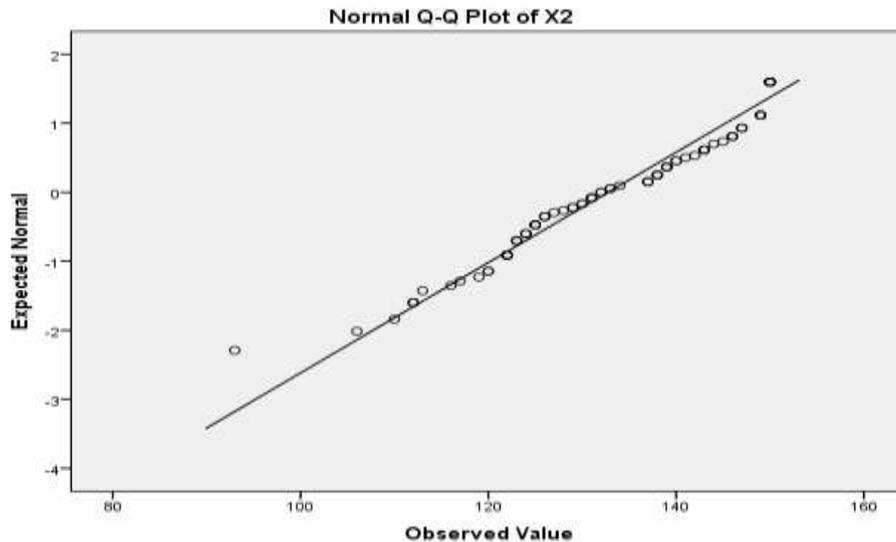
### Descriptives

	Statistic	Std. Error
X2	Mean	132.7556
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	130.1344
	Upper Bound	135.3767
5% Trimmed Mean	133.2840	
Median	132.0000	
Variance	156.614	
Std. Deviation	12.51454	
Minimum	93.00	
Maximum	150.00	
Range	57.00	
Interquartile Range	20.25	
Skewness	-.396	.254
Kurtosis	-.230	.503

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X2	.088	90	.280	.948	90	.132

a. Lilliefors Significance Correction



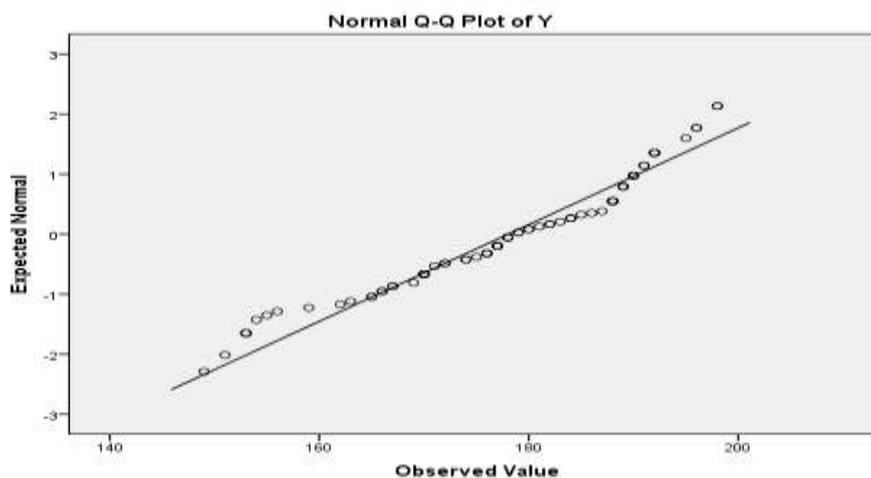
### 3. Normalitas data Y Explore

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y	90	100.0%	0	0.0%	90	100.0%

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
Y	Mean	178.0333	1.30852
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	175.4333
		Upper Bound	180.6333
	5% Trimmed Mean	178.4568	
	Median	178.5000	
	Variance	154.100	
	Std. Deviation	12.41370	
	Minimum	149.00	
	Maximum	198.00	
	Range	49.00	
	Interquartile Range	18.00	
	Skewness	-.586	.254
	Kurtosis	-.463	.503

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.133	90	.204	.944	90	.101

a. Lilliefors Significance Correction



#### 4. Linearitas Y dan X1 Means

Case Processing Summary							
Cases							
		Included		Excluded		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1		90	100.0%	0	0.0%	90	100.0%

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	5999.900	38	157.892	10.044	.000
		Linearity	200.721	1	200.721	11.327	.001
		Deviation from Linearity	5799.179	37	156.735	8.036	.348
Within Groups			7715.000	51	151.275		
Total			13714.900	89			

Measures of Association					
		R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1		.121	.015	.661	.437

#### 5. Linearitas data Y dan X2 Means

Case Processing Summary							
Cases							
		Included		Excluded		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X2		90	100.0%	0	0.0%	90	100.0%

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	5879.694	34	172.932	21.214	.000
		Linearity	1058.850	1	1058.850	7.433	.001
		Deviation from Linearity	4820.844	33	146.086	11.025	.258
Within Groups			7835.206	55	142.458		
Total			13714.900	89			

Measures of Association					
		R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2		.278	.077	.655	.429

## 6. Multikolinearitas

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.208	4.804
	X2	.208	4.804

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.992	1.000	.00	.00	.00
	2	.005	24.969	1.00	.15	.18
	3	.003	32.076	.00	.85	.82

a. Dependent Variable: Y

## 7. Homogenitas Y dan X1

### Test of Homogeneity of Variances

Y				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
1.838	24	51	.134	

### ANOVA

Y					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5999.900	38	157.892	11.044	.000
Within Groups	7715.000	51	151.275		
Total	13714.900	89			

## 8. Homogenitas Y dan X2

### Test of Homogeneity of Variances

Y				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
1.696	20	55	.163	

### ANOVA

Y					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5879.694	34	172.932	12.214	.000
Within Groups	7835.206	55	142.458		
Total	13714.900	89			

## HASIL UJI REGRESI

### 1. Regression X1 terhadap Y

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	121.0337	16.60945	89
X1	123.7416	13.36764	89

#### Correlations

	Y	X1
Pearson Correlation	Y	1.000
	X1	.723
Sig. (1-tailed)	Y	.000
	X1	.000
N	Y	89
	X1	89

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 <sup>a</sup>	.523	.517	11.54001

a. Predictors: (Constant), X1

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12690.942	1	12690.942	95.297	.000 <sup>b</sup>
	Residual	11585.957	87	133.172		
	Total	24276.899	88			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

		B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.869	11.453		.862	.001	
	X1	.898	.092	.723	9.762	.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

#### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	X1
1	1	1.994	1.000	.00	.00
	2	.006	18.672	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Y

## 2. Regression X2 terhadap Y

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	121.0337	16.60945	89
X2	117.6067	13.11455	89

#### Correlations

		Y	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.721
	X2	.721	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X2	.000	.
N	Y	89	89
	X2	89	89

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 <sup>a</sup>	.520	.515	11.57287

a. Predictors: (Constant), X2

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12624.864	1	12624.864	94.264	.000 <sup>b</sup>
	Residual	11652.035	87	133.931		

Total	24276.899	88
-------	-----------	----

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X2

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.622	11.131		1.224	.000		
	X2	.913	.094	.721	9.709	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>					
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	X2
1	1	1.994	1.000	.00	.00
	2	.006	18.092	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Y

### 3. Regression Ganda

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y	121.0337	16.60945	89
X1	123.7416	13.36764	89
X2	117.6067	13.11455	89

Correlations				
		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.723	.721
	X1	.723	1.000	.890
	X2	.721	.890	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.000
	X1	.000	.	.000
	X2	.000	.000	.
N	Y	89	89	89
	X1	89	89	89
	X2	89	89	89

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y  
b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 <sup>a</sup>	.552	.541	11.24817

a. Predictors: (Constant), X2, X1

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13396.062	2	6698.031	52.940	.000 <sup>b</sup>
	Residual	10880.836	86	126.521		
	Total	24276.899	88			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.337	11.327		.471	.000		
	X1	.485	.197	.391	2.469	.001	.208	4.804
	X2	.473	.200	.374	2.361	.000	.208	4.804

a. Dependent Variable: Y

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.991	1.000	.00	.00	.00
	2	.007	20.043	.99	.05	.06
	3	.001	48.062	.01	.95	.94

a. Dependent Variable: Y

## DOKUMENTASI

Dokumentasi Kegiatan Pengarahan Teknis dan Pengisian Kuesioner Penelitian melalui Google Form di Gugus Mawar Kecamatan Bergas



